

LEAD UNITED



Tahun 2015 akan menjadi tahun penuh tantangan sekaligus peluang. Hanya kesatuan dan kekompakan sebuah tim dengan satu visi, misi, nilai, sasaran dan irama yang akan membawa kapal sampai ke tujuan.

2015 will be a challenging yet exciting year. Only the unison and harmonious collaboration of a team that shares one vision, mission, value, target and rhythm will bring the ship to its destination.

Kapal harus sehat. Nakhoda harus memiliki integritas yang baik, memimpin dengan hati. Dan semua awak kapal saling mendukung, mengasihi dan peduli.

The ship must be solid. The captain must demonstrate good integrity, leading with compassion. And the crew must support each other, with empathy and care.

Sampul laporan tahunan kali ini mengandung pesan dan semangat Perseroan untuk tahun 2015. Satu tim berjuang dalam satu kapal, mengerahkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk mencapai sasaran yang sama, yaitu kemenangan. Itulah inti dari "LEAD UNITED" yang akan menjadi semangat Perseroan di tahun ini.

The cover of this annual report implies the message and spirit of the Company in 2015. One team strives in one boat, giving their fullest effort to reach the same target, which is victory. That is the meaning of "LEAD UNITED" which will be the theme spirit of the Company this year.

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Message From President Director

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan Direksi, para Manajer dan rekan-rekan lain, yang telah bekerja bersama tanpa lelah, membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, dan untuk menempatkan nilai persahabatan di atas sekedar hubungan kerja.

Penghargaan tertinggi saya haturkan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah mempercayai mimpi dan tujuan kami. Kami menghargai kepercayaan ini dengan akan selalu melaksanakan setiap kegiatan kami dengan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Dukungan Bapak/Ibu secara berkesinambungan akan menjadi landasan bagi Logindo yang lebih kuat dan baik di tahun-tahun mendatang.

*Pertumbuhan pada tahun 2014 telah dicapai dengan melakukan investasi yang tepat, diversifikasi pelanggan dan upaya tim untuk bekerja secara efisien secara berkesinambungan. Peningkatan di setiap departemen yang didorong oleh motto **“ingin menjadi lebih baik”** telah membuat kami menyadari bahwa selalu ada tingkat berikutnya yang dapat dicapai. Tentu saja, pujian tertinggi dan rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkah dan Rakhmat-Nya di tahun 2014 yang memungkinkan kami untuk menyeberang ke dunia yang baru.*

Tahun 2015 ini akan menjadi tahun yang penuh dengan tantangan, dimana penurunan harga minyak saat ini akan membuat dinamika pasar yang baru. Ini adalah waktu di mana kami akan mendorong dinamika internal untuk bekerja secara maksimal dan sekali lagi mengatasi kekuatan eksternal pasar.

Saya pribadi percaya dengan sepenuh hati bahwa dengan semangat dalam hati kami, bersatu padu, kami akan berlayar lebih jauh dari sebelumnya di tahun 2015.

Kami berdoa dan percaya bahwa Roh Kudus yang sama yang telah memandu kehidupan kami sejak awal, akan terus MEMIMPIN dan membimbing kami pada tahun 2015.

Mari berlayar bersama Tim LEAD UNITED !

Salam hormat,

PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur

Greetings To All Respected Stakeholders,

Please allow me to convey my sincere gratitude to fellow Directors, Managers and others for working hand in hand tirelessly, making the impossible possible, and for putting the value of friendship beyond the work relationship.

My highest appreciation to our Shareholders and Board of Commissioners for trusting in our dream and destiny. We will treasure this credence with good corporate governance in all our dealings. Your continuous support will create pathway to stronger and better Logindo in the coming years.

Growth in 2014 has been achieved by making the right investment, diversification of client portfolio and continuous team effort in working efficiently. Improvement in every department driven by the motto “eager to be better” has made us realized that there is always a next level that can be achieved. Of course, the highest praise and honor goes to God Almighty for His Favor and bountiful Grace in 2014 that enables us to cross over to new frontier.

This 2015 will be an exciting year filled with challenges, the current drop in oil prices will create a new market dynamic. This is the time where we will be working our internal dynamic to the max and once again overcome the external market forces .

I personally believe with all my heart that with passion in our heart, united in destiny and all hand on the deck, we will sail further than we have sailed before in 2015.

We pray and trust that the same Holy Spirit that has faithfully navigated our life since the beginning, will continue to LEAD and guide us in 2015.

All aboard LEAD UNITED TEAM !

*Faithfully Yours,
PT Logindo Samudramakmur Tbk.*



Eddy Kurniawan Logam
President Director



Bersatu, kompak, dengan satu visi, misi, nilai, sasaran dan irama, LEAD UNITED mempertajam kompetensi, meningkatkan kekuatan, dan bekerja keras untuk mengatasi setiap kelemahan dan kekurangannya pada tahun 2014. Pada tahun pertamanya sebagai perusahaan terbuka, PT Logindo Samudramakmur Tbk. (LEAD) telah menunjukkan hasil kinerja yang cukup baik.

United we stand, with one vision, mission, value, target and rhythm, LEAD UNITED honed its competencies, increased its strengths, and worked hard to overcome every weakness and shortcoming in 2014. In its first year as public listed company, PT Logindo Samudramakmur Tbk. (LEAD) has demonstrated its good performance results.

1995 - 2014

19

Years of Journey

Kami memiliki pengalaman panjang dalam usaha jasa pendukung kegiatan lepas pantai dan telah membina hubungan yang sangat baik dengan para Pelanggan. Pada tahun 2014, kami berhasil mempertahankan, memperbaharui, dan mendapatkan kontrak baru dari para kontraktor minyak & gas terkemuka di Indonesia.

We have a proven track record in the offshore services business and established excellent relationships with customers. In 2014, we successfully maintained, extended, and acquired new contracts from major oil & gas contractors in Indonesia.



Armada kami terdiri dari berbagai jenis kapal yang rata-rata berusia muda dan dilengkapi perangkat dan peralatan kelautan mutakhir. Kami pun mengoperasikan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kapal milik sendiri, sehingga mampu menangani kebutuhan perawatan dan perbaikan kapal dengan cepat.

Our fleet consists of various types of predominantly young vessels with modern marine equipment. We also operate our own repair and maintenance yard (workshop) to enable quick response to vessel maintenance and repair needs.



Manajemen kami terdiri dari para profesional berpengalaman dan diperkuat dengan keterlibatan langsung para pendiri serta dukungan penuh dari Pacific Radiance Group, perusahaan jasa pendukung kegiatan lepas pantai global dari Singapura.

Our management comprises of experienced professionals and is further strengthened by the direct involvement of the founders and the strong support from the Pacific Radiance Group, a Singapore-based global offshore services company.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tinjauan Kinerja 2014

Performance Review, 2014

Ikhtisar Data Keuangan 2

Financial Highlights

Ikhtisar Saham 4

Stock Highlights

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Reports of the Board of Commissioners and
Boards of Directors

Laporan Dewan Komisaris 8

Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 12

Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perseroan 18

The Company in Brief

Riwayat Singkat 19

Brief History

Jejak Langkah 20

Milestone

Pemegang Saham 22

Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 23

Chronology of Shares Listing

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan 24

Vision, Mission and Corporate Values

Struktur Organisasi 26

Organisation Structure

Profil Dewan Komisaris 27

Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 29

Profile of the Board of Directors

Sumber Daya Manusia 32

Human Resources

Sumber Daya Teknologi 35

Technological Resources

Sertifikasi dan Penghargaan 40

Certification and Awards

Penunjang Pasar Modal 42

Capital Market Support

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Strategi Usaha 46

Business Strategy

Tinjauan Operasi 47

Operational Review

Pemasaran 49

Marketing

Analisis Kinerja Keuangan 50

Financial Performance Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen GCG 70

GCG Commitment

Pedoman GCG 70

GCG Code

Pedoman Etika Perusahaan 70

Code of Conduct

Board Manual 71

Board Manual

Rapat Umum Pemegang Saham 71

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 74

Board of Commissioners

Direksi 78

Board of Directors

Komite Audit 80

Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 83

Nomination and Remuneration Committee

Komite Kebijakan Risiko dan 84

Kebijakan Corporate Governance

Risk Management and Corporate Governance Committee

Sekretaris Perusahaan 85

Corporate Secretary

Unit Audit Internal 86

Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Intern 87

Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 88

Risk Management System

Perkara Hukum 93

Legal Cases

Sanksi Administratif 93

Administrative Sanction

Budaya Perusahaan	94
Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan	94
Employee Stock Allocation Programme	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	95
Whistleblowing System	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pendidikan	98
Education	
Kesehatan	99
Healthcare	

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Laporan Keuangan	101
Financial Statements	

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services Authority



Kekompakan tim dengan visi, misi, nilai, dan irama yang sama, menjadi andalan untuk meraih kemajuan, hari demi hari, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai Pemegang Saham.

A solid team with one vision, mission, goal, and rhythm, is key to make progress, day by day, reaching sustainable growth and increasing Shareholders value.

01

TINJAUAN KINERJA 2014

2014 PERFORMANCE REVIEW

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

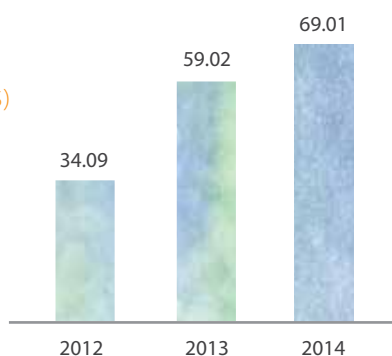
	2014	2013	2012
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif			
Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	69,012,603	59,015,412	34,094,104
Laba Bruto Gross Income	32,476,680	30,100,117	16,584,456
Laba Usaha Operating Income	27,761,198	23,868,176	12,467,100
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	19,980,349	16,457,178	8,858,714
EBITDA	41,400,344	33,044,379	17,874,226
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	644,257,143	644,257,143	45,098
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar* Weighted Average Issued Shares*	644,257,143	461,570,528	450,980,000
Laba Bersih Per Saham Dasar* Basic Earnings Per Share*	0.03	0.04	0.02
Ringkasan Posisi Keuangan			
Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	22,808,105	24,471,859	11,996,001
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	239,275,889	211,273,148	136,446,827
Total Aset Total Assets	262,083,994	235,745,007	148,442,828
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	36,770,228	43,133,111	37,331,524
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	94,959,925	80,652,957	60,408,817
Total Liabilitas Total Liabilities	131,730,153	123,786,068	97,740,341
Ekuitas Equity	130,353,841	111,958,939	50,702,487
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(13,962,123)	(18,661,252)	(25,335,523)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	41,436,121	83,452,813	49,610,065
Rasio			
Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	28.95%	27.89%	25.98%
Laba Terhadap Equity Return On Equity	15.33%	14.70%	17.47%
Laba Terhadap Rata-Rata Equity Return On Average Equity	16.49%	20.23%	19.14%
Laba Terhadap Aset Return On Assets	7.62%	6.98%	5.97%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	8.03%	9.80%	8.87%
Rasio Lancar Current Ratio	62.03%	56.74%	32.13%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	101.06%	110.56%	192.77%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	95.87%	104.87%	184.04%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	50.26%	52.51%	65.84%

Pendapatan

Revenue

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

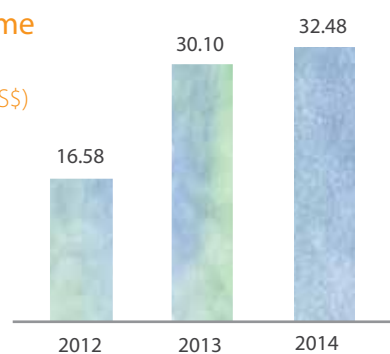


Gross Income

Laba Bruto

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

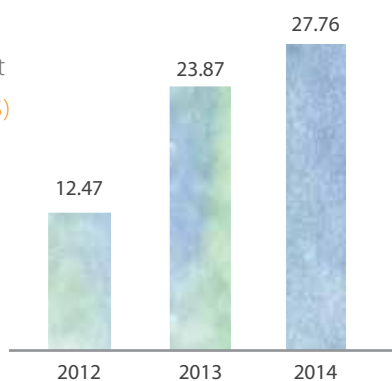


Laba Usaha

Operating Profit

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

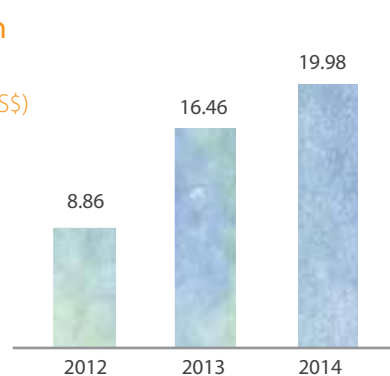


Laba Bersih

Net Profit

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

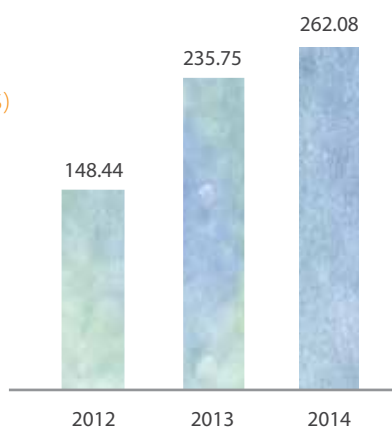


Total Aset

Total Assets

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

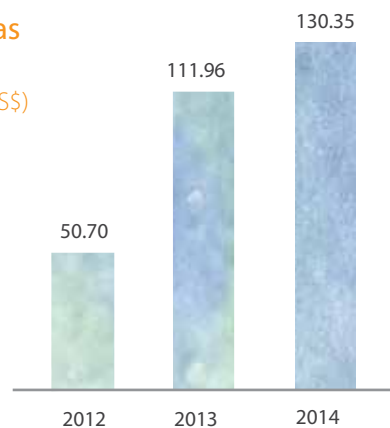


Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pada akhir tahun 2014, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah 644.257.143 lembar, tidak berubah dibandingkan jumlah saham Perseroan yang beredar pada tahun 2013.

At the end of 2014, the number of the Company's issued shares was 644,257,143, which did not change compared to the number of the Company's issued shares in 2013.

Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
11 Desember 2013 December 11, 2013	3.000	3.100	2.750	2.800	5156000	1.803.920.000.400
30 Desember 2013 December 30, 2013	2.800	2.900	2.800	2.900	128000	1.868.345.714.700
2 Januari 2014 January 2, 2014	2.825	2.825	2.825	2.825	137500	1.820.026.428.975
1 April 2014 April 1, 2014	3.495	3.500	3.450	3.450	209700	2.222.687.143.350
1 Juli 2014 July 1, 2014	4.375	4.375	4.375	4.375	2000	2.818.625.000.625
1 Oktober 2014 October 1, 2014	4.950	5.000	4.900	4.900	206000	3.156.860.000.700
30 Desember 2014 December 30, 2014	2.835	2.835	2.810	2.835	69800	1.826.469.000.405

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

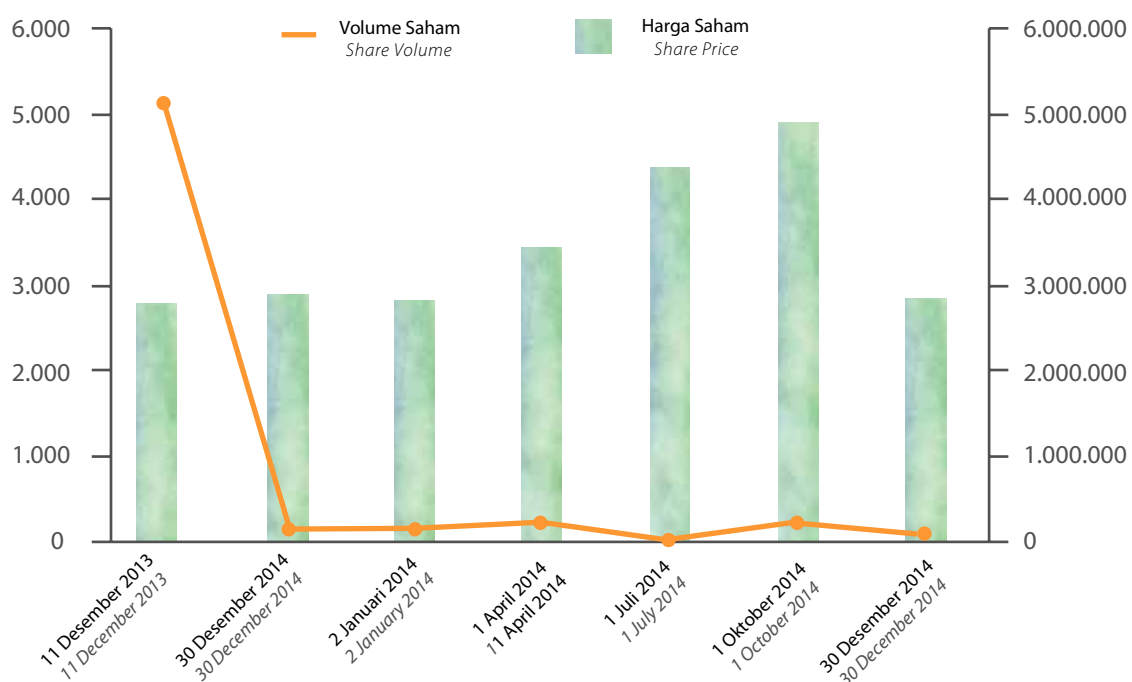
Share Price and Trading Volume

Harga Saham (Rp)

Share Price (IDR)

Volume

Volume

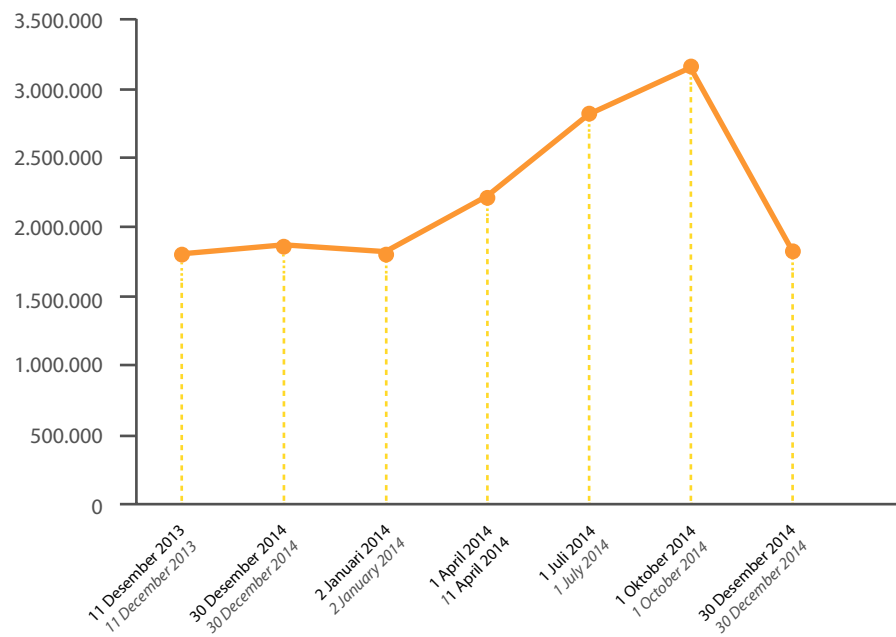


Kapitalisasi Pasar

Market Capitaliation

(Dalam juta Rupiah)

(In million IDR)





Sasaran yang tepat dalam bidikan, menjalankan perusahaan dengan konsentrasi, semangat, dan penuh integritas.

With the right target in sight, managing the company with the concentration, passion, and full integrity.

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Sukses Perusahaan Terbuka

Tahun 2014 merupakan tahun pertama Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Dengan modal yang lebih kuat, kami dapat mengatasi tantangan dan mengambil peluang usaha yang ada. Kami melangkah maju, memimpin industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai Indonesia, dengan penuh integritas.

Aset Perseroan meningkat, bukan hanya dari segi jumlah melainkan juga dalam segi kualitas, dengan bertambahnya aset produktif yang memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi, yaitu kapal AHTS 8.000 bhp Logindo Sturdy dan Logindo Stamina.

Posisi keuangan semakin kuat, dengan *Gearing Ratio* menurun dari 1,05% pada tahun 2013 menjadi 0,96% pada tahun 2014, sehingga membuka kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh pendanaan dari bank dan pasar modal di masa yang akan datang.

Sementara itu, walaupun Margin Laba Bruto menurun dari 51,04% pada tahun 2013 menjadi 47,06% pada tahun 2014, Perseroan berhasil meningkatkan Margin Laba Bersih dari 27,89% menjadi 28,95% pada kurun waktu yang sama.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat, Direksi telah menjalankan tugas dengan baik dalam mengelola Perseroan pada tahun 2014. Direksi menerapkan kebijakan investasi Perseroan, yakni melakukan pembelian kapal hanya setelah mendapat kontrak kerja yang baru.

Dewan Komisaris menghargai sikap Direksi yang berhati-hati (*prudent*) dalam berinvestasi.

Dewan Komisaris juga menghargai kemampuan Direksi dalam memimpin operasi dan pemasaran Perseroan, terutama dalam hal mengelola kapal berdaya besar dengan baik dalam dua tahun terakhir, serta dalam hal memperoleh kontrak kerja baru sesuai target tahun 2014.

Dewan Komisaris juga mencatat perkembangan yang baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta kemampuan untuk menjaga armada dalam kondisi yang baik.

Success of a Public Company

The Company passed its first year as a public company in 2014. With stronger capital base, we overcame challenges and seized ample business opportunities. We took a step forward to lead the Indonesian offshore service industry with integrity.

The Company's assets grew, not only in terms of size but also in terms of quality, with the addition of productive assets with higher profitability rates, namely the 8,000 bhp AHTS Logindo Sturdy and Logindo Stamina vessels.

The financial position improved, with a decrease in the *Gearing Ratio* from 1.05% in 2013 to 0.96% in 2014. This improvement opened opportunities for the Company to draw on capital market and bank funding in the near future.

In the meantime, while the Gross Profit Margin decreased from 51.04% in 2013 to 47.06% in 2014, the Company was able to increase Net Profit Margin from 27.89% to 28.95% for the same period.

Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners opines that the Board of Directors has successfully carried out its duty of managing the Company in 2014. The Board of Directors implemented the Company's investment policy and acquired vessels only after obtaining new contracts.

The Board of Commissioners values the Board of Director's prudent investment practices.

The Board of Commissioners also acknowledges the Board of Directors' ability of leading the Company's operations and marketing, particularly in terms of managing big horsepower vessels in the last two years, and in terms of obtaining new work contracts as per 2014 target.

The Board of Commissioners also notes good development in human resources continuous quality improvement, implementation of good corporate governance (GCG), and the ability to maintain the good condition of the fleet.

Menjaga Arah Perkembangan

Keberhasilan perusahaan penyedia jasa pendukung kegiatan lepas pantai ditentukan oleh kemampuan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan melakukannya pada tahun 2014 dengan fokus mendapatkan pelanggan bereputasi internasional dan kontrak kerja jangka panjang.

Dewan Komisaris berpendapat, prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi telah dirumuskan sesuai dengan fokus tersebut di atas. Karena itu, Dewan Komisaris akan menjaga perkembangan Perseroan pada arah pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2015.

Penghargaan dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan terhadap Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya terhadap kinerja Perseroan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Mitra Usaha atas kepercayaan mereka terhadap Perseroan. Semoga dukungan yang telah diberikan berlanjut ke tahap perkembangan baru yang berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa.

Staying On Course

The success of an offshore service company depends on its ability to maintain growth at a sustainable level. In 2014, the Company managed to do so with the focus of obtaining internationally reputed customers and long-term work contracts.

The Board of Commissioners opines that the Company's business prospects were formulated by the Board of Directors with this focus in mind. Therefore, the Board of Commissioners will maintain the Company's development on the course of sustainable growth in 2015.

Acknowledgement and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our heartfelt appreciation towards the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and contribution in the Company's performance. I would also like to thank our Shareholders and Business Partners for their confidence towards the Company. I look forward to your continued support as we enter the next phase of our continuing journey to establish our mark and become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation.

Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



► KOMISARIS

1. Pang Yoke Min
2. Merna Logam
3. Estherina Arianti Djaja

The Board of Commissioners

1. Pang Yoke Min
2. Merna Logam
3. Estherina Arianti Djaja



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

LEAD UNITED

Menyatukan sumber daya sebuah perusahaan sehingga bergerak seirama, dengan visi, misi, nilai, sasaran, dan semangat yang sama, menjadi kunci keberhasilan untuk menghadapi lingkungan eksternal yang diwarnai ketidakpastian.

Pada tahun 2014, Total Aset Perseroan meningkat 11,17% mencapai AS\$262,08 juta; Total Liabilitas meningkat 6,42% mencapai AS\$131,73 juta; dan Ekuitas meningkat 16,43% mencapai AS\$130,53 juta.

Pendapatan Perseroan meningkat 16,94% mencapai AS\$69,01 juta; Laba Bersih meningkat 21,41% mencapai AS\$19,98 juta; dengan EBITDA meningkat 25,29% mencapai AS\$41,40 juta.

Direksi berkeyakinan, Perseroan telah mencapai hasil yang optimal dalam tahun pertamanya sebagai perusahaan terbuka.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2014, Direksi mengarahkan Manajemen untuk memperkuat landasan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menetapkan strategi bisnis yang terdiri atas:

- melakukan diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada kapal;
- menjaga layanan penyewaan kapal tetap berkualitas tinggi;
- meningkatkan efisiensi biaya operasional terutama dalam penggunaan bahan bakar;
- menjaga hubungan baik dengan para pelanggan di bidang industri minyak & gas;
- menjaga kondisi armada kapal tetap baik, melalui inspeksi dan perawatan berkala; dan
- menyiapkan kapal-kapal berdaya besar dan canggih untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan eksplorasi & produksi industri minyak & gas bumi di laut dalam.

Dapat kami laporkan, seluruh kebijakan dan inisiatif strategis dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan memberikan hasil yang menggembirakan.

LEAD UNITED

To unite the resources of a company so that they move in unison with one vision, mission, value, target, and spirit, is success key to cope with an uncertain external environment.

In 2014, the Company's Total Assets increased by 11.17% to reach US\$262.08 million; Total Liabilities increased by 6.42% to reach US\$131.73 million; and Equity increased by 16% to reach US\$130.53 million.

The Company's revenue increased by 16.94% to reach US\$69.01 million; Net Profit increased by 21.41% to reach US\$19.98 million; and EBITDA increased by 25.29% to reach US\$41.40 million.

The Board of Directors is convinced that the Company has reached optimal results in its first year as a public company.

Strategic Policy

In 2014, the Board of Directors directed the Management to strengthen the foundation of sustainable growth by determining the following business strategy:

- diversify the customer base and fleet development;
- maintain high quality vessel charter service;
- improve operational cost efficiency particularly in terms of fuel consumption;
- maintain excellent relationships with customers in the oil & gas industry;
- maintain the good condition of the fleet through regular inspection and maintenance; and
- prepare modern, bigger horsepower vessels to anticipate an increase in deep sea exploration & production activities of the oil & gas industry.

We are pleased to report that all strategic policies and activities have been implemented thoroughly and with good results.

Kinerja Usaha

Pencapaian Perseroan merupakan keberhasilan strateginya dalam pembelian dan pengoperasian 5 (lima) kapal berdaya besar yang telah memberikan kontribusi 40% dari total pendapatan tahun 2014. Selain itu, Perseroan juga berhasil mendapatkan beberapa pelanggan baru sebagai upaya diversifikasi dan perluasan basis pelanggan.

Walaupun dari rencana pembelian 4 (empat) unit kapal hanya terealisasi 2 (dua) unit kapal, Perseroan masih membukukan peningkatan Laba Bersih dari tahun sebelumnya sebesar 21,41%.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memegang teguh komitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara sungguh-sungguh dan menyeluruh. Direksi telah menyiapkan berbagai program penerapan GCG tersebut dan akan secara langsung mengawasi kegiatan-kegiatan terkait.

Pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan jasa konsultan GCG untuk mempertajam Pedoman Umum GCG yang ada dan mengembangkannya menjadi *Board Manual*, Pedoman Etika Perusahaan, dan Pedoman GCG. Selain menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan, semua karyawan Perseroan diharapkan benar-benar menghayati pedoman tersebut dan menjalankannya dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Direksi berkeyakinan bahwa penerapan GCG secara sistematis ini akan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan, pada gilirannya, turut mendorong Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Prospek Usaha 2015

Direksi berkeyakinan, dinamika lingkungan eksternal justru harus memacu Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mencari peluang usaha pada tahun 2015 yang diperkirakan akan penuh dengan tantangan.

Kami tahu, Pemerintah Republik Indonesia kini berupaya mendorong pembangunan sektor kelautan. Akan tetapi, kami pun menyadari visi kelautan pemerintah ini perlu waktu untuk diterjemahkan menjadi program pembangunan yang secara langsung berdampak positif terhadap industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai.

Pada tahun 2015, Perseroan akan melanjutkan program efisiensi, pengembangan dan pemeliharaan armada kapal, serta pengembangan sumber daya manusia untuk semakin meningkatkan kemampuan Perseroan guna memenuhi janji kepada para Pemangku Kepentingan, yaitu melayani dengan integritas.

Business Performance

The Company's achievement is the result of its strategy to purchase and operate 5 (five) bigger horsepower vessels that have contributed 40% of the total revenue in 2014. The Company also managed to diversify and expand the customer base by obtaining several new customers.

Although only 2 (two) out of the 4 (four) planned units vessels were procured, the Company still posted a Net Profit increase from the previous year by 21.41%.

Corporate Governance

The Company upholds the commitment of implementing good corporate governance (GCG) in a thorough and comprehensive manner. The Board of Directors has prepared several GCG implementation programs and will directly supervise related activities.

In 2014, the Company used the services of a GCG consultant to formulate the Board Manual, the Code of Conduct, and the GCG Guidelines. In addition to signing a compliance statement towards the Company's Code of Conduct, all employees of the Company are expected to truly understand and implement the code in their daily activities.

The Board of Directors believes that the systematic implementation of GCG will enhance the quality of the corporate governance and, in turn, will drive the Company to grow sustainably in the long term.

2015 Business Prospect

The Board of Directors believes that dynamics of the external environment should impel the Company to strengthen its performance and seek further business opportunities in 2015, which is expected to bring forward plenty of challenges.

We are aware that the Government of Indonesia is now striving to accelerate development of the maritime sector. Nevertheless, we are also aware that the Government's maritime vision will take some time to be translated into development programmes that directly impact the offshore industry in a positive way.

In 2015, the Company will continue its programmes of efficiency, fleet maintenance and development, and human resource development to further improve the Company's ability to fulfill its promise to the Stakeholders, to serve with integrity.

Pelayanan dengan integritas ini tetap menjadi andalan dalam mengembangkan usaha Perseroan, yang pada tahun 2015 akan membidik kontrak (baru dan perpanjangan) dan/atau pendapatan senilai di atas AS\$80 juta, jumlah hari kerja kapal rata-rata 300 (tiga ratus) hari, pelanggan baru lebih dari 5 (lima) pelanggan, dan Laba Bersih Setelah Pajak di atas AS\$22 juta.

Meningkatkan Nilai Pemegang Saham

Akhir kata, Direksi yakin bahwa kinerja selama tahun pertama sebagai perusahaan terbuka, ditambah rekam jejak operasi selama 19 tahun, menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha lebih jauh lagi, serta meningkatkan Nilai Pemegang Saham secara berkelanjutan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerjasama para Pelanggan dan Mitra Usaha, serta kerja keras dan dedikasi seluruh Karyawan.

LEAD UNITED!

Serving with integrity will also be key in the business development of the Company, which in 2015 targets contract acquisition (new and extension) and/or revenues amounting to US\$80 million, vessel average working days to reach 300 (three hundred) days, more than 5 (five) new customers, and Net Profit After Tax above US\$22 million.

Enhancing Shareholder Value

Finally, the Board of Directors believes that the Company's performance in its first year as a public company, as well as its track-record of over 19 years of operation, forms a solid foundation for the Company to further develop its business, while enhancing Shareholder Value in a sustainable manner.

We would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for their continuous support and direction. We would also like to express our highest appreciation for the trust given to us and the cooperation of our Customers and Business Partners, as well as the hard work and dedication of all the Company's Employees.

LEAD UNITED!

Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

1. Eddy Kurniawan Logam
2. Mok Weng Vai
3. Rudy Kurniawan Logam
4. Loo Choo Leong
5. Rudy Kusworo
6. Meyrick Alda Sumantri

DIRECTORS

1. Eddy Kurniawan Logam
2. Mok Weng Vai
3. Rudy Kurniawan Logam
4. Loo Choo Leong
5. Rudy Kusworo
6. Meyrick Alda Sumantri





Tumbuh dan berkembang dengan penuh integritas,
menjalankan usaha dan bekerja dengan semangat tinggi
penuh makna.

*Growing and developing with integrity, operating the business and
working with high meaningful passion.*

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PERSEROAN

The Company in Brief

Sesuai anggaran dasar Perseroan terakhir yang dicatat dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 16 April 2014 yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H. Notaris di Jakarta:

Perseroan bernama resmi PT Logindo Samudramakmur Tbk., berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, dan memiliki kantor cabang di Kompleks Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Perseroan didirikan tanggal 23 Agustus 1995, dengan dasar hukum Akta No. 55 PT Logindo Samudramakmur yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diubah beberapa kali dan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK No. C2-4739 HT.01.01.Th98.

Perseroan bergerak dalam bidang jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang, dengan fokus jasa penyewaan kapal pendukung kegiatan lepas pantai bagi industri minyak & gas bumi.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada 14 Februari 1996 dan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut - Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, serta tidak memiliki entitas anak.

According to the Company's latest articles of association as stipulated in the Notarial Deed No. 9 dated 16 April 2014 made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta:

The official name of the Company is PT Logindo Samudramakmur Tbk., domiciled at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, and has a branch office at Kompleks Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

The Company was established on August 23, 1995, based on Notarial Deed No. 55 PT Logindo Samudramakmur that was made before Nurul Hidajati Handoko, SH, Notary in Jakarta. The deed has been amended several times with the latest being approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th98.

The Company is engaged in the business of domestic sea transport of passengers and goods, with the focus of offshore support vessel chartering services for oil & gas industries.

The Company started its commercial operation on 14 February 1996 and has obtained the Sea Transportation Business Permit (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation - Ministry of Transportation No. BXXU-1842/AL.58 of 16 May 2002.

The Company does not have a parent company and ultimate parent company, and also does not have a subsidiary.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Perseroan didirikan oleh **Eddy Kurniawan Logam** dan **Rudy Kurniawan Logam** pada tahun 1995 dan dua tahun kemudian berhasil memperoleh kontrak kerja pertama dari Total E&P Indonesia. Dalam sepuluh tahun pertamanya, Perseroan telah mengembangkan armadanya menjadi 30 kapal pendukung kegiatan lepas pantai.

Perseroan berada pada posisi yang strategis di tahun 2005 ketika Pemerintah Republik Indonesia menerapkan azas cabotage. Perseroan memutuskan untuk berekspansi lebih jauh, dan membeli berbagai jenis kapal, termasuk *crew boat*, *diving support vessel*, dan *anchor handling tug*. Lima tahun setelah penerapan azas cabotage, Perseroan telah memiliki 41 kapal.

Menyadari bahwa untuk mendukung pertumbuhan usaha lebih lanjut dibutuhkan permodalan yang lebih kuat, maka pada tahun 2011 Perseroan membuat keputusan strategis ketika membangun kemitraan dengan Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perusahaan Pacific Radiance Pte. Ltd. (Singapura). Perseroan pun mulai membeli kapal-kapal berdaya besar dan canggih, guna mendukung kegiatan operasional di laut dalam.

Kemudian pada akhir tahun 2013, untuk memperkuat struktur permodalan lebih lanjut, Perseroan melakukan pencatatan dan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Era baru sebagai perusahaan terbuka pun dimulai.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan berhasil menjalani tahun pertamanya sebagai perusahaan terbuka, memperoleh kontrak dan kapal baru, dan terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dengan meraih hasil usaha yang baik. Pada akhir tahun 2014, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 60 unit kapal pendukung kegiatan lepas pantai.

The Company was established by **Eddy Kurniawan Logam** and **Rudy Kurniawan Logam** in 1995 and two years later obtained its first contract from Total E&P Indonesia. In its first ten years, the Company has developed its fleet to become 30 offshore support vessels.

The Company was in a strategic position in 2005 when the Government of Indonesia implemented the cabotage principle. The Company made the commitment to expand further by acquiring several types of vessels, including crew boats, diving support vessels, and anchor handling tugs. Five years after the cabotage principle implementation, the Company already owned 41 vessels.

Realising that stronger capital was needed to sustain further business development, in 2011 the Company made the strategic decision to form a partnership with Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd. (Singapore). The Company then started to acquire mid to high-tier vessels to support deep sea operational activities.

Furthermore, at the end of 2013, to further strengthen its capital structure, the Company conducted the initial public offering and listing of the Company's shares at the Indonesian Stock Exchange. The new era as a public company thus commenced.

At the end of 2014, the Company passed its first year as a public company, obtaining new contracts and vessels, while continuously enhancing shareholder value by reaching good business results. At the end of 2014, the Company owned and operated 60 offshore support vessels.

JEJAK LANGKAH

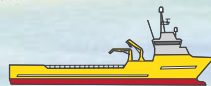
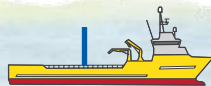
Milestone

Didirikan sebagai penyedia jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang

Established as provider for domestic sea transport for passengers and goods

- Armada kapal Perseroan menjadi 30 unit
- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage
- The Company's fleet became 30 units
- The Government of Indonesia implemented Cabotage Principle.

1995

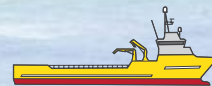
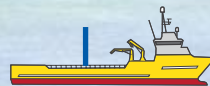


1997

Memperoleh kontrak pertama dari Total E&P Indonesia

Obtained First contract with Total E&P Indonesia

2005



2008

Membeli dan mengoperasikan Anchor Handling Tug (AHT) yang pertama

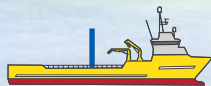
Bought and operated its first Anchor Handling Tug (AHT)

- Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perusahaan Pacific Radiance Pte. Ltd. (Singapura) menjadi mitra strategis Perseroan
- Membeli dan mengoperasikan 2 (dua) unit Anchor Handling Tug and Supply (AHTS) dan 1 (satu) unit Accommodation Work Barge yang pertama

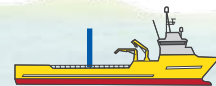
- Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd. (Singapore) became strategic partner of the Company
- Bought and operated the first 2 (two) Anchor Handling Tug and Supply (AHTS) and 1 (one) Accommodation Work Barge

- Membeli 2 (dua) unit AHTS berdaya 8.000 bhp yang dilengkapi *Dynamic Positioning System*
- Purchased 2 (two) units of 8,000 bhps AHTS with Dynamic Positioning Systems

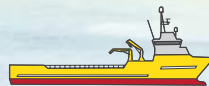
2011



2014



2013



- Membeli 2 (dua) unit AHTS berdaya 12.000 bhp dan 1 (satu) unit AHTS berdaya 8.000 bhp yang dilengkapi *Dynamic Positioning System*
- Melakukan Penawaran Saham Perdana
- Bought 2 (two) 12,000 bhp AHTS and 1 (one) 8,000 bhp AHTS, all equipped with Dynamic Positioning System
- Conducted Initial Public Offering (IPO)

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Modal Saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh.
Susunan pemegang saham Perseroan:

Share Capital

Issued and fully paid shares.
The Company's shareholders:

31 Desember 2014

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh (Angka Penuh) Number of Shares Issued And Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Non-Manajemen: Non-Management:			
Alstonia Offshore Pte. Ltd. Alstonia Offshore Pte. Ltd.	225.489.800	35,00%	2.530.958
Masyarakat Umum Dan Karyawan (Masing-masing Dibawah 5%) Public And Employees (Each Below 5%)	157.972.857	24,52%	1.325.722
SACLP Investments Limited SACLP Investments Limited	35.304.286	5,48%	296,276
Manajemen: Management:			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur) Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)	112.745.100	17,50%	1.499.388
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur) Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)	89.745.100	13,93%	1.193.512
Mrs. Merna Logam (Komisaris) Mrs. Merna Logam (Commissioner)	23.000.000	3,57%	305.875
Total Total	644.257.143	100%	7.151.731

31 Desember 2013

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh (Angka Penuh) Number of Shares Issued And Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Non-Manajemen: Non-Management:			
Alstonia Offshore Pte. Ltd. Alstonia Offshore Pte. Ltd.	225.489.800	35,00%	2.530.958
Masyarakat Umum Dan Karyawan (Masing-masing Dibawah 5%) Public And Employees (Each Below 5%)	147.972.857	22,97%	1.241.801
SACLP Investments Limited SACLP Investments Limited	45.304.286	7,03%	380.197
Manajemen: Management:			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur) Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)	112.745.100	17,50%	1.499.388
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur) Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)	89.745.100	13,93%	1.193.512
Mrs. Merna Logam (Komisaris) Mrs. Merna Logam (Commissioner)	23.000.000	3,57%	305.875
Total Total	644.257.143	100%	7.151.731

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Kronologi pencatatan saham mengacu pada pembahasan Ikhtisar Saham di halaman 14.

Shares/Stock Listing Chronology

Share-listing chronology refers to discussion of Share Highlights on page 14.

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh Number of Shares Issued And Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham Initial public offering of 127.380.000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari SACLP dan ACIF sebesar AS\$16.000.000 Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from SACLP and ACIF totalling to US \$16,000,000	65.897.143	100
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		644.257.143	

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI

Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

MISI

Mission

- | | |
|--|--|
| 1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada Pelanggan | 1. Continuously delighting our Customers |
| 2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan | 2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders |
| 3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya | 3. Developing and transforming our people to their fullest potential |
| 4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan | 4. Conducting our businesses with integrity and emphasis of quality, health, safety, and protection of the environment |

Nilai-Nilai Perseroan

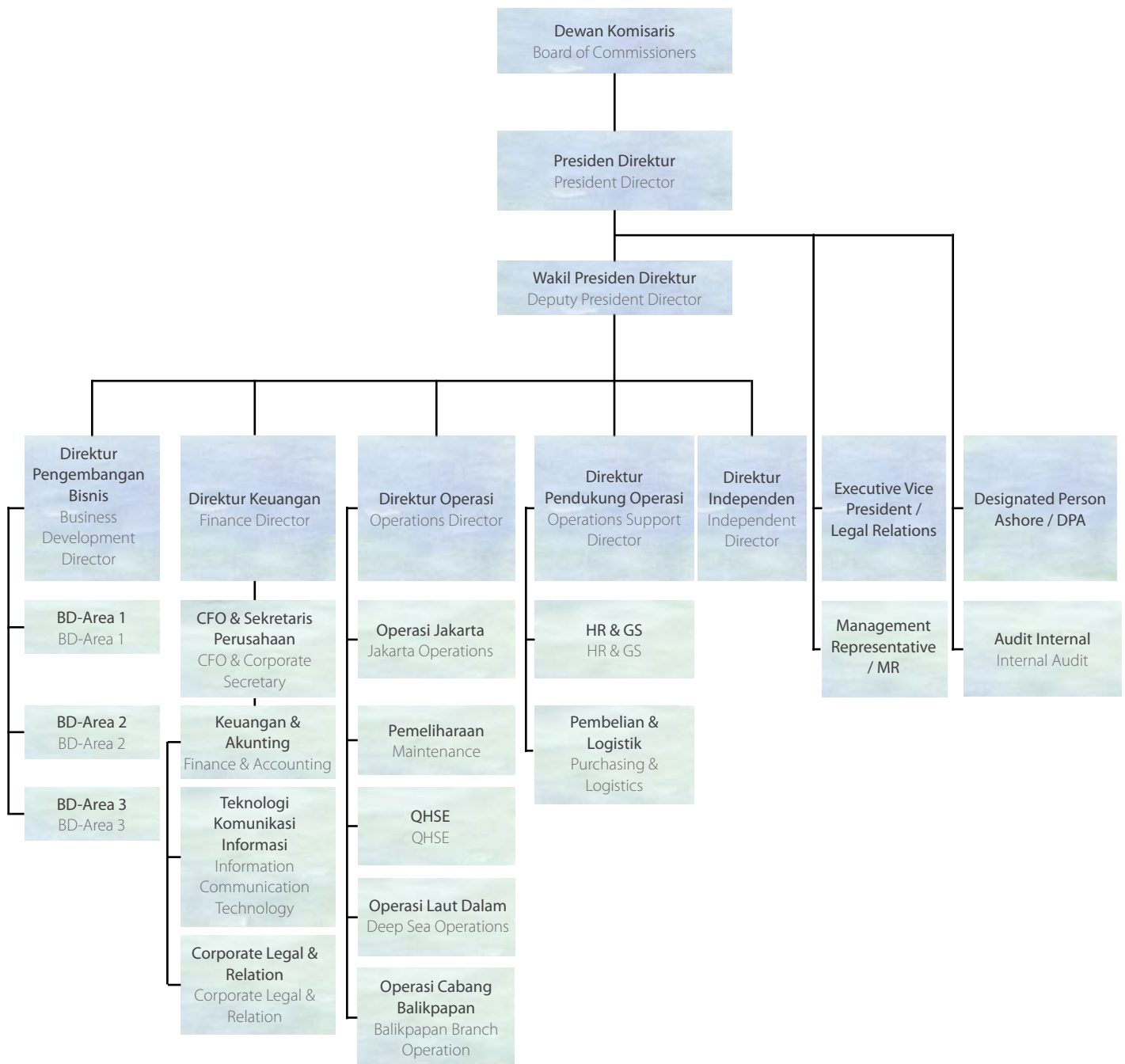
Corporate Values

1. Integritas
2. Tulus
3. Bertanggungjawab
4. Visioner
5. Memimpin dan Melayani

1. Integrity
2. Sincere
3. Responsible
4. Visionary
5. Stewardship

STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 64 tahun

Malaysian National, age 64

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Serving as the Company's President Commissioner since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013-sekarang) serta sebagai Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi Yellow Pages Limited (2009-sekarang).

Being the Company's President Commissioner, he is also the Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013-now) and Non Executive Director and Member of the Audit and Remuneration Committees of Yellow Pages Limited (2009-now).

Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007-2011); serta Pendiri dan Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981-2006).

Previously, he has held several position at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007-2011); and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981-2006).

Beliau lulus dari Institute of Business Administration, Australia (1972) dan memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga.

He obtained a diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Estherina Arianti Djaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *General Manager* di Agung Sedayu Group, sebagai *Advisor* di berbagai perusahaan termasuk Muljohardjo & Associates, PT Crown Property Indonesia, dan PT Anugrah Persada. Beliau juga ditunjuk sebagai Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001-2003), dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995-1997).

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

Indonesian National, age 58

Serving as the Company's Independent Commissioner since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhung Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

She was previously a General Manager in the Agung Sedayu Group, an advisor in various firms, including Muljohardjo & Associates, PT Crown Property Indonesia, and PT Anugrah Persada. Ms. Djaja was also appointed as President Commissioner at PT Ridean Finance (2001-2003), and a Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995-1997).

She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia with the degree of Bachelor of Corporate Economics (1979).



Merna Logam

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008-sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Custodian Officer* pada Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997), *Remittance Officer* pada United Overseas Bank Bali (1993-1995), dan sebagai Administrator Staf pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, USA dengan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

Indonesian National, age 42

Serving as the Company's Commissioner since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before of Tjhung Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being a Commissioner of the Company, she is also Commissioner of PT Servewell Offshore (2008-now) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004-now).

Previously, she was a Custodian Officer of the Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993-1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, USA (1989).

She graduated from the Loyola Marymount University, California, USA with the degree of Master of Business Administration, specialising in marketing (1993).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur - PT Steadfast Marine (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008-sekarang), dan juga sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua bidang Offshore/ Lepas Pantai IPERINDO (2011-2014).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar BA Business Administration (1992).

Indonesian National, age 46

Serving as the President Director of the Company since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being the Company's President Director, he is also the President Director of PT Steadfast Marine (2011-now), President Director of PT Servewell Offshore (2008-now), and also the Chairman of the Indonesian Offshore Support Vessel and Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014-now).

Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011-2014).

He graduated from the Loyola Marymount University, California, USA with the degree of BA in Business Administration (1992).



Mok Weng Vai

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Singapura, usia 50 tahun

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau juga Pendiri Strato Maritime Services Pte. Ltd., Direktur Eksekutif Pacific Radiance Ltd., dan Anggota Dewan Pendiri Pacific Radiance Ltd. (2002-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2011-2013), Eksekutif Pemasaran pada Jaya Holdings Limited (1993-2002), dan sebagai Eksekutif Pengembangan Usaha dan Komersial pada Maritime Pte, Ltd (1989-1993).

Beliau lulus dari National University of Singapore dengan gelar Bachelor of Arts (1989).

Singaporean National, age 50

Serving as the Vice President Director of the Company since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being the Company's Vice President Director, he is also the Founder of Strato Maritime Services Pte. Ltd., the Executive Director & Managing Director of Pacific Radiance Ltd., and a Founding Member of Pacific Radiance Ltd. (2002-now).

Previously, he was the Company's Director (2011-2013), a Marketing Executive of Jaya Holdings Limited (1993-2002), and a Commercial and Business Development Executive of Maritime Pte. Ltd. (1989-1993).

He graduated from the National University of Singapore with the degree of Bachelor of Arts (1989).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Rudy Kurniawan Logam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Steadfast Marine (2011-sekarang) dan sebagai Direktur pada PT Servewell Offshore (2008-sekarang).

Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

Indonesian National, age 44

Serving as the Company's Director since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being the Company's Director, he is also a Director of PT Steadfast Marine (2011-now) and a Director of PT Servewell Offshore (2008-now).

He graduated from the Santa Monica College, California, USA with the degree of Associate in Business Management (1992).



Loo Choo Leong

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, usia 46 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Chief Finance Officer* pada Pacific Radiance Limited (2011-sekarang) dan sebagai *Chief Investment Officer* Pacific Radiance Limited (2010-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Sime Darby Group (1992-2010) sebagai *Group Head - Global Services Centre*, dengan Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992), dan dengan D & C Financial Berhad (1988-1990).

Beliau lulus dari University of Strathclyde, Inggris Raya, dengan gelar Master of Business Administration (2006). Beliau juga merupakan anggota *Association of Chartered Certified Accountants* serta anggota non-praktisi dari *Institute of Singapore Chartered Accountants*.

Singaporean National, age 46

Serving as the Company's Director since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being the Company's Director, he is also the Chief Financial Officer of Pacific Radiance Limited (2011-now) and the Chief Investment Officer of Pacific Radiance Limited (2010-now).

Previously, he was with Sime Darby Group (1992-2010) as Group Head - Global Services Centre; Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992); and D & C Financial Berhad (1988-1990).

He graduated Master of Business Administration from the University of Strathclyde, UK (2006). Fellow of Association of Chartered Certified Accountants and Non-practicing member of the Institute of Singapore Chartered Accountants.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Rudy Kusworo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan PT Megafina Dana sebagai Direktur (2009-2013), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking* (2006-2008), dengan PT Bank Permata Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *GM Commercial Banking Group/SVP* (2003-2005), dengan kelompok usaha Bank Bali (1986-2002) dengan jabatan terakhir sebagai *Region I Head* PT Bank Bali Tbk. Mengawali karir sebagai EDP Trainee (1983) di PT Astra Graphia dengan jabatan terakhir sebagai *Sales Executive* (1984-1986).

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1983).

Indonesian National, age 56

Serving as the Company's Director since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Previously, he served at PT Megafina Dana as Director (2009-2013), at PT Bank DBS Indonesia as Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking (2006-2008), at PT Bank Permata Tbk with the latest position as GM Commercial Banking Group/ SVP (2003-2005), and at the Bank Bali group of companies (1986-2002) with the latest position as Region I Head PT Bank Bali Tbk. He commenced his career as an EDP Trainee at PT Astra Graphia (1983) with the latest position of Sales Executive (1984-1986).

He graduated from Universitas Katolik Parahyangan with the degree of Bachelor of Corporate Economics (1983).



Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 28 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam akta notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005-2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004-2005).

Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, jurusan Marketing and Computational Finance (2006).

Indonesian National, age 28

Serving as the Company's Director since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.

Being the Company's Director, he is also a Commissioner of PT Subur Progress (2008-now).

Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., USA, in the field of Derivatives Trading (2005-2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004-2005).

He graduated from the Carnegie Mellon University, USA, with the degree of Bachelor of Science in Business Administration, specialising in Marketing and Computational Finance (2006).



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

"Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset utama dan strategis"

"For the Company, human resources are its main and strategic asset"

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset utama dan strategis. Pada tahun 2014, Perseroan memiliki 927 karyawan tetap, yang terdiri dari 233 karyawan darat dan 694 awak kapal.

Perseroan menjaga hubungan industrial dengan para karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para karyawan memiliki kesempatan berkembang yang adil dan berdasarkan kinerja, serta memperoleh kompensasi, fasilitas, serta program kesejahteraan sesuai ketentuan dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Para karyawan bebas membentuk serikat pekerja, namun hingga akhir tahun 2014 belum memanfaatkan kesempatan tersebut.

Program kesejahteraan karyawan Perseroan mencakup:

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan) untuk karyawan dan awak kapal, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Program Jaminan Hari Tua (JHT);
- Program Asuransi Kesehatan untuk karyawan; serta
- Program Jaminan Kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan untuk awak kapal.

Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan dan awak kapal secara berkala dan berkesinambungan, sesuai perkembangan dan kebutuhan operasional Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan baik untuk karyawan darat maupun untuk karyawan laut. Perseroan menekankan pentingnya kesinambungan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset utama dan strategis. Total biaya yang dikeluarkan untuk biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2014 adalah AS\$116.789, sementara pada tahun 2013 jumlahnya AS\$76.948.

For the Company, human resources are its main and strategic asset. In 2014, the Company employed 927 permanent employees, comprising 233 employees and 694 sea crews.

The Company upholds industrial relationships with its employees according to prevailing rules and regulations. Employees have equal opportunities to develop based on merit, and obtain compensation, facilities, and welfare programs that comply to the rules and regulations of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The employees have the right to form worker unions, but have not executed that right until the end of 2014.

The welfare programs of the Company's employees include:

- the Manpower Social Benefit Programme (which is managed by BPJS Ketenagakerjaan) for employees and sea crews, which comprises the Work Accident Benefit (JKK), the Life Benefit (JK), and the Pension Benefit Programme (JHT);
- the Health Insurance Programme for employees; and
- the Health Programme that is managed by BPJS Kesehatan for sea crews.

The Company upgrades the skills and knowledge of its employees and sea crews regularly and continuously according to the Company's development and operational needs.

In 2014, the Company has conducted several education and training programs for both employees and sea crews. The Company emphasises the importance of continuous development of human resources as a main and strategic asset. Total expenditures for education and training in 2014 were AS\$116,789 increasing from the AS\$76,948 in 2013.

Pelatihan Karyawan Darat

Training of Employees

Jenis/Judul Pelatihan Type/Title of Training	Penyelenggara Organiser	Jumlah Peserta Number of Participant
Effective Supervisory Management	PPM Manajemen	20
Training for Trainers	PPM Manajemen	10
Effective Leadership	PPM Manajemen	11
Minaut Indonesia - Problem Solving & Decision Making	PPM Manajemen	9
Time Management	PPM Manajemen	21
Designing SOP	PPM Manajemen	2
Record Management	PPM Manajemen	1
Internal Audit	PPM Manajemen	1
Forensic Accounting	PPM Manajemen	1
DPA-ISM Code	Biro Klasifikasi Indonesia	1
Confined Space - HSE	PT Indika Pratama Jaya	1
IT Management FP	PT Inixindo	1
Microsoft Office 2013	PT Inixindo	8
Value Development Camp (VDC)	Everest Adventure	70
Total		157

Pelatihan Karyawan Laut

Training of Seacrew

Jenis/Judul Pelatihan Type/Title of Training	Penyelenggara Organiser	Jumlah Peserta Number of Participant
Deck Offshore Navigation Training	PT Pertamina Hulu Energi	3
Deck/Engine Fast Rescue Boat	STIP Jakarta	6
Total		9

SUMBER DAYA TEKNOLOGI

Technological Resources

Perseroan memiliki 60 kapal pendukung kegiatan lepas pantai, berbendera Indonesia dan berusia rata-rata 9 tahun, yang menjadi aset produktif utama di samping sumber daya manusia. Kapal-kapal dengan usia rata-rata yang muda dan dalam kondisi yang terawat baik merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan.

Di samping instrumen navigasi dan komunikasi berstandar internasional, setiap kapal dilengkapi juga dengan instrumen pemantauan bahan bakar guna memantau efisiensi pengoperasian kapal sekaligus untuk mencegah penyalahgunaan bahan bakarnya.

Guna memastikan kapal selalu dalam kondisi baik dan siap beroperasi, Perseroan mengelola bengkel perawatan dan pemeliharaan milik sendiri di Kalimantan Timur. Fasilitas ini juga menjadi pusat pelatihan awak kapal Perseroan dan gudang suku cadang kapal Perseroan. Inspeksi kapal dilakukan secara rutin, setidaknya satu bulan sekali, dan Perseroan pun melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk memperoleh masukan tentang kondisi kapal dan juga tentang tingkat pelayanan awak kapal.

The Company owns 60 offshore support vessels under the Indonesian flag with an average age of 9 years. These are the main productive assets of the Company that are complimented by its human resources. The relative young age of the vessels and their good condition is one of the Company's competitive advantages.

In addition to international standard navigation and communication tools, all vessels are equipped with measuring instruments to monitor the efficient operation of the ships and to prevent fuel embezzlement.

To ensure that the vessels are always in good and ready-to-operate condition, the Company manages its own maintenance yard/workshop in East Kalimantan. This facility also hosts the crew training centre of the Company and the vessel spareparts warehouse of the Company. Vessel inspections is conducted routinely, at least one time per month, and the Company also conducts annual customer satisfaction surveys to gain feedback on the vessels' conditions and the crew's level of service.

Armada Kapal Perseroan

The Company's Fleet

Anchor Handling Tug (AHT)

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Logindo Vigilant	2007	2x1600	ABS, BKI
Logindo Synergy	2007	2x1900	BV, BKI
Logindo Progress	2006	2x2000	BV, BKI

Accommodation Work Barge

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Logindo Radiance	2009	5107	BV, BKI
Logindo Reliance	2008	4486	BV, BKI

Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Logindo Braveheart	2009	2 x 2575	BV, BKI
Logindo Overcomer	2009	2 x 2575	ABS
Logindo Destiny	2012	2 x 2575	BV, BKI
Logindo Stature	2012	2 x 2575	ABS, BKI
Logindo Stout*	2009	2 x 4000	BV
Logindo Energy*	2012	2 x 6120	ABS, BKI
Logindo Enterprise*	2012	2 x 6032	DNV, BKI
Logindo Sturdy*	2006	2 x 4000	ABS
Logindo Stamina*	2014	2 x 4080	ABS, BKI

*Catatan: kapal dilengkapi dengan sistem Dynamic Positioning (DP)

*Note: vessel equipped with Dynamic Positioning (DP) System

Barge

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Gross Ton (GT) Gross Ton (GT)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
TK. LSM 01	1996	512	BKI
TK. LSM 02	2002	264	BKI
TK. LSM 03	1993	264	BKI
TK. LSM 04	1997	259	BKI
TK. LSM 05	1995	258	BKI
TK. LSM 06	2002	260	BKI
LSM 07	2010	636	BKI
LSM 08	2010	636	BKI
LSM 09	2010	636	BKI
LSM 10	2010	636	BKI
LSM 11	2010	636	BKI
LSM 12	2010	636	BKI

Crew Boat

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
LSM Spearhead	2006	3 x 680	BKI
LSM Servewell	2007	3 x 671	BKI
Logindo Gladness	1990	2 x 1500	BKI
LSM Sparrow	1993	2 x 1450	BKI
LSM Splendid	1988	2 x 1200	BKI
Servewell Steward	2009	2 x 1300	BV, BKI

Diving Support Vessel

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
LSM Provider	2006	2x1030	BKI

Landing Craft Transport

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Logindo Liberty	2002	2 X 320	BKI
LSM Elang Laut	2002	2 X 350	BKI
Logindo Pelican	2002	2 X 180	BKI
Logindo Steadfast	2004	2 X 370	BKI
Logindo Joyful	2005	2 x 365	BKI
Logindo Valiant	2005	2 x 365	BKI
Logindo Prosper	2003	2 X 405	BKI
Logindo Blessing	2006	2 x 365	BKI
Logindo Hopeful	2006	2 X 500	BKI

Platform Supply Vessel

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Servewell Sincere	2003	2x2375	BV, BKI

Tug Boat

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
Logindo Alpha	2006	2 x 450	BKI
Logindo Navigator	2006	2 X 240	BKI
Logindo Glory	1992	2 X 450	BKI
Logindo Victory	1993	2 x 510	BKI
Logindo Power	2000	2 X 540	BKI
Logindo Wisdom	2002	2 X 500	BKI
Logindo Worthy	2003	2 X 500	BKI
Logindo Warrior	2003	2 X 500	BKI
Logindo Favor	2005	2 X 600	BKI
Logindo Courage	2005	2 X 600	BKI
Logindo Graceful	2005	2 X 600	BKI
Servewell Eager	2008	2 X 540	BKI
Servewell Stable	1999	2 X 1280	BV
Servewell Steady	1996	2 X 1280	ABS

Utility Boat

Nama Kapal Vessel Name	Tahun Pembuatan Year Built	Daya (BHP) Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
LSM Dunamos	2008	2 x 848	BV
LSM Nusantara	2009	2000	BV

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certification and Awards

Sertifikasi dan Penghargaan

Setiap kapal Perseroan memiliki sertifikat layak melaut. Adapun kapal Perseroan berbobot lebih dari 500 ton juga memiliki Sertifikat Manajemen Keselamatan, dan Sertifikat Manajemen Lingkungan.

Setiap awak kapal Perseroan memiliki sertifikat kepelautan sesuai dengan jenjang manajemen dan tingkat pendidikannya.

Sertifikat yang dipegang Perseroan sebagai entitas usaha mencakup pada tahun 2014:



Certification and Awards

Every vessel of the Company has a certificate that ensures its operational readiness. Vessels of the Company with a deadweight of 500 tons or more are equipped with Maritime Safety Management certificates and Environment Management certificates.

Every crew member of the Company has a seafarer certificate that suits his management and educational level.

Certifications of the Company as a business entity valid throughout 2014 include:

Keterangan

Jenis Sertifikat: BS EN ISO 9001: 2008, EN ISO 9001: 2008, ISO 9001: 2008
Lembaga sertifikasi: PT Lloyd's Register Indonesia Memastikan Sistem Manajemen Kualitas *ship owner*, *ship operator*, dan *ship charterer* sesuai standar internasional
Berlaku: 11 Agustus 2014 hingga 10 Agustus 2017

Note

Type of Certificate: BS EN ISO 9001: 2008, EN ISO 9001: 2008, ISO 9001: 2008
Certification body: PT Lloyd's Register Indonesia To ensure that the Quality Management System as a ship owner, ship operator, and ship charterer complies to international standards
Valid: August 11, 2014 to August 10, 2017



Keterangan

Jenis Sertifikat: ISM Code
Lembaga yang memberikan: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Memastikan manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran yang memenuhi standar internasional ISM Code.
Berlaku: 12 Januari 2014 hingga 4 Agustus 2019

Note

Type of Certificate: ISM Code
Certification body: Directorate General of Marine Transportation
To ensure that vessel safety operation management and environmental protection complies to the international standard of the ISM Code.
Valid: from January 12, 2014 to August 4, 2019



Keterangan

Jenis Sertifikat: ISPS Code
Lembaga yang memberikan: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Memastikan sistem dan perlengkapan keamanan yang diperlukan oleh kapal memenuhi persyaratan internasional ISPS Code.
Masa berlaku: Sertifikat ISPS Code diberikan untuk masing-masing kapal, namun semua kapal Perseroan memiliki sertifikat ini.

Note

Type of Certificate: ISPS Code
Certification body: Directorate General of Marine Transportation
To ensure that vessel security system and equipment comply to the international standard of the ISPS Code.
Validity period: ISPS Code certificates are given to individual units of vessels, but all of the Company's vessels are equipped with this certificate.



Keterangan

Jenis Sertifikat: Kepesertaan Jamsostek
 Lembaga yang memberikan: Jamsostek
 Ditetapkan: 21 Mei 1997
 Diperbaharui menjadi:
 Jenis Sertifikat: Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
 Lembaga yang memberikan: BPJS Ketenagakerjaan
 Ditetapkan: 21 November 2006

Note

Type of Certificate: Jamsostek
 Enrollment Certification body: Jamsostek
 Valid: since May 21, 1997
 Renewed to become:
 Type of Certificate: BPJS Ketenagakerjaan
 Enrollment Certification body: BPJS Ketenagakerjaan
 Issued: 21 November 2006

Penghargaan Awards



Keterangan

Jenis Penghargaan: HSE Award
 Lembaga yang memberikan: Total E & P Indonesia HSE Communication Forum 2014
 Mengapresiasi Perseroan sebagai penyelenggara "The Best HSE Mentorship Program"
 Tanggal pemberian: 16 September 2014

Note

Type of Award: HSE Award
 Awarding organisation: Total E & P Indonesia HSE Communication Forum 2014
 To appreciate the Company as the organiser of "The Best HSE Mentorship Program"
 Date of awarding: September 16, 2014



Keterangan

Jenis Penghargaan: HSE Award
 Lembaga yang memberikan: Total E & P Indonesia Mengapresiasi Perseroan sebagai peserta ECP Contractor HSE Forum 2014 dan ikut mendukung tercapainya "10 million manhours without LTI of ECP division"
 Tanggal pemberian: 16 September 2014

Note

Type of Award: HSE Award
 Awarding organisation: Total E & P Indonesia To appreciate the Company as participant of the ECP Contractor HSE Forum 2014 and support for the achievement of "10 million manhours without LTI of ECP division"
 Date of awarding: September 16, 2014



Keterangan

Lembaga yang memberikan: Total E & P Indonesia HSE Communication Forum 2014
 Mengapresiasi Perseroan sebagai penyelenggara "The Best HSEMS Mentorship Program"
 Tanggal pemberian: 16 September 2014

Note

Type of Award: HSE Award
 Awarding organisation: Total E & P Indonesia HSE Communication Forum 2014
 To appreciate the Company as the organiser of "The Best HSEMS Mentorship Program"
 Date of awarding: September 16, 2014

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Support

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan kegiatan pasar modal di Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

T: +62 21 5150515,

F: +62 21 5150330

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

T: +62 21 528 95 000

Jumlah periode pemberian jasa: 4 (2011, 2012, 2013, 2014)

Akuntan Publik Agung Purwanto

Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

No. AP 0687

No. STTD: 119/BL/STTD-AP/2010

Tanggal STTD: 12 Agustus 2010

Jumlah periode pemberian jasa: 3 (tiga)

Akuntan Publik Deden Riyadi

Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP0692

No. STTD: 19/BL/STTD-AS/2006

Tanggal STTD: 7 November 2006

Jumlah periode pemberian jasa: 1 (satu) (2014)

KAP memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan auditor independen, dengan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia yang ditetapkan oleh Work Guidelines IAPI sebagai pedoman kerja, berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 16 April 2014, dengan imbalan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan sebesar Rp 425 juta.

In 2014, the Company was engaged in capital market activities of the Indonesian Stock Exchange, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

T: +62 21 5150515,

F: +62 21 5150330

Public Accountant Firm (KAP)

Purwanto, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

T: +62 21 528 95 000

Number of service periods: 4 (2011, 2012, 2013, 2014)

Public Accountant Agung Purwanto

Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

No. AP 0687

No. STTD: 119/BL/STTD-AP/2010

Date of STTD: 12 Agustus 2010

Number of service periods: 3 (three)

Public Accountant Deden Riyadi

Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP0692

No. STTD: 19/BL/STTD-AS/2006

Date of STTD: November 7, 2006

Number of service period: 1 (one) (2014)

The KAP has audited the Company's financial report for the year that ended on December 31, 2014 and provided the Company an independent auditor report, in accordance to the Indonesian Public Accountant Professionals Standards that are defined in the Work Guidelines of IAPI, based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, SH, Public Notary in Jakarta, April 16, 2014, with a remuneration of IDR 425 million that was set by the Company's Board of Directors.

**Konsultan Hukum
Hanafiah Ponggawa & Partners**

Wisma 46 Kota BNI
Lantai 32, 41
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia
T: +62 21 5701837, 5746545
F: +62 21 5746464, 5701835

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
No. 92006 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H.

STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993 tanggal 11 Maret
1993 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H. LL.M

Konsultan Hukum memberikan saran dan pendapat
secara berkala kepada Perseroan pada tahun 2014,
dengan pedoman kerja berupa Standar Profesi
Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan
HKHPM No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari
2005.

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
T: +62 21 2525666
F: +62 21 2525028

**Legal Consultant
Hanafiah Ponggawa & Partners**

Wisma 46 Kota BNI
Lantai 32, 41
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia
T: +62 21 5701837, 5746545
F: +62 21 5746464, 5701835

Member of the Indonesian Association of Capital
Market Legal Consultants No. 92006 under the name
of Al Hakim Hanafiah, S.H.

STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993 dated 11 Maret 1993
under the name of Al Hakim Hanafiah, S.H. LL.M

The legal consultant periodically provided
suggestions and opinions in 2014, with the work
guidelines of the Capital Market Legal Consultant
Professional Standards, Attachment of HKHPM No.
KEP.01/HKHPM/2005 dated 18 February 2005.

Share Registrar
PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
T: +62 21 2525666
F: +62 21 2525028



Saling mendukung, mengasihi dan peduli, bekerja sama dan bergerak maju menghadapi semua tantangan.

Shoulder to shoulder, caring, works together and moves forward to deal with all challenges.

04

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi, dan memfokuskan pelayanannya di perairan Indonesia untuk memanfaatkan semaksimal mungkin keunggulan kompetitifnya sebagai perusahaan pelayaran Indonesia yang dilindungi oleh azas cabotage.

Untuk mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki dan mengoperasikan bengkel perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur, Indonesia. Selain jasa penyewaan kapal, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang andal dengan kualifikasi yang spesifik.

The Company operates a diverse range of offshore support vessels to support the oil & gas industry, and focuses on vessel-chartering services in Indonesian waters in order to maximise its competitive advantage as an Indonesian shipping company in view of the Indonesian cabotage principle.

To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also owns and operates a repair and maintenance yard/workshop in East Kalimantan, Indonesia. In addition to vessel chartering, the Company provides accommodation and/or meal services to its customers' crew on the vessels.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

Strategi Usaha

1. **Diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada kapal.** Perseroan berupaya memperoleh beberapa pelanggan baru di industri minyak & gas bumi yang bereputasi internasional, serta menambah armada kapalnya.
2. **Menyediakan layanan penyewaan kapal bermutu tinggi.** Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan jadwal waktu spesifik pelanggan dengan tingkat harga yang kompetitif.
3. **Menjaga efisiensi biaya operasi terutama melalui penghematan bahan bakar.** Perseroan berupaya mengelola pemakaian bahan bakar dengan seefisien mungkin untuk mendukung program pengelolaan biaya para pelanggannya.
4. **Menjaga hubungan yang baik dengan Pelanggan.** Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan para pemakai kapal, dan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pelayanannya.
5. **Inspeksi dan perawatan armada kapal secara berkala.** Perseroan senantiasa menjaga kapal-kapalnya dalam kondisi baik dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel pemeliharaan dan perawatan kapal milik sendiri.
6. **Menyiapkan kapal-kapal berdaya besar dan canggih** untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan eksplorasi dan produksi industri minyak & gas bumi di laut dalam.

Business Strategy

1. **Diversification of customer base and development of existing fleet.** The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries, and to expand its fleet.
2. **Provide high-quality vessel charter services.** The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive price rates.
3. **Maintain operational cost efficiency particularly through efficient use of fuel.** The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programmes.
4. **Maintain good relationships with Customers.** The Company strives to always give more than the expressed needs of the vessel users, and regularly conducts customer satisfaction surveys in order to improve and enhance its services.
5. **Conduct routine fleet inspection and maintenance.** The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/workshop.
6. **Prepare modern bigger horsepower vessels** to anticipate an increase in deep sea activities within the oil & gas exploration and production industry.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa pelayaran lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other marine services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities:

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2012-2014

Revenue Per Business Activity, 2012-2014

2012

- Jasa Sewa Kapal: AS\$31,34 juta / Vessel Charter: US\$31.34 million
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,75 juta / Other Marine Services: US\$2.75 million

2013

- Jasa Sewa Kapal: AS\$53,79 juta / Vessel Charter: US\$53.79 million
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$5,23 juta / Other Marine Services: US\$5.23 million

2014

- Jasa Sewa Kapal: AS\$66,22 juta / Vessel Charter: US\$66.22 million
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,79 juta / Other Marine Services: US\$2.79 million

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan usaha Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dalam industri minyak & gas di lepas pantai Indonesia. Perkembangan ini dipengaruhi, namun tidak berbanding lurus dengan perkembangan harga minyak. Faktor utama dalam perkembangan ini adalah kegiatan lepas pantai, yang ditentukan terutama oleh rencana usaha para kontraktor minyak & gas. Pada umumnya, para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang.

Sejalan dengan Strategi Usaha Perseroan, Manajemen fokus untuk meningkatkan kontribusi kapal-kapal besar dan canggih terhadap pendapatan. Pada tahun 2014, kelima kapal besar Perseroan memberikan kontribusi sebesar 39,70% terhadap Total Pendapatan Perseroan.

Vessel Charter

The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfilment of work contracts within the offshore oil & gas industry of Indonesia. This development is influenced, but not defined by the movement of crude oil prices. The crucial factor within this development is offshore activity, which in turn depends on the work plan of the oil & gas contractors. In general, these contractors work based on long-term work plans.

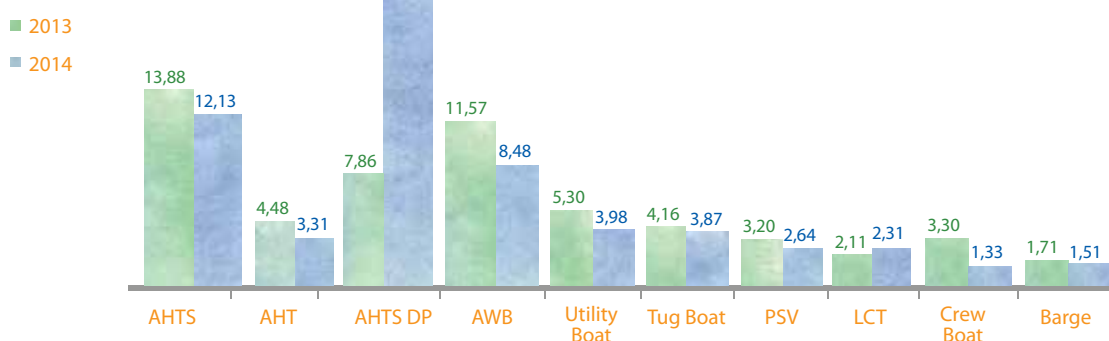
In line with the Company's Business Strategy, the Management focused to enhance the revenue contribution of its large and sophisticated vessels. In 2014, the five large vessels of the Company contributed 39.70% towards Total Revenue.

Pendapatan Per Tipe Kapal

Revenue Per Vessel Type

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)



Laba operasi per jenis kapal dipengaruhi oleh margin laba bruto masing-masing tipe kapal, yang ditentukan oleh harga sewa kapal dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2014 margin laba bruto mengalami penurunan sebesar 3,94%, karena tingkat utilisasi dan harga sewa kapal yang lebih rendah.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency. In 2014, gross profit margin decreased by 3.94% due to lower vessel utilisation and charter rates.

Perkembangan Margin Laba Bruto Per Tipe Kapal

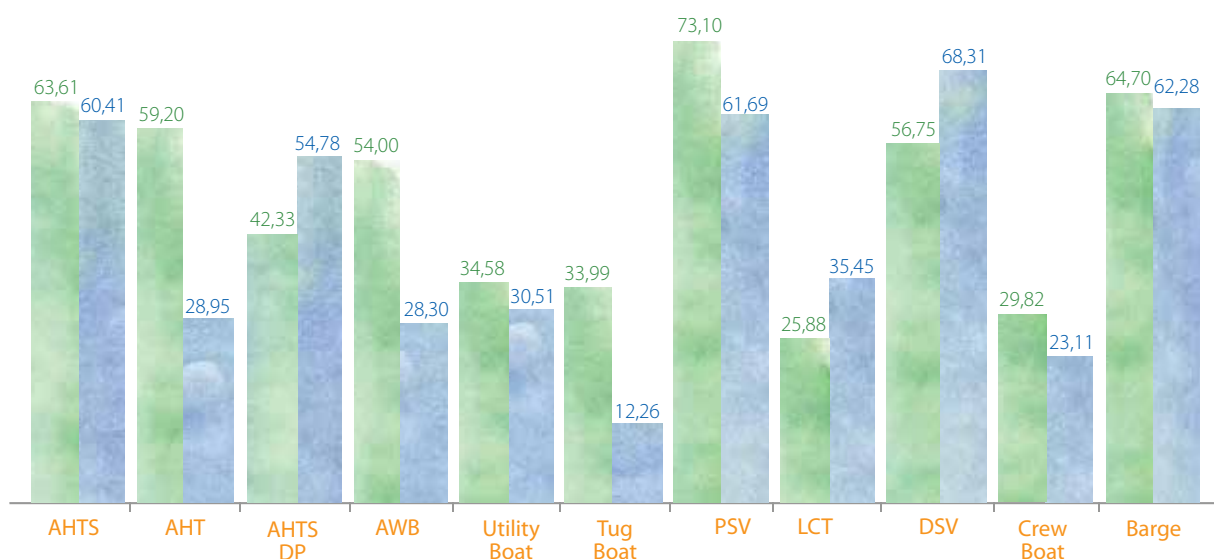
The Growth of Gross Margin Profit Per Vessel Type

(Dalam Persentase)

(In Percentage)

■ 2013

■ 2014



Jasa Pelayaran Lainnya

Pada tahun 2014, pendapatan Jasa Pelayaran lainnya menurun 47% dibandingkan pendapatan Jasa Pelayaran lainnya pada tahun 2013, yaitu dari AS\$5,23 juta menjadi AS\$2,79 juta. Jasa ini meliputi penyediaan akomodasi karyawan dan crew pelanggan dan bahan bakar kapal. Pada tahun 2014 banyak kontrak sewa kapal menggunakan sistem *Dry Contract*, artinya bahan bakar disediakan oleh penyewa, bukan oleh Perseroan.

Other Marine Activities

In 2014, the revenue of Other Marine Activities decreased 47% compared to the revenue of Other Marine Activities in year 2013, from US\$5.23 million to US\$2.79 million. These services include the provision of customer's employees and crew accommodation and vessel fuel. In 2014 many of these contracts were Dry Contracts, which means that vessels fuel was supplied by the charterer and not by the Company.

Pemasaran

Perseroan berupaya memperoleh kontrak kerja jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Kontrak-kontrak kerja yang diperoleh akan menentukan spesifikasi kapal yang akan dibeli, yang selanjutnya akan menentukan perkembangan armada kapal perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja senilai total AS\$187 juta, meningkat 18,97% dibandingkan kontrak tahun 2013, termasuk kontrak kerja baru senilai AS\$77 juta.

Kontrak kerja baru mencakup kontrak kerja untuk AHTS-DP 2 berdaya 12.000 bhp dengan nilai AS\$27 juta dengan durasi pemakaian kapal selama 3 tahun. AHTS-DP 2 ini merupakan jenis kapal baru yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan yang diandalkan di dalam pengembangan usaha di wilayah operasi laut dalam.

Di samping itu, tahun ini Perseroan juga telah memperbarui kontrak 1 unit AWB dengan nilai AS\$20 juta untuk durasi selama 3 tahun di daerah Kalimantan Timur.

Pada semester kedua 2014, Perseroan juga telah memenangkan kontrak senilai AS\$ 10.7 juta untuk kapal AHTS 8000 HP dengan wilayah operasi Laut Jawa Timur selama 2 tahun.

Marketing

The Company strives to win long-term contracts to support its sustainable growth. These contracts determine the required vessels' specification to be procured and will be a factor in the development of the Company's fleet.

In 2014, the Company's successfully obtained work contracts worth US\$187 million, an increase of 18.97% compared to 2013's contracts, including new work contracts worth US\$77 million.

The new work contracts include a work contract for a 12,000 bhp AHTS-DP vessel worth US\$27 million. The AHTS-DP vessels are the newly owned and operated by the Company and is expected to become the competitive edge for deep-sea business development.

Furthermore, the Company has also renewed 1 unit of AWB contract worth US\$20 million for 3 years in East Kalimantan area.

In the second half of 2014, the Company has also successfully obtained a contract worth US\$10.7 million for the AHTS 8,000 bhp with an operational area in the East Java Sea for 2-year period.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Aset

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah AS\$262,08 juta, meningkat 11,17% dari AS\$235,75 juta pada akhir tahun 2013. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 13,25%, yaitu dari AS\$211,27 juta pada tahun 2013 menjadi AS\$239,28 juta pada tahun 2014.

Assets

Total Assets of the Company as at the end of 2014 was US\$262.08 million, an increase of 11.17% from US\$235.75 million recorded at the end of 2013. The increase was mainly driven by 13.25% increase of Non Current Assets, namely from US\$211.27 million in 2013 to US\$239.28 million in 2014.

Keterangan (Description)	2014	2013	Perubahan (Change)	%
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5,978,159	8,190,008	(2,211,849)	-27.01%
Piutang Usaha: Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga/Third Parties	14,368,286	13,231,467	1,136,819	8.59%
- Pihak Berelasi/Related Parties	301,582	191,869	109,713	57.18%
Persediaan Inventories	587,859	545,241	42,618	7.82%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	382,702	1,384,970	(1,055,268)	-76.27%
Piutang Lain-Lain: Other Receivables:				
- Pihak Ketiga/Third Parties	36,571	23,937	12,634	52.78%
Uang Muka Advances	772,997	497,002	275,995	55.53%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	179,529	407,365	(227,836)	-55.93%
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claims for refundable tax	254,420			
Total Aset Lancar Total Current Assets	22,808,105	24,471,859	(1,663,754)	-6.80%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Fixed assets, net of accumulated	235,880,768	208,928,119	26,952,649	12.90%
Other non-current assets	3,395,121	2,345,029	1,050,092	44.78%
Total Non-Current Assets	239,275,889	211,273,148	28,002,741	13.25%
Total Aset Total Assets	262,083,994	235,745,007	26,338,987	11.17%

Kas dan Setara Kas menurun 27,01% terkait dana hasil penawaran umum saham perdana yang belum digunakan pada tahun 2013. Adapun Pajak Dibayar Dimuka menurun 76,27% terkait restitusi PPN.

The 27.01% decrease of Cash and Cash Equivalents is related to the proceeds of the initial public offering of the Company's shares that were not used in 2013. Prepaid Tax Expenses decreased by 76.27% due to VAT restitution.

Pembelian 2 unit kapal AHTS-DP 8000 bhp dengan nilai total AS\$38,50 juta dilakukan sesuai dengan strategi pengembangan armada kapal. Adapun pembelian perabotan dan peralatan kantor terkait ekspansi usaha.

The acquisition of 2 units AHTS-DP 8000 bhp vessels amounting to US\$38.50 million was conducted in line with the fleet development strategy. The acquisition of office furniture and equipment is related to expansion of the business.

Manajemen berpendapat, pertumbuhan aset Perseroan ini mendukung pertumbuhan usaha dan Perseroan yang berkelanjutan. Pertumbuhan rata-rata aset Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

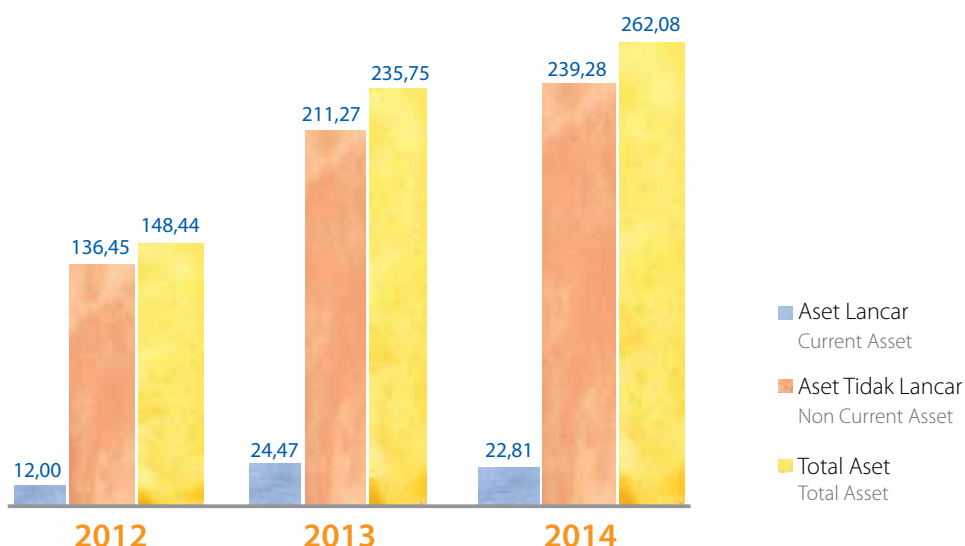
The Management is of the opinion that the growth of the Company's assets supports the sustainable growth of both the Company and the Company's business. The Company's average growth of assets for the last three years is:

Pertumbuhan Aset Perseroan 2012-2014

The Company's Asset Growth, 2012-2014

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)



Liabilitas

Pada tahun 2014, Total Liabilitas Perseroan meningkat 6,42% dari AS\$123,79 juta menjadi AS \$131,73 juta, didorong terutama oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilities

In 2014, the Company's Total Liabilities increased by 6.42% from US\$123.79 million to US\$131.73 million mainly due to increase of Non Current Liabilities.

Keterangan (Description)	2014	2013	Perubahan (Change)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha: Trade Payables:				
- Pihak Ketiga/Third Parties	2,806,594	1,487,741	1,318,853	88.65%
- Pihak Berelasi/Related Parties	344,370	600,328	(255,958)	-42.64%
Utang Lain-Lain: Other Payables:				
- Pihak Ketiga/Third Parties	274,852	402,049	(127,197)	-31.64%
- Pihak Berelasi/Related Parties	269,115	286,518	(17,403)	-6.07%
Beban Akrua Accrued Expenses	785,523	1,768,521	(982,998)	-55.58%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liabilities	840,427	1,027,367	(186,940)	-18.20%
Utang Pajak Taxes Payable	747,172	390,255	356,917	91.46%
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	3,400,000	15,608,000	(12,208,000)	-78.22%
Pinjaman Dari Pihak Berelasi Loan From A Related Party	-00	-00	-00	0.00%
Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang Current Maturities of Long-Term Liabilities				
- Pinjaman Bank Jangka Panjang	27,234,552	21,032,259	6,202,293	29.49%
- Utang Pembiayaan Konsumen	46,954	93,974	(47,020)	-50.04%
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	20,669	436,099	(415,430)	-95.26%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	36,770,228	43,133,111	(6,362,883)	-14.75%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Long-Term Liabilities, net of current portion:				
- Pinjaman Bank Jangka Panjang	94,225,156	80,169,961	14,055,195	17.53%
- Utang Pembiayaan Konsumen	26,756	65,008	(38,252)	-58.84%
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	19,619	11,083	8,536	77.02%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	688,394	406,905	281,489	69.18%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	94,959,925	80,652,957	14,306,968	17.74%
Total Liabilitas Total Liabilities	131,730,153	123,786,068	7,944,085	6.42%

Utang Bank Jangka Pendek menurun 78,22% pada tahun 2014, karena Perseroan telah membayar sebagian utangnya. Sementara itu, Beban AkruaI menurun 55,58% atau sebesar AS\$0,98 juta pada tahun 2014, karena AkruaI Biaya Operasional Kapal dan Lain-lain mengalami penurunan sebesar AS \$0,55 juta. Secara total, Liabilitas Jangka Pendek menurun 14,75% pada tahun 2014.

Short-Term Bank Loans decreased by 78.22% in 2014, because the Company has repaid a portion of its loans. Meanwhile, Accrual Expenses decreased by 55.58% or US\$0.98 million in 2014 due to US \$0.55 million decrease of Accrued Vessel Operation and Other Expenses. In total, Non Current Liabilities decreased by 14.75% in 2014.

Adapun Liabilitas Jangka Panjang meningkat 17,74% dari AS\$80,65 juta pada tahun 2013 menjadi AS\$94,96 juta pada tahun 2014, karena Perseroan telah menerima pencairan utang bank jangka panjang atas pembelian kapal AHTS.

Non Current Liabilities increased by 17.74% from US\$80.65 million in 2013 to US\$94.96 million in 2014, because the Company has drawn long-term bank loans in relation with the acquisition of the AHTS vessels.

Manajemen berkeyakinan, peningkatan liabilitas pada tahun 2014 tidak membebani Perseroan dalam upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Perkembangan rata-rata liabilitas Perseroran dalam tiga tahun terakhir adalah:

The Management believes that the increase of liabilities in 2014 does not hamper the Company's efforts to uphold sustainable growth. The Company's average growth of liabilities in the last three years is:

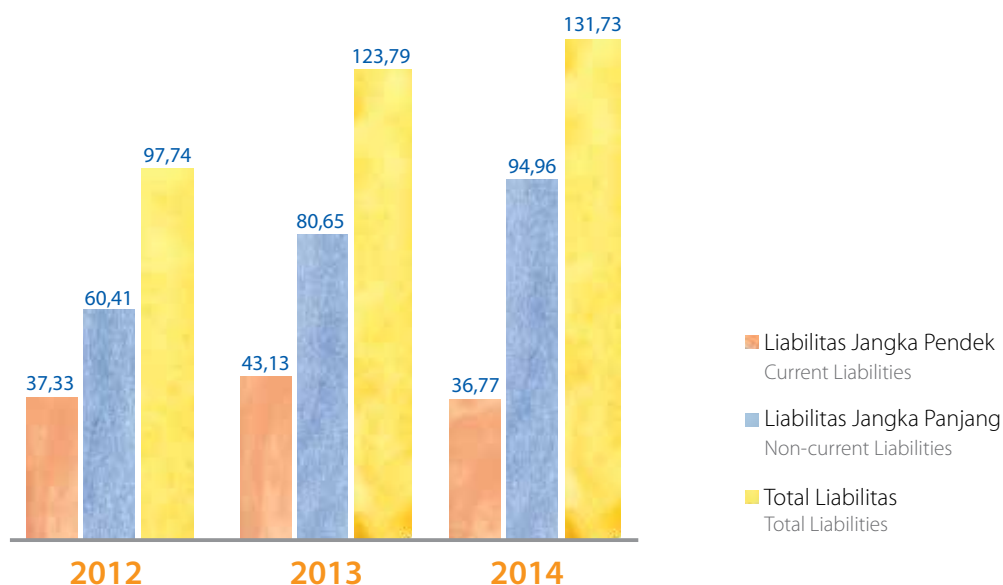
Pertumbuhan Liabilitas Perseroan 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Company's Liabilities Growth, 2012-2014

(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)



Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar AS\$18,39 juta, atau 16,43%, dibandingkan posisi akhir tahun 2013, karena ada penambahan dari Laba Bersih Tahun Berjalan.

Manajemen berpendapat, pertumbuhan Ekuitas Perseroan pada tahun 2014 berada pada tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan.

Equity

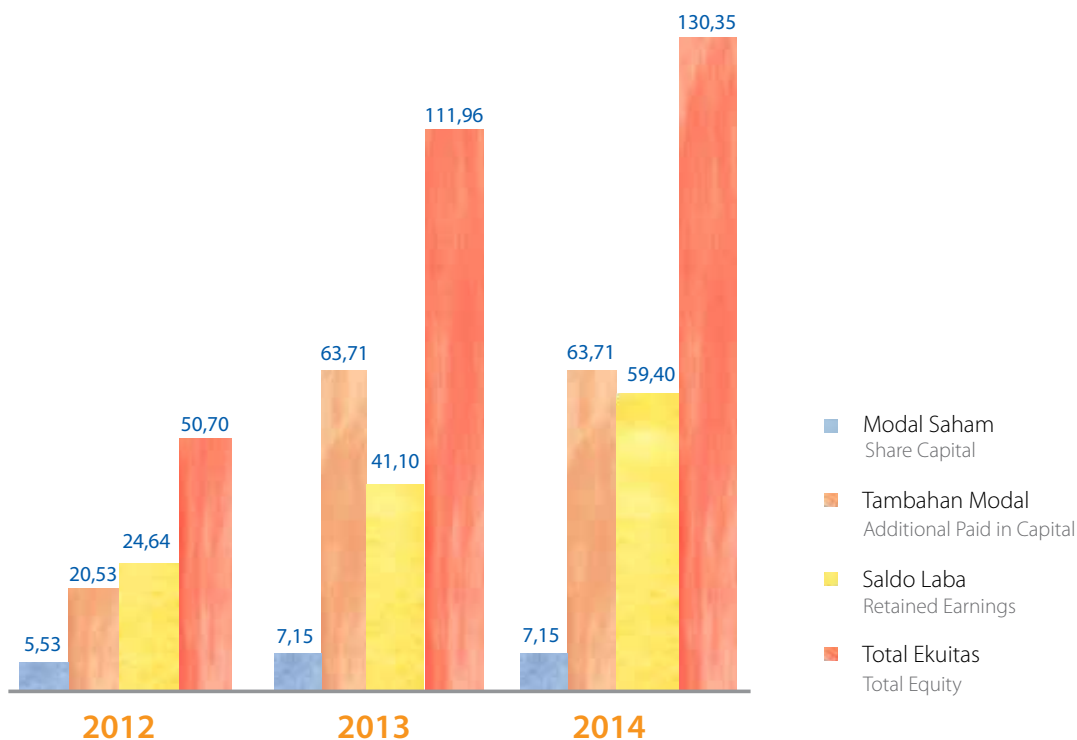
The Company's Equity position as of end of year 2014 increased by US\$18.39 million, or 16.43%, compared to the end of year 2013 position, due to the addition of Current Net Income.

The Management believes that the growth of the Company's Equity in 2014 is maintained at a sustainable level.

Pertumbuhan Ekuitas Perseroan 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Company's Equities Growth, 2012-2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Catatan: terkait penawaran umum saham perdana Perseroan terjadi pada tahun 2013, pertumbuhan ekuitas disajikan dalam jangka waktu tiga tahun terakhir.

Notes: due to the initial public offering of the Company's shares occurred in 2013, equity growth is presented in the last three-year period.

Pendapatan

Pada tahun 2014, Perseroan telah membukukan Total Pendapatan sebesar AS\$69,01 juta, meningkat 16,94% dari Total Pendapatan pada tahun 2013 sebesar AS\$59,02 juta. Peningkatan ini didorong terutama oleh peningkatan Pendapatan Sewa Kapal sebesar 23,12%, dari AS\$53,79 juta pada tahun 2013 menjadi AS\$66,22 juta pada tahun 2014. 40% dari Pendapatan Sewa Kapal ini merupakan kontribusi dari kapal-kapal besar yang dibeli pada tahun 2013 dan 2014.

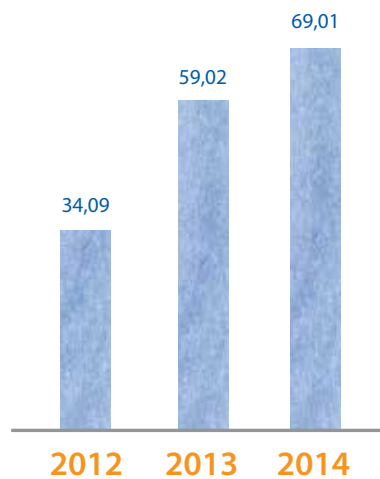
Revenue

In 2014, the Company has recorded Total Revenue of US\$69.01 million, a 16.94% increase compared to the Total Revenue of 2013 that were booked at US\$59.02 million. This increase was mainly driven by 23.12% increase in Charter Revenue from US\$53.79 million in 2013 to US\$66.22 million in 2014. 40% of the Charter Revenue was contributed by the big horse-power vessels that were bought in 2013 and 2014.

Pertumbuhan Pendapatan Perseroan 2012 -2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Company's Revenue Growth, 2012 -2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Manajemen melihat peningkatan Total Pendapatan pada tahun 2014 merupakan bagian dari pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Sejak tahun 2012, pertumbuhan rata-rata Total Pendapatan Perseroan adalah 26,50% (CAGR).

The Management perceives the 2014 increase of Total Revenue as a part of the Company's sustainable growth. Since 2012, the average growth of the Company's Total Revenue is 26.50% (CAGR).

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2014, Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai AS\$36,54 juta, meningkat 26,36% dibandingkan Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2013 sebesar AS\$28,92 juta.

Peningkatan ini didorong terutama oleh:

- Peningkatan Penyusutan Kapal sebesar AS\$4,4 juta, naik 50,30% dibandingkan Penyusutan Kapal tahun 2013, yang terkait penambahan kapal baru senilai AS\$38,50 juta pada tahun 2014;
- Peningkatan Beban Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar AS\$2 juta, naik 63,47% dibandingkan Beban Perbaikan dan Pemeliharaan tahun 2013, yang juga terkait penambahan kapal baru;
- Peningkatan Beban Gaji sebesar AS\$2,0 juta, naik 34,81% dibandingkan Beban Gaji tahun 2013, yang terkait perekrutan sejumlah awak kapal dengan kualifikasi dan kualitas yang diperlukan di dalam operasi pada tahun 2014, guna menjaga kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang optimal; serta
- Peningkatan Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga, yang naik 37,85% pada tahun 2014 dan mencapai AS\$0,57 juta.

Total Cost of Revenue

In 2014, the Company's Total Cost of Revenue reached US\$36.54 million, which is an increase of 26.36% compared to the Company's Total Cost of Revenue in 2013 that reached US\$28.92 million.

This increase was mainly driven by:

- US\$4.4 million increase of Vessel Depreciation, which was 50.30% higher than the Vessel Depreciation of 2013, and is related to the addition of new vessels at the amount of US \$38.50 million in 2014;
- US\$2 million increase of Repair and Maintenance Cost, which is 63.47% higher than the Repair and Maintenance Cost of 2013, and is also related to the addition of new vessels;
- US\$2.0 million increase of Salary Expense, which is 34.81% higher than the Salary Expense of 2013, and is related to the recruitment of quality sea crews with qualifications that were required in the 2014 operations to uphold customer satisfaction with optimal services; and
- 37.85% increase of Vessel Charter Expenses from Third Parties, which reached US\$0.57 million in 2014.

Laba Bruto

Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar AS\$32,48 juta pada akhir tahun 2014, naik 7,90% dibandingkan Laba Bruto tahun 2013.

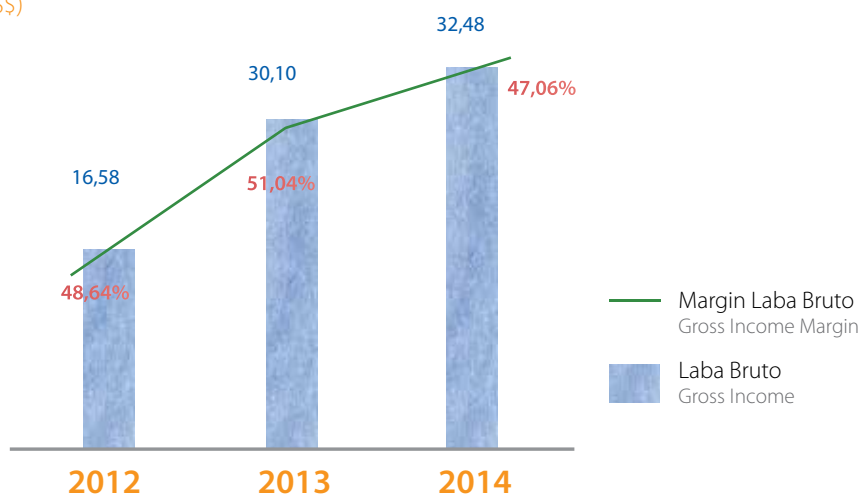
Gross Income

The Company booked a US\$32.48 million Gross Income at year end of 2014, an increase of 7.90% compared to the Gross Income of 2013.

Perkembangan Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Growth of the Company's Gross Income and Gross Income Margin, 2012-2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Manajemen berpendapat, perkembangan Laba Bruto Perseroan berada pada tingkat yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, yaitu rata-rata 25,11% (CAGR).

The Management opines that the Company's Gross Income development supports its sustainable growth, namely 25.11% (CAGR).

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar AS\$0,39 juta dan mencapai AS\$6,96 juta pada tahun 2014, atau meningkat 5,98% dibandingkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2013 yang mencapai AS\$6,56 juta.

Peningkatan ini didorong terutama oleh: peningkatan Beban Gaji Karyawan sebesar AS\$0,62 juta, atau 18,27% yang terkait penambahan jumlah karyawan, pembagian bonus tahunan, dan perekrutan tenaga kerja profesional untuk memperkuat organisasi Perseroan.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses increased by US\$0.39 million and reached US\$6.96 million in 2014, or increased by 5.98% compared to the General and Administrative Expenses of 2013 that reached US\$6.56 million.

The increase was mainly caused by US\$0.62 million or 18.27% increase of Employee Salary Expense due to the addition of employees, annual bonus payment, and recruitment of professionals to strengthen the organisation of the Company.

Laba Usaha

Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar AS\$27,76 juta pada akhir tahun 2014, naik 16,31% atau AS\$3,89 juta dibandingkan Laba Usaha tahun 2013 yang mencapai AS\$23,87 juta.

Manajemen memandang peningkatan Laba Usaha rata-rata 30,58% (CAGR) dalam tiga tahun terakhir dan Margin Laba Usaha sebesar 40,23% pada tahun 2014 akan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Operating Income

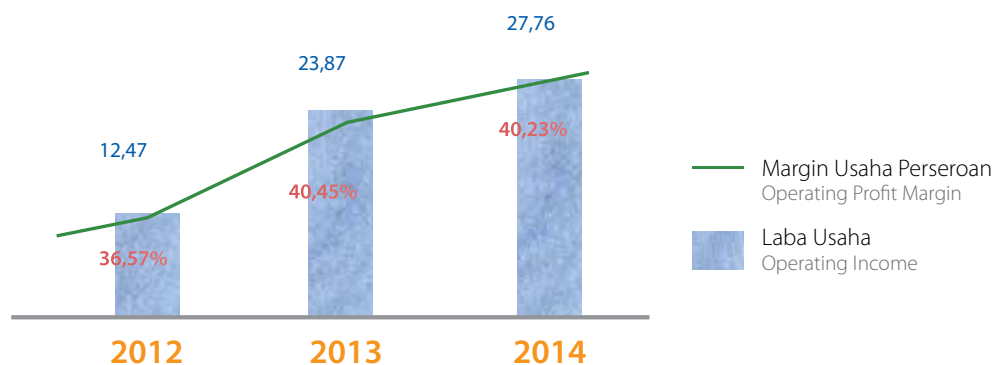
The Company recorded US\$27.76 million Operating Income at year end of 2014, an increase of 16.31% or US\$3.89 million compared to Operating Income of 2013 that reached US\$23.87 million.

The Management believes that the increase of Operating Income with an average of 30.58% (CAGR) for the last three years and an Operating Profit Margin of 40.23% for 2014 will support sustainable growth.

Pertumbuhan Laba Usaha dan Margin Usaha Perseroan 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Growth of the Company's Operating Income and Operating Profit Margin, 2012-2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



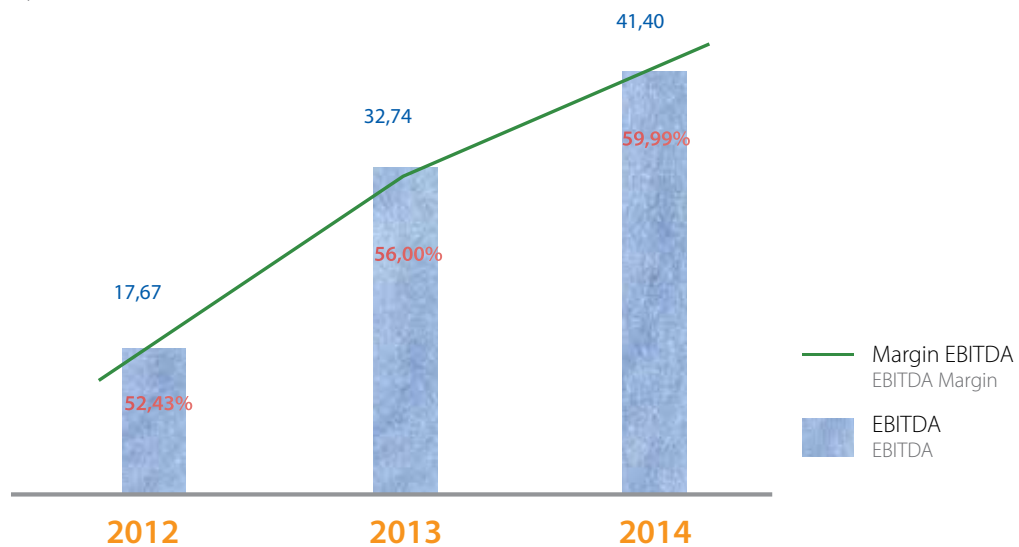
Perkembangan yang baik juga diperlihatkan oleh EBITDA Perseroan.

Improvement is also reflected in the development of the Company's EBITDA.

Perkembangan EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Growth of the Company's EBITDA and EBITDA Margin, 2012-2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan meningkat 0,88% pada tahun 2014 sehubungan dengan penggunaan dana pinjaman untuk membayar 70% dari nilai investasi pembelian 2 unit kapal AHTS-DP 8000 bhp.

Finance Costs

The Company's Finance Costs increased by 0.88% in 2014 due to the use of loans to finance 70% investment of 2 units AHTS-DP 8000 bhp vessels.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mencatat Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$19,98 juta. Jumlah ini meningkat 21,41% atau sebanyak AS\$3,52 juta dibandingkan Total Laba Komprehensif tahun 2013 yang mencapai AS\$16,46 juta.

Total Comprehensive Income for the Year

At the end of 2014, the Company recorded US\$19.98 millions Total Comprehensive Income for the Year. This is an increase of 21.41% or US\$3.52 millions compared to Total Comprehensive Income in 2013 that reached US\$16.46 millions.

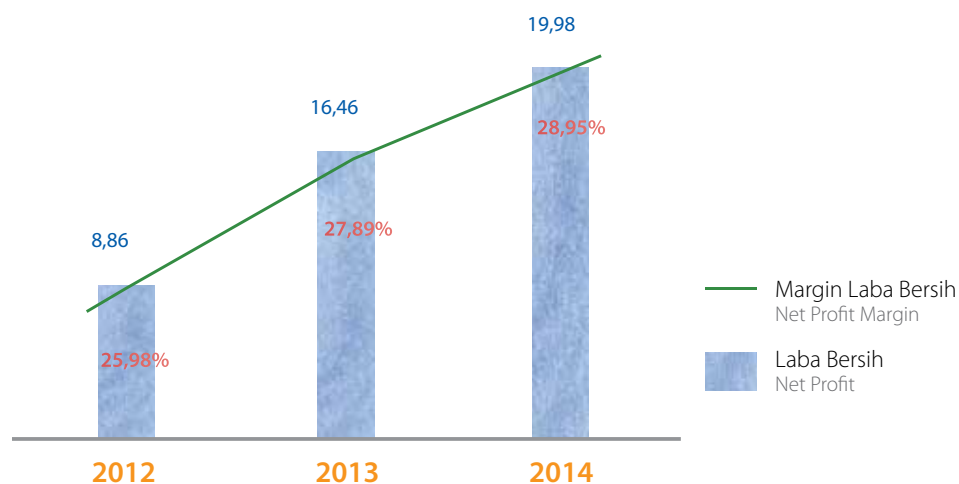
Manajemen berkeyakinan, Perseroan tumbuh secara berkelanjutan pada tahun 2014, dengan Laba Bersih tumbuh rata-rata 31,14% (CAGR) dalam tiga tahun terakhir. Margin Laba Bersih juga terus meningkat dalam tiga tahun terakhir.

The Management believes the Company was growing in a sustainable manner in 2014, with an average Net Profit Growth of 31.14% (CAGR) over the last three years. Net Profit Margin also continued to grow over the last three years.

Perkembangan Laba Bersih dan Margin Laba Bersih 2012-2014 (2012 - 2014 CAGR)

The Growth of the Company's Net Profit and Net Profit Margin, 2012-2014
(2012 - 2014 CAGR)

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Arus Kas Perseroan 2013-2014

The Company's Cash Flows, 2013-2014

Keterangan (Description)	2014	2013	Perubahan (Change)	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi: Cash Flow From Operating Activities:				
Penerimaan Dari Pelanggan Cash Received From Customers	67.753.437	52.759.090	14.958.347	28,35
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Paid To Suppliers	(16.589.223)	(17.312.280)	-723.047	-4,18
Pembayaran Kepada Karyawan Cash Paid To Employee	(12.161.297)	(8.886.234)	3.275.063	36,86
Penerimaan Kas Dari Hasil Restitusi Pajak Cash Received From Tax Restitution	1.032.215	-	1.032.215	100
Pembayaran Pajak Penghasilan Dan Pajak Lainnya Income Taxes And Other Taxes Paid	(1.265.623)	(1.285.411)	-19.788	-1,53
Penghasilan Bynga Yang Diterima Interest Received	32.620	27.133	5.487	20,22
Arus Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided By Operating Activities	38.802.119	25.338.298	13.463.821	53,14

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2014 mencapai AS\$38,80 juta, meningkat 53,14% dibandingkan dengan AS\$25,34 juta pada tahun 2013. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$67,75 juta, pembayaran kas kepada pemasok AS\$(16,59 juta), pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$(12,16 juta), penerimaan dari restitusi AS\$1,03 juta, penghasilan bunga yang diterima sebesar AS\$0,03 juta, serta pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar AS\$(1,27 juta).

Pada tahun 2014, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$(39,62 juta), turun 52,80% dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai AS\$(83,94 juta), akibat pembelian aset tetap sebesar AS\$41,44 juta pada tahun 2014 yang menurun 50,35% dibandingkan dengan AS\$83,45 juta pada tahun 2013. Penurunan pembelian aset tetap terjadi seiring dengan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan kapasitas armada yang ada dan menikmati manfaat kenaikan produktivitas.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities in 2014 amounted to US\$38.80 million, an increase of 53.14% compared to the US\$25.34 million of 2013. Net cash flows provided by operating activities in 2014 consisted of cash received from customers amounting to US\$67.75 million, cash paid to suppliers amounting to US\$(16.59 million), cash paid to employee amounting to US\$ (12,16 million), cash received from restitution US\$1.03 million, interest received amounting to US\$0.03 million, income taxes and other taxes paid amounting to US\$(1.27 million).

In 2014, net cash flows used in investing activities amounted to US\$(39.62 million), decreasing by 52.80% compared to the US\$(83.94 million) of 2013, due to purchase of fixed assets, which reached US\$ 41.44 million in 2014, or 50.35% lower than the US\$83.45 million of 2013. The decrease in the purchase of fixed assets is in line with the company's efforts to optimize the capacity of the existing fleet and enjoy the benefits of the increase in productivity.

Keterangan (Description)	2014	2013	Perubahan (Change)	%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investment Activities				
Perolehan Aset Tetap Acquisition Of Fixed Assets	(41.436.121)	(83.452.813)	-42.016.692	5.841,92
Penambahan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Dan Uang Jaminan Addition To Restricted Funds And Security	(633.800)	(439.000)	194.800	44,37
Penerimaan Dari Penjualan Aset Tetap Proceeds From Disposal Of Fixed Assets	3.014.215	50.728	2.963.487	58,42X
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance For Purchase of Fixed Assets	(568.697)	(100.945)	467.752	463,37
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used In Investing Activities	39.624.403	83.942.030	-44.317.627	52,80

Pada tahun 2014, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$(1,39 juta); pada tahun 2013 Perseroan memperoleh arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar AS \$64,01 juta. Perubahan arus kas neto aktivitas pendanaan terkait dengan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar AS\$45,06 juta pada tahun 2014, naik 60,06% dibandingkan AS\$28,15 juta pada tahun 2013.

In 2014, net cash flows used in financing activities amounted to US\$(1.39 million); in 2013 the Company obtained net cash flows amounting to US\$64.01 million. This development in the financing activities net cash flow is related to the payment of a US\$45.06 million bank loan principal, which is a 60.06% increase compared to the US\$28.15 million of 2013.

Keterangan (Description)	2014	2013	Perubahan (Change)	%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan: Cash Flows From Financing Activities:				
Pinjaman Bank Jangka Pendek: Short-Term Bank Loans:				
Penerimaan Proceeds	2.742.000	17.046.500	-14.304.500	-82,66
Pembayaran Repayments	(14.950.000)	(12.191.000)	2.759.000	22,63
Pinjaman Bank Jangka Panjang: Long-Term Bank Loans:				
Penerimaan Proceeds	50.350.000	42.835.156	7.514.844	17,54
Pembayaran Repayments	(30.110.428)	(15.960.799)	14.149.629	88,65
Pembayaran Biaya Pinjaman Payments of Borrowing Costs	(433.500)	(695.532)	-262.032	-37,67
Pinjaman Dari Pihak Berelasi: Loan From A Related Party:				
Penerimaan Proceeds	-	21.250.000	-	-
Pembayaran Repayments	-	(27.650.000)	-	-
Penerimaan Dari Pinjaman Yang Dapat Dikonversi Proceeds From Convertible Loans	-	16.000.000	-16.000.000	-100,00
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	(100.044)	(102.619)	-2.575	-2,51
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(440.036)	(523.308)	-83.272	-15,91
Pembayaran Dividen Payments of Dividend	(1.585.447)	-	1.585.447	100,00
Pembayaran Bunga Interest Payments	(6.858.252)	(5.931.115)	927.137	15,63
Penerimaan Dari Penawaran Umum Saham Perdana Proceeds From Initial Public Offering Of Shares	-	29.931.521	-29.931.521	-100,00
Arus Kas Neto Yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows (Used In)/Provided By Financing Activities	(1.385.707)	64.008.804	65.394.511	102,16

Kolektibilitas

Pada akhir tahun 2014, Perseroan memiliki Total Piutang Usaha Bersih sebesar AS\$14,67 juta dan telah menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dengan nilai sampai dengan AS\$218,22 juta dan Rp59,81 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola modal untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pengelolaan tersebut mengacu kepada rasio modal yang sehat, yaitu *Leverage ratio* maksimum 2,5X, *Gearing Ratio* maksimum 3X, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1X.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan memiliki Modal Saham sebesar AS\$7,15 juta, Tambahan Modal Disetor Neto sebesar AS\$63,71 juta, dan Saldo Laba sebesar AS\$59,50 juta. *Net Worth* Perseroan pada tahun 2014 adalah AS\$130,35 juta. Sementara itu, Total Liabilitas Perseroan adalah AS\$131,73 juta. *Leverage ratio* Perseroan pada tahun 2014 adalah 1,01X, lebih baik dibandingkan *Leverage Ratio* Perseroan pada tahun 2013 yang mencapai 1,11X.

Perseroan juga mencatat liabilitas yang dikenakan bunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar AS\$121,46 juta, Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar AS\$3,40 juta, Utang Pembiayaan Konsumen sebesar AS\$0,07 juta, dan Liabilitas Sewa Pembiayaan sebesar AS\$0,04 juta. *Net Worth* Perseroan pada tahun 2014 adalah AS\$130,53 juta. *Gearing Ratio* Perseroan pada tahun 2014 adalah 0,96X, lebih baik dibandingkan *Gearing Ratio* Perseroan pada tahun 2013 yang mencapai 1,41X.

Manajemen berkeyakinan bahwa Struktur Modal Perseroan sangat optimal dalam menunjang kegiatan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen juga berpendapat, kemampuan membayar hutang Perseroan pun meningkat, seperti yang diperlihatkan oleh rasio berikut ini:

Collectibility

At the end of 2014, the Company has listed a Total Net Trade Receivables of AS\$14.67 million and has pledged a fiduciary security on the Company's trade receivables related to short-term bank loans and long-term bank loans amounting up to US\$218.22 million and IDR59.81 billion. The Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Capital Structure and Solvency

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value, namely Leverage Ratio at a maximum of 2.5X, Gearing Ratio at a maximum of 3X, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.1X.

At year end of 2014, the Company had Share Capital amounting to US\$7.15 million, Additional Paid-In Capital amounting to US\$63.71 million, and Retained Earnings amounting to US\$59.50 million. Net Worth of the Company in 2014 was US\$130.35 million. Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$131.73 million. The Leverage Ratio of the Company in 2014 was 1.01X, better than the Leverage Ratio of the Company in 2013 that reached 1.11X.

The Company also recorded interest bearing liabilities, namely Long-term Bank Loans amounting to US\$121.46 million, Short-term Bank Loans amounting to US\$3.40 million, Consumer Finance Liabilities amounting to US\$0.07 million, and Finance Lease Liabilities amounting to US\$0.04 million. Net worth of the Company in 2014 was US\$130.53 million. The Gearing Ratio of the Company in 2014 was 0.96X, better than the Gearing Ratio of the Company in 2013 that reached 1.41X.

The Management believes that the Company's Capital Structure is optimal to support the Company's sustainable business growth. The Management opines that the Company's solvency has been improving, as reflected in the following ratios:

Perbandingan Rasio Solvabilitas Perseroan 2013-2014

Comparison of Solvability Ratios of the Company, 2013-2014

Keterangan (Description)	2013	2014
Debt-to-Assets Ratio	52,50%	50,30%
Loan-to-Equity Ratio	104,90%	95,90%
Debt Service Coverage Ratio	0,76x	1,13x
EBITDA/Interest	547x	702x

Investasi

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan pembelian kapal Logindo Sturdy senilai AS\$16,00 juta dan kapal Logindo Stamina senilai AS\$22,50 juta, serta mengadakan perjanjian terkait barang modal, yaitu:

- Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 Maret 2014, United Overseas Bank Limited, Singapura setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$11,90 juta yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Sturdy; dengan jaminan Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Sturdy milik Perseroan, Jaminan Fidusia atas klaim asuransi kapal Sturdy tersebut, dan Jaminan Fidusia atas Piutang yang berkaitan dengan kapal Sturdy tersebut;
- Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi tanggal 9 Mei 2014, DBS Bank Limited, Singapura setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$15,75 juta yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal Stamina; dengan jaminan Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Stamina; Jaminan Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal ini; dan Jaminan Fidusia atas klaim asuransi kapal tersebut.

Investment

In 2014, the Company has conducted the acquisition of vessels Logindo Sturdy at the price of US\$16.00 million and Logindo Stamina at the price of US\$22.50 million, and has entered into agreements related to capital goods, namely:

- Credit Facility Agreement dated March 24, 2014, United Overseas Bank Limited, Singapore agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$11.90 million for refinancing partly the acquisition of Logindo Sturdy Vessel; which is secured by First Priority Mortgage over the Sturdy vessels owned by the Company, Fiduciary Security over insurance claims of the vessels, and Fiduciary Security over receivables related to the Sturdy vessel;
- Credit Facility Agreement dated May 9, 2014, DBS Bank Limited, Singapore agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$15.75 million for refinancing partly the acquisition of Logindo Stamina Vessel; which is secured by First Priority Mortgage over the Logindo Stamina vessel; Fiduciary Security over receivables related to the vessel; and Fiduciary Security over insurance claims of the pledged vessel.

Ekspansi

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian dalam rangka mengembangkan usahanya.

Perseroan dan ENI Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$27,56 juta untuk 36 bulan.

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$10,92 juta untuk 24 bulan.

Expansion

In 2014, the Company entered into several agreements in order to expand its business.

The Company and ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$27.56 million for 36 months.

The Company and PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$10.92 million for 24 months.

Divestasi

Pada tanggal 23 September 2014, Perseroan menjual kapal Logindo Faithful dengan harga jual sebesar Rp35,05 miliar (setara dengan AS\$3,00 juta) kepada PT Pelindo Marine Service, dan menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar AS\$1,67 juta. Keuntungan tersebut dicatat pada Laporan Laba Rugi Komprehensif 2014.

Divestment

On September 23, 2014, the Company has sold Logindo Faithful vessel for a price of IDR35.05 billion (equivalent to US\$3.00 million) to PT Pelindo Marine Service, and resulted in a net gain on sale of the vessel of US\$1.67 million. The net gain has been recognised in the 2014 Statement of Comprehensive Income.

Peleburan Usaha

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan peleburan usaha.

Merger

In 2014, the Company did not conduct any mergers.

Akuisisi

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan akuisisi perusahaan.

Acquisition

In 2014, the Company did not conduct any acquisitions of companies.

Restrukturisasi Utang

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang.

Debt Restructurisation

In 2014, the Company did not conduct any debt restructuring.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan dari Pihak Berelasi terhadap Total Pendapatan adalah 0,67%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lain-Lain dari Pihak Berelasi terhadap Total Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Keuangan adalah 3,00%. Persentase jumlah Aset dari Pihak Berelasi terhadap Total Aset adalah 0,12%. Persentase jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,47%.

Transaction with Affiliated Parties

In 2014, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue is 0.67%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense is 3,00%. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets is 0.12%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities is 0.47%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

In 2014, the Company has not conducted material transactions containing conflicts of interests.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum direalisasikan sesuai ketentuan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Realisation of Public Offering Fund

The use of proceeds from public offering is realised in accordance to the provisions of the Initial Public Offering Prospectus of the Company.

Realisasinya pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The realisation in 2014 was as follows:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2014

Realisation of Public Offering Fund, 2014

Alokasi Allocation	Rencana Alokasi Penggunaan Dana Planned Allocation Use of Fund		Realisasi Alokasi Penggunaan Dana Actual Allocation Use of Fund	
	%	US\$	%	US\$
Pembayaran utang bank Payment of bank loan	63%	17.81	63%	17.81
Belanja Modal Capex	35%	9.78	35%	9.78
Modal Kerja Working Capital	2%	0.56	2%	0.56
Biaya Penawaran Umum Public offering expenses	-	1.11	-	1.11
Total Total	100%	29.26	100%	29.26
Saldo Balance			-	0

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan, laba, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.039.200.004 setara dengan AS\$1.585.447 untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp28 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2014.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar S\$50.000.000 ("Obligasi"). Obligasi akan jatuh tempo sekaligus pada tanggal 3 Februari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun yang dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya. Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar S\$50.000.000. Penerimaan dana dari Obligasi akan digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Dividend

The Company upholds the policy to distribute cash dividends to the Shareholders at the maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

The Company's dividend payment considers the financial condition, profits, liquidity, compliance to rules and regulations, and other factors considered relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2013 legalized by Notarial Deed No.8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 16, 2014, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to IDR 18,039,200,004 equivalent to US\$1,585,447 for 644,257,143 shares or equivalent to IDR28 per share which had been paid on June 6, 2014.

Subsequent Events

On February 3, 2015, the Company has issued bond amounting to SGD50,000,000 (the "Bond"). The Bond will be due in a bullet payment on February 3, 2020 and is subject to interest starting from February 3, 2015 at the rate of 2.93% per annum and payable semi-annually in arrears on February 3, and August 3 in each year. The Bond is listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGXST") and received an AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SGD50,000,000 from the Bond issuance on February 5, 2015. The proceeds from the Bond will be used by the Company for financing of vessel acquisitions, working capital and other capital expenditure.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar S\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020. Perseroan berkewajiban menukar Dollar Amerika Serikat dengan Dollar Singapura atau sebaliknya dalam jumlah tertentu di tanggal yang telah ditentukan.

In relation to the issuance of the Bond, on January 26, 2015 the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount of SGD50,000,000 at fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at fixed interest rate of 3.07% per annum and it will be terminated on January 17, 2020. The Company is obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on pre-determined dates.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

2014, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan usaha Perseroan.

Changes In Law

In 2014, there have been no changes in law that could have significantly affected the Company and its business.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2014, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangannya.

Changes in Accounting Policy

In 2014, there have been no changes in the accounting policy that could have significantly affected the Company and its financial statements.

Prospek dan Target Usaha 2015

Pada tahun 2015, Perseroan membidik kontrak (baru dan perpanjangan) dan/atau pendapatan senilai di atas AS\$80 juta, jumlah hari kerja kapal rata-rata 300 (tiga ratus) hari, pelanggan baru lebih dari 5 (lima) pelanggan, dan Laba Bersih Setelah Pajak di atas AS\$22 juta.

2015 Business Prospect and Target

In 2015, the Company targets contract acquisition (new and renewal) and/or revenues amounting over US\$80 million, vessel average working days to reach 300 (three hundred) days, 5 (five) new customers, and Net Profit After Tax above US\$22 million.



Ketelitian, ketekunan, konsentrasi dan kesabaran, menghias pola dasar yang sempurna, menghasilkan karya yang cemerlang, begitu pula LEAD UNITED sepenuh komitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Precision, persistence, concentration and patience, adorning a perfect fundamental pattern, creating a masterpiece, so too, fully committed, LEAD UNITED implements good corporate governance.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen GCG

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan praktek bisnis yang sehat dan beretika. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan GCG secara konsisten, berlandaskan nilai-nilai etika bisnis yang baik. Tujuannya bukan sekedar mematuhi regulasi, melainkan terutama untuk mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan yang dikelola dengan baik, yang senantiasa menjunjung motto "melayani dengan integritas."

Pada akhir tahun 2014, Perseroan dengan dukungan jasa konsultan GCG merumuskan standar etika bisnisnya. Hasilnya adalah Pedoman GCG, Pedoman Etika Perusahaan, serta Board Manual yang mengatur hubungan antara para Pemangku Kepentingan. Direksi Perseroan merencanakan untuk mensosialisasikan pedoman tersebut kepada semua jenjang manajemen sepanjang tahun 2015.

Pedoman GCG

Secara singkat, dokumen ini menghimpun kaidah utama GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan; visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan Perseroan; serta praktek terbaik GCG bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perseroan dalam mengelola Perseroan. Dokumen ini menjadi acuan bagi peraturan penerapan GCG yang lebih rinci di lingkungan Perseroan, serta acuan bagi Pemangku Kepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Pedoman Etika Perusahaan

Dokumen ini merupakan acuan moral dalam menjalin hubungan antar Pemangku Kepentingan dan standar etika dalam melakukan kegiatan usaha bagi setiap Insan Perseroan. Pedoman ini diharapkan dapat mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyesuaikan pola pikir, ucapan, sikap dan tingkah laku para Insan Perusahaan agar sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik mengatur pokok-pokok persoalan sebagai berikut:

- Hubungan
 - dengan Pemegang Saham
 - dengan Pegawai
 - dengan Pelanggan
 - dengan Pemerintah
 - dengan Kreditur
 - dengan Mitra Usaha
 - dengan Rekanan
 - dengan Pesaing
 - dengan Masyarakat
 - dengan Media Massa
 - dengan Organisasi Profesi

GCG Commitment

The Company is committed towards good and ethical business practices. To uphold this commitment, the Company continuously aim to GCG consistently, based on proper business ethical standards. The aim is to go beyond compliance to develop the Company into a well governed company, which always uphold its motto: "serve with integrity."

At the end 2014, the Company used the services of a GCG consultant to formulate its business ethical standards. The results of the Company's GCG Code, the Code of Conduct, and the Board Manual that regulate the relationships among the Stakeholders. The Company's Board of Directors plans to socialize the codes and manual at all managerial levels in 2015.

GCG Code

This document, in brief, summarises GCG principles; prevailing rules and regulations; the Company's articles of association; the Company's vision, mission, and values; and also GCG best practices for the Company's Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees in terms of managing the Company. The document is a reference for more detailed rules of implementing GCG throughout the Company, and a reference for the Stakeholders in interacting with the Company.

Code of Conduct

This document is a moral reference to uphold relationships among Stakeholders and an ethical standard of conducting business activities for all Person of the Company. The document influences, shapes, regulates, and adjusts the person's of the Company behaviour and utterances to reflect the Company's values.

The Code of Conduct regulates the following key issues:

- Relationships
 - with Shareholders
 - with Employees
 - with Customers
 - with Governments
 - with Creditors
 - with Business Partners
 - with Partners
 - with Competitors
 - with Society
 - with Mass Media
 - with Professional Organisations

- Integritas dan Komitmen Insan Perusahaan
- Kepatuhan terhadap Hukum
- Hubungan Kerja
- Lingkungan Kerja
- Benturan Kepentingan
- Kerahasiaan Data dan Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Penggunaan Komunikasi Elektronik
- Gratifikasi
- Pemberian Donasi
- Penyuapan
- Aktivitas Politik
- Aktivitas di Luar Perusahaan
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
- Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Citra Perusahaan
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik
 - Penerapan
 - Peran Pegawai
 - Sosialisasi dan Internalisasi
 - Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran
 - Sanksi atas Pelanggaran
- Integrity and Commitment of Persons of the Company
- Law Obedience
- Work Relationships
- Work Environment
- Conflict of Interests
- Confidentiality of Data and Information and Information Disclosure Policy
- Use of Electronic Communications
- Gratification
- Donation
- Bribery
- Political Activity
- Activities Outside of the Company
- Protection and Use of Assets of the Company
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Data Recording, Reporting and Documentation
- Abuse of Narcotics, Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Image of the Company
- Socialisation and Upholding the Code of Conduct
 - Implementation
 - Role of Employees
 - Socialisation and Internalisation
 - Reporting, Handling and Enforcement in Cases of Violation
 - Penalty of Violations

Board Manual

Dokumen ini merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kewenangan, tugas, dan tanggungjawabnya. Berlandaskan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia yang mengadopsi sistem two-tiers, anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham, Board Manual ini mengatur secara terinci hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi agar proses pengawasan dan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.

Board Manual

This document is a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors for enacting their authorities, duties, and responsibilities. Based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which upholds a two-tiers system, as well as the articles of association of the Company, rules and regulations, directives of the General Shareholders Meeting, and GCG best practices, the Board Manual also regulates details of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, to uphold efficiency and ensure the effectivity of supervising and managing the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS functions as a platform for the Shareholders to direct the Company. For the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is a forum to report their accountability about the implementation of their duties and their performance to the Shareholders.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 16 April 2014 di Jakarta, dengan keputusan:

Annual GMS

In 2014, the Company has conducted an Annual GMS in full compliance to prevailing rules and regulations in Jakarta on April 16, 2014, which made the following decisions:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013;
1. Approved the 2013 Annual Report of the Board of Directors and ratified the Board of Commissioners' Supervision Report;

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Suherman & Surja (anggota Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 7 Maret 2014 Nomor RPC-4899/PSS/2014; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan tersebut tercemin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 tersebut; dan
3. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:
 - A. Sejumlah Rp18.039.200.004,- setara dengan AS\$1.479.957 (kurs yang digunakan kurs akhir tahun tanggal 31 Desember 2014, AS\$1 setara dengan Rp 12.189) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk 644.257.143 (enam ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau Rp28,- per lembar saham;
 - B. Sejumlah AS\$100.000 akan ditetapkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23;
 - C. Sisanya sejumlah AS\$ 14.877.221 akan dicatat sebagai laba yang ditahan
4. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono Suherman & Surja (anggota Ernst & Young) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan agar Rapat melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah sebesar AS\$160.000 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan.
6. Menyetujui laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
7. Menyetujui pembentukan dan penunjukan:

Komite Audit, yang terdiri dari:

 - Ketua: **Estherina Arianti Djaja** (Komisaris Independen)
 - Anggota: **Irwan Setia**
 - Anggota: **Christina Sutanto**
2. Ratified the Company's Financial Statements for financial year 2013 that was audited by the Public Accountant Firm Purwantono Suherman & Surja (member of Ernst & Young) with the opinion of Fair Without Exception, in accordance with Report No. RPC-4899/PSS/2014 dated 7 March 2014; and granted the status of full acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision activities throughout fiscal year 2013, as long as the abovementioned activities have been reflected in the 2013 Annual Report of the Company; and
3. Approved the utilisation of the Company's net income from financial year that ended on December 31, 2013, as follows:
 - A. Allocating IDR 18,039,200,004,- equivalent to US\$1,479,957 (using the year-end exchange rate of December 31, 2014, 1US\$ equals IDR12,189) as cash dividends to be paid to 644,257,143 (six hundred thousand four hundred twenty seven thousand one hundred forty three) shares or IDR28 per share.
 - B. Allocating US\$100,000 as reserves, in accordance Article 70 of the Law of Limited Liabilities Companies No. 40 Year 2007 and Article 23 of the Company's Articles of Association;
 - C. Allocating the remaining balance of US\$ 14,877,221 as retained earnings.
4. Approved the re-appointment of Public Accountant Firm Purwantono Suherman & Surja (member of Ernst & Young) to conduct audit on the Company's Financial Statements for financial year 2014 and conferred the authority to the Board of Directors to determine honorarium as well as requirements in accordance with prevailing regulations.
5. Approved the salaries and allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2014 at US\$160,000 and conferred the authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Board of Directors.
6. Approved the report and ratified the accountability of the Company's use of funds obtained from the initial public offering of the Company's shares; and
7. Approved the establishment and appointment of:

The Audit Committee, which consists of:

 - Chair: **Estherina Arianti Djaja** (Independent Commissioner)
 - Member: **Irwan Setia**
 - Member: **Christina Sutanto**

Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari:

- Ketua: **Pang Yoke Min** (Presiden Komisaris)
- Anggota: **Estherina Arianti Djaja** (Komisaris Independen)
- Anggota: **Merna Logam** (Komisaris)

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance, yang terdiri dari:

- Ketua: **Merna Logam** (Komisaris)
- Anggota: **Pang Yoke Min** (Komisaris)
- Anggota: **Estherina Arianti Djaja** (Komisaris Independen)

The Nomination and Remuneration Committee, which consists of:

- Chair: **Pang Yoke Min** (President Commissioner)
- Member: **Estherina Arianti Djaja** (Independent Commissioner)
- Member: **Merna Logam** (Commissioner)

The Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee, which consists of:

- Chair: **Merna Logam** (Commissioner)
- Member: **Pang Yoke Min** (Commissioner)
- Member: **Estherina Arianti Djaja** (Independent Commissioner)

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 16 April 2014, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa, yang mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 16 ayat 6 huruf b dan c Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

16.6.b. Dalam hal Presiden Direktur dan/ atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka masing-masing Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur yang berhalangan hadir tersebut dapat mengangkat seorang kuasa dari anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya dan oleh karenanya,

- I) Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir bersama-sama dengan pemegang kuasa itu; dan
- II) Pemegang kuasa dari Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur tersebut berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

16.6.c. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur (-Direktur) yang dikuasakan oleh Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka empat orang anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

Extraordinary GMS

On April 16, 2014, the Company also held an Extraordinary GMS, which made the following decisions:

1. change Article 16 clause 6 letter b and c of the Company's Articles of Association to become:

16.6.b. In the event that the President Director and/or Deputy President Director cannot attend or is prevented from attending due to whatever cause, which does not have to be demonstrated to a third party, then each of the President Director and/ or Deputy President Director that cannot attend can appoint another member of the Board of Directors as authorised representative, and therefore,

- I) the President Director or Deputy President Director that attends with the authorised representative; and
- II) the authorised representative of the President Director or Vice President Director are entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

16.6.c. In the event that the President Director and/or the Deputy President Director and/ or the Director(s) that act as authorised representative of the President Director and/or the Deputy President Director do not attend or is prevented from attending due to whatever cause, which does not have to be demonstrated to a third party, then four members of the Board of Directors (including the attending President Director or Deputy President Director) are entitled and authorised to act for and on behalf the Board of Directors and to represent the Company;

2. Mengubah ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Pasal 32

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan:

- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah:
 - (1) Menjalankan usaha sebagai perwakilan (owner's representative) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri
 - (2) Menjalankan usaha pengelolaan kapal (ship management) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal
 - (3) Menjalankan usaha dalam bidang perantara jual beli dan/atau sewa kapal (ship broker)
 - (4) menjalankan kegiatan perawatan dan perbaikan kapal.

2. change Article 3 clause 2 of the Company's Articles of Association to become:

Purpose and Aim and Business Activity

Article 32

To meet the abovementioned purpose and aim the Company can:

- b. supporting business activities that sustain the Company's main business activity are:
 - (1) operate as an owner's representative for shipping companies, both fixed schedule and charter, for domestic shipping
 - (2) operate as ship management, which includes but is not limited to maintenance, docking preparations, spareparts procurement, crew logistics, the provision of crew tools and equipments, logistics, crew recruiting, insurance and certification of vessels
 - (3) conducting business as a ship broker
 - (4) conducting business in the field of ship maintenance and repair.

Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan menjelaskan bahwa Dewan Komisaris berfungsi sebagai Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris dan Komisaris Independen serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners function as an Organ of the Company that collectively implements its duties and its responsibilities to supervise management policies, the implementation of management in general both in terms of the Company and the business of the Company and to advise the Board of Directors.

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, namely: the President Commissioner, an Independent Commissioner and a Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

The Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that does own neither directly nor indirectly shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders. The Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and is not a person that works in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company in the last 6 (six) months except in terms of re- appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The duty period of Members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the Members of the Board of Commissioners at any point in time.

Komposisi Dewan Komisaris 2014

Presiden Komisaris:

Tuan Pang Yoke Min

Komisaris Independen:

Nyonya Estherina Arianti Djaja

Komisaris:

Nyonya Merna Logam

Pelaksanaan Tugas

Sesuai Board Manual Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang dan jasa, dan kebijakan mutu dan pelayanan serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. Memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif; dan
7. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Composition of the Board of Commissioners in 2014

President Commissioner:

Mr Pang Yoke Min

Independent Commissioner:

Ms Estherina Arianti Djaja

Commissioner:

Ms Merna Logam

Implementation of Duties

In accordance with the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and the implementation of those policies both in terms of the Company and the business of the Company and provide advices to the Board of Directors;
2. comply towards the Company's Articles of Association, Decisions of the GMS, rules and regulations, and GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors have established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ensure that the Board of Directors has set up policies in terms of risk management, information technology, human resource development, accountant and financial statement in accordance to generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service, and have supervised the implementation of those policies;
6. the corroboration that the Board of Directors have revealed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance to prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner; and
7. safeguard the confidentiality of information that was obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance to prevailing rules and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi).

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris diadakan paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan paling kurang sekali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 5 (lima) Rapat Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan 4 (empat) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

A Meeting of the Board of Commissioners is a meeting that is held by the Board of Commissioners and can take the form of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

The Meetings of the Board of Commissioners can be held whenever is deemed as necessary by one of more Members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of 1/10 (one tenth) of total allotted shares of the Company and with the right to vote.

The Internal Meetings of the Board of Commissioners are held at least once within two months whereas the Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held at least once within four months.

The Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors is held in coordination with the purpose of discussing reports of the Company's performance, important and strategic matters, and issues of the Company in the course of implementing the supervision function and the provision of advice by the Board of Commissioners.

The Meetings of the Board of Commissioners are led by the President Commissioner. In the case that the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the Meeting of the Board of Commissioners is led by one of the attending Members of the Board of Commissioners.

The Meeting of the Board of Commissioners is legitimate and can make binding decisions if 1/2 (one half) of the total of the Members of the Board of Commissioner attend or are represented in the meeting.

A decision of the Board of Commissioners must be made based on consensus. In the case that a consensus cannot be reached, the decision is made by voting based on approving votes of 1/2 (one half) of the legitimate votes of the meeting. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2014, the Board of Commissioners held five Meetings of the Board of Commissioners with the Audit Committee and four Meetings the Board of Commissioners with the Board of Directors, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of The Board of Commissioners

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
20 Februari 2014 February 20, 2014	BOC-BOD	- Strategi Perusahaan & Usaha - Penerapan GCG/ - Corporate & Business Strategy - GCG Implementation	Pang Yoke Min Estherina Arianti Djaja Merna Logam
7 Mei 2014 May 7, 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - Remunerasi BOC/ - Business Update - BOC Remuneration	Pang Yoke Min
7 Agustus 2014 August 7, 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - GCG - Penerbitan Obligasi/ - Business Update - GCG - Bond Issue	Estherina Arianti Djaja Merna Logam
29 Oktober 2014 October 29, 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - Penerbitan Obligasi/ - Business Update - Bond Issue	Pang Yoke Min Estherina Arianti Djaja Merna Logam

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan ditentukan di dalam RUPS oleh para Pemegang Saham, dengan kriteria kinerja antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen Perseroan.
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

In 2014, Dewan Komisaris memperoleh imbalan kerja jangka pendek sebesar AS\$157.819, dan tidak menerima imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tahun 2013, remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar AS\$116.557.

Remuneration

Remuneration of the Company's Board of Commissioners is decided in the GMS by the Shareholders, with performance evaluation criteria as follows:

1. Frequency of attendance in Meetings of the Board of Commissioners and meetings with the existing committees.
2. Contributions in the process of supervising and providing advice to the management officers of the Company.
3. Involvement in special assignments.
4. Compliance towards prevailing rules and regulations and the Company's policies.
5. Commitment towards the advancement of the Company.

In 2014, the Board of Commissioners obtained a short-term employee benefit of US\$157,819, and did not receive post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, or share-based payment.

In 2013, the Board of Commissioners' remuneration was US\$116,557.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demi efisiensi dan efektivitas kepengurusan Perseroan, Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama. Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang Anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen/Tidak Terafiliasi, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Direksi 2014

Presiden Direktur:

Eddy Kurniawan Logam

Wakil Presiden Direktur:

Mok Weng Vai

Direktur:

Rudy Kurniawan Logam

Direktur:

Loo Choo Leong

Direktur:

Rudy Kusworo

Direktur Independen:

Meyrick Alda Sumantri

Pelaksanaan Tugas

Secara garis besar, Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Board of Directors

The Board of Directors is an Organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company in accordance to the purpose and the aims of the Company. The Board of Directors is responsible for the implementation of the vision, mission, preset and targets, as well as decisions of the GMS, in accordance to GCG principles and prevailing rules and regulations. For the efficient and effective management of the Company, Members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their delegated duties and authorities, but carry the responsibilities as a group. The Board of Directors represents the Company inside and outside of the court, in accordance to the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least 3 (three) Members, namely the President Director, the Deputy President Director, and the Independent/Non-affiliated Director, which are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among the Directors, but in the case that the GMS does not use it right then the division of duty and authority is determined by a decision of the Board of Directors. The duty period of the Directors is 5 (five) years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the Members of the Board of Commissioners at any point in time.

Composition of the Board of Directors in 2014

President Director:

Eddy Kurniawan Logam

Deputy President Director:

Mok Weng Vai

Director:

Rudy Kurniawan Logam

Director:

Loo Choo Leong

Director:

Rudy Kusworo

Independent Director:

Meyrick Alda Sumantri

Implementation of Duties

In general terms, the Board of Directors lead all the activities related to the management of the Company; ensure that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepare the Company's organisational structure including the required human resource and related job descriptions; and implementing other responsibilities in accordance of the Company's Articles of Association and decisions of the GMS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, serta Sistem Akuntansi dan Keuangan.

Pada tahun 2014, Direksi melaksanakan keputusan RUPS sebagai berikut:

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi yang diadakan setiap bulan satu kali.

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari Anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2014, Direksi mengadakan 4 (empat) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

In particular, the Board of Directors enact duties related to the GMS, Work Strategy and Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Confidentiality of Information, Stakeholders, and the Accountancy and Financial Systems.

In 2014, the Board of Directors has implemented the following decisions of the GMS:

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are meetings that are held by the Board of Directors at least once a month.

Meetings of the Board of Directors can be held whenever perceived as necessary by one or more Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of 1/10 (one tenth) of total placed shares of the Company and with the right to vote.

Meetings of the Board of Directors are lead by the President Director. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting of the Board of Directors is led by one of the attending Members of the Board of Directors.

The Meeting of the Board of Directors is legitimate and can make binding decisions if 1/2 (one half) of the total of the Members of the Board of Directors attend or are represented in the meeting.

A decision of the Board of Directors must be made based on consensus. In the case that a consensus cannot be reached, the decision is made by voting based on approving votes of 1/2 (one half) of the legitimate votes of the meeting. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2014, the Board of Directors held _ Meetings of the Board of Directors, with the following attendance:

Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Rapat Dewan Direksi

Meeting of The Board of Directors

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
20 Februari 2014	BOC-BOD	- Strategi Perusahaan & Usaha - Penerapan GCG/ - Corporate & Business Strategy - GCG Implementation	Eddy K. Logam Mok Meng Vai Meyrick Alda Sumantri Rudy K. Logam Rudy Kusworo Loo Choo Leong
7 Mei 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - Remunerasi BOC/ - Business Update - BOC Remuneration	Eddy K. Logam Mok Meng Vai Meyrick Alda Sumantri Rudy Kusworo Loo Choo Leong
7 Agustus 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - GCG - Penerbitan Obligasi/ - Business Update - GCG - Bond Issue	Eddy K. Logam Mok Meng Vai Meyrick Alda Sumantri Rudy Kusworo Loo Choo Leong
29 Oktober 2014	BOC-BOD	- Perkembangan Usaha - Penerbitan Obligasi/ - Business Update - Bond Issue	Eddy K. Logam Mok Meng Vai Meyrick Alda Sumantri Rudy Kusworo Loo Choo Leong

Remunerasi

Pada tahun 2014, Direksi memperoleh imbalan kerja jangka pendek sebesar AS\$1.322.308, dan tidak menerima imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tahun 2013, remunerasi Direksi adalah sebesar AS\$896.771.

Remuneration

In 2014, the Board of Directors obtained a short-term employee benefit of US\$1,322,308, and did not receive post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, or share-based payment.

In 2013, the Board of Directors' remuneration was US\$896,771.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5., bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit paling kurang terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance to Bapepam-LK Rule No. IX.I.5., works collectively, and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues related to financial statements, internal control system, implementation of internal and external audit functions, implementation of GCG, and compliance towards prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, who report to the GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely the Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by the Independent Commissioner.

Masa jabatan Anggota Komite Audit yang merupakan Anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak 3 (tiga) kali Rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, serta menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Audit Perseroan terdiri atas:

Ketua: Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota: Irwan Setia (independen, usia 43), dengan period jabatan 3 (tiga) tahun.

Selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Anggota Komite Audit PT Century Textile Industry, Tbk. (2011-sekarang), dan pernah menjadi Anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. (2011-2014) dan PT Surya Semesta Internusa, Tbk. (2009-2014).

Beliau merupakan Master of Science bidang Sistem Informasi Akunting Universitas Gadjah Mada (2002), serta Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara (1994), serta memiliki sertifikasi:

- Chartered Accountant (The Indonesian Institute of Accountant), 2013.
- Certified Tax Consultant B (Indonesian Association of Tax Consultant), 2009.
- Certified Public Accountant (The Indonesian Institute of Accountants), 2007.
- Certified Tax Consultant A (Indonesian Association of Tax Consultant), 2006.

Anggota: Christina Sutanto (independen, usia 50 tahun) dengan periode jabatan 3 (tiga) tahun.
Beliau merupakan konsultan independen yang berpengalaman 22 tahun dalam bidang audit, termasuk audit pelaporan perusahaan sesuai Kebijakan Akuntansi Indonesia, Amerika Serikat, Inggris dan Kanada. Sebelum menjadi konsultan independen, beliau merupakan Direktur Eksekutif Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young (1998 - 2011).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business (Akuntansi) dari Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

The duty period of the Member of the Audit Committee who is a Member of the Board of Commissioner is the same as her duty period as Member of the Board of Commissioners as determined by the GMS, while the duty period of the Members of the Audit Committee who are not Members of the Board of Commissioners is at most three years long, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

To implement its duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least 3 (three) Audit Committee Meetings, produce reports for perusal of the Board of Commissioners, and investigates complaints related to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

According to Proceedings of the GMS of PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Audit Committee consists of:

Ketua: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of 5 (five) years.
Member: Irwan Setia (independent, age 43), with a term of 3 (three) years.

In addition of being a Member of the Company's Audit Committee, he is also an Audit Committee Member of PT Century Textile Industry, Tbk. (2011- now), and was an Audit Committee Member of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. (2011-2014) and PT Surya Semesta Internusa, Tbk. (2009-2014).

He is a Master of Science in Accounting Information System of Universitas Gadjah Mada (2002), and a BA in Accountancy of Universitas Tarumanegara (1994), and is certified as:

- Chartered Accountant (The Indonesian Institute of Accountant), 2013.
- Certified Tax Consultant B (Indonesian Association of Tax Consultant), 2009.
- Certified Public Accountant (The Indonesian Institute of Accountants), 2007.
- Certified Tax Consultant A (Indonesian Association of Tax Consultant), 2006.

Member: Christina Sutanto (independent, age 50) with a term of 3 (three) years.

She is an independent consultant with 22 years of experience in the field of audit, including audits for entities reporting in accordance with Indonesian GAAP, US GAAP, UK GAAP, and Canadian GAAP. Prior to being an independent consultant, she was the Executive Director of Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young (1998-2011)

She obtained her Bachelor of Business (Accounting) from Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Piagam, Kebijakan dan Kegiatan Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjabarkan kebijakan audit Perseroan.

Pada tahun 2014, sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan
- Mengikuti 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Komite Audit.

Charter, Policy and Activities of the Audit Committee

The Company has an Audit Committee Charter that elaborates the Company's audit policies.

In 2014, in accordance to the Audit Committee Charter, the Audit Committee:

- Conducted review on financial information
- Conducted review on compliance towards rules and regulations
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant
- Conducted review on the implementation of the Internal Auditor's inspections
- Conducted review on the Board of Directors' risk management activities
- Upheld the confidentiality of the Company's documents, data, and information
- Accessed the Company's documents, data, and information on employees, fund, assets, and resources
- Followed 5 (five) Meetings of the Board of Commissioners with the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
26 Mei 2014 May 26, 2014	BOC- Komite Audit BOC-Audit Committee	• Tinjauan Usaha • Konsultan pajak • Tinjauan Keuangan • Rencana kerja dan temuan Internal Audit • Piagam Komite Audit • Business Overview • Tax Consultant • Financial Overview • Internal Audit Work Plan and Findings • Audit Committee Charter	Estherina Arianti Djaja Irwan Setia Christina Sutanto
18 Juli 2014 July 18 2014	BOC-Komite Audit BOC-Audit Committee	• Tanggapan terhadap Laporan Keuangan Q2 • Penyempurnaan sistem audit internal • Response to Q2 Financial Report • Improvement of internal audit system	Estherina Arianti Djaja Irwan Setia
7 Agustus 2014 August 7, 2014	BOC-Komite Audit BOC-Audit Committee	• Penyempurnaan sistem internal audit • Improvement of internal audit system	Estherina Arianti Djaja Irwan Setia Christina Sutanto
9 September 2014 September 9, 2014	BOC-Komite Audit BOC-Audit Committee	• Kinerja Internal Audit • Perkenalan Eksternal Audit • Internal Audit Performance • Introduction to External Audit	Estherina Arianti Djaja Irwan Setia Christina Sutanto
27 Oktober 2014 October 27, 2014	BOC-Komite Audit BOC-Audit Committee	• Laporan Internal Audit Q3 • Draft Laporan Keuangan Q3 • Rekrutmen Internal Audit • Q3 Internal Audit Report • Q3 Financial Report Draft • Internal Audit Recruitment	Estherina Arianti Djaja Irwan Setia Christina Sutanto

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun dan menetapkan kriteria nominasi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari maksimal 3 (tiga) orang anggota dan mencakup (2) dua Anggota Dewan Komisaris, yang salah satunya merupakan Komisaris Independen, dan satu anggota yang berasal dari luar Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Pada tahun 2014, komite ini masih terdiri atas ketiga Komisaris Perseroan.

Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS. Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau sewaktu-waktu.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas:

Ketua: **Pang Yoke Min** (Presiden Komisaris), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 2013.

Anggota: **Estherina Arianti Djaja** (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 2013.

Anggota: **Merna Logam** (Komisaris), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 2013.

Independensi, Kebijakan dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak banyak mengadakan kegiatan karena tidak ada nominasi baru pejabat di tingkat manajemen.

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners, works collectively in terms of supporting the Board of Commissioners in the implementation of its duty and function to prepare and determine the nomination criteria for potential Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to ensure that the Company has a transparent remuneration system that suits its authority, duty and responsibility. The Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a maximum of 3 (three) members, including 2 (two) Members of the Board of Commissioner, one among which is the Independent Commissioner, and one Member from outside of the Company. The Nomination and Remuneration Committee is led by the Independent Commissioner. In 2014, this committee still comprised the three Commissioners of the Company.

The service period of the Member of the Audit Committee who is a Member of the Board of Commissioner is the same as his or her service period as Member of the Board of Commissioners as determined by the GMS. The service period of the Member of the Audit Committee who is not a Member of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the member at any point in time.

According to Proceedings of the GMS of PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of:

Chairperson: **Pang Yoke Min** (President Commissioner), with the term of 5 (five) years since 2013.

Member: **Estherina Arianti Djaja** (Independent Commissioner), with the duty period of 5 (five) years since 2013.

Member: **Merna Logam** (Commissioner), with the duty period of 5 (five) years since 2013.

Independence, Policy and Activity of the Nomination and Remuneration Committee

In 2014, due to no new management level employee's nomination, the Nomination and Remuneration Committee did not conduct many activities.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan GCG di Perseroan. Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance terdiri dari 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan, untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak 2013, terdiri dari:

Ketua : Merna Logam (Komisaris)
Anggota : 1. Pang Yoke Min (Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan dan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Keterlibatan para Pendiri yang sangat memahami industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai dalam proses pengelolaan bisnis, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi, memastikan Perseroan memiliki kebijakan dan praktek pengelolaan risiko usaha yang sangat berhati-hati (prudent).

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Komisaris, secara berkala, khususnya dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi.

Di bidang Corporate Governance, Komite Kebijakan Corporate Governance telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, *Board Manual* dan Pedoman Etika Perusahaan. Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan Corporate Governance mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good Corporate Governance.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners, works collectively in terms of supporting the Board of Commissioners in the implementation of its duty and function to monitor and ensure the effectivity of the Company's Risk Management and GCG implementation. The Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee consists of a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one which is appointed as the Committee's Chairperson.

The service period of the Member of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is the same as his or her service period as Member of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

According to Proceedings of the GMS of PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee, for 5 (five) years period since 2013, consists of:

Chairperson : Merna Logam (Commissioner)
Member : 1. Pang Yoke Min (Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

Active involvement of the Founders who deeply understand the offshore support services industry in business management process, both at the Board of Commissioners and Board of Directors level, ensure that the Company has prudent business risk management policies and practices.

The Risk Policy Committee which consists of three Commissioners, regularly, in the Board of Commissioners and Directors meetings, discussed and reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to elaborate general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual and Code of Conduct. In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminded the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh *Chief Financial Officer* yang bertanggung jawab dan memiliki fungsi pokok yaitu membantu Direksi di bidang hukum, pelaksanaan GCG, kesekretariatan dan administrasi perusahaan serta bidang lain yang merupakan unsur penunjang kegiatan Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain: mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG, serta menjadi penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) lainnya.

Sundap Carulli

Berdasarkan Surat Keputusan No. 179/A-12/SK- DIR/ LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Direksi telah menunjuk Sundap Carulli sebagai Sekretaris dan *Chief Financial Officer* Perseroan. Ia adalah warga negara Singapura, berusia 50 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chief Financial Controller* pada Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011).

Ia meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi pada University of New South Wales, Australia (1986) dan gelar Master of Business Administration pada University of Hull, Inggris (2003). Ia juga merupakan Associate CPA Australia (2013).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik
2. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan
3. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia
4. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1 Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as *liaison officer* to enhance the relationships between the Company's Organs, between the Company and the Stakeholders, and to ensure that the Company always complies to prevailing rules and regulations.

The function of the Corporate Secretary is enacted by the *Chief Financial Officer*, with the responsibility and main function of supporting the Board of Directors in the field of legal affairs, GCG implementation, the secretariate and corporate administration and other supporting fields of activities of the Company.

The duties of the Corporate Secretary include among others: monitoring the development of the Capital Market particularly prevailing rules and regulations of the Capital Market, providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply rules and regulations that prevail and regulations with the Capital Market, and support the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, and become the *liaison officer* between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Sundap Carulli

Based on Decision No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/ VIII/2013 dated August 16, 2013, the Board of Directors has appointed Sundap Carulli as the Secretary and the *Chief Financial Officer* of the Company. He is a Singaporean national, aged 50 years, and was previously the *Chief Financial Controller* of Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011).

He obtained a Bachelor degree in the field of Economics from the University of New South Wales, Australia (1986) and the degree of Master of Business Administration from the University of Hull, UK (2003). He is also an Associate of CPA Australia (2013).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik
2. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan
3. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia
4. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1 Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya, Unit Internal Audit secara struktur berada di bawah Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit. Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Unit Internal Audit yang diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap kegiatan operasional Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: M. Rinto Soedjati

Warga Negara Indonesia, usia 48

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi HR & GA PT Globalindo Group (2010-2011), Wakil Kepala Bagian Administrasi Distribution Care PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), serta menduduki berbagai posisi di banyak perusahaan sejak tahun 1991.

Anggota: 1. Aris Ardiyansyah
2. Ricki R. Hutajulu

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed the Internal Audit Unit as the work unit of the Company that implements the internal control function of the Company in accordance to the Internal Audit Charter.

To ensure independence in its duty, the Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit is led by the Chairperson of the Internal Audit Unit who is appointed and answers directly to the President Director. The Internal Audit Unit is a function of the Company that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of generating added value and enhancement of the operational activities of the Company in order to reach the goals of the Company.

The Internal Audit Unit has the duty to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG process are functioning effectively and efficiently, in full compliance to prevailing rules and regulations and policies of the Company. In the enactment of its duty the Internal Audit Unit has to consistently uphold its independence and professionalism in accordance to prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chairperson: M. Rinto Soedjati

Indonesian National, age 48

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Division Head of HR & GA of PT Globalindo Group (2010-2011), Deputy Head of Distribution Care Administration Division of PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), and held various positions in many companies since 1991.

Member :1. Aris Ardiyansyah
2. Ricki R. Hutajulu

Piagam Audit Internal dan Aktivitas Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Audit Internal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2014, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal per kuartal berdasarkan kebijakan mutu Perseroan, dengan agenda pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti Rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit per departemen;
- Melaporkan hasil penugasan Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit;
- Mengevaluasi dan merumuskan kembali proses audit internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya; serta
- Mengikuti pelatihan hard skill dan soft skill untuk meningkatkan kompetensi Audit Internal

Internal Audit Charter and Activity of the Internal Audit Unit

The Company has an Internal Audit Charter that was developed in accordance to prevailing rules and regulations and is referred to by the Internal Audit for the implementation of its duties and responsibilities.

In 2014, the Company's Internal Audit:

- Conducted quarterly internal audits based on the Company's quality policy, with the agenda of standard operation procedure (SOP) implementation, implementation of previous year audits' follow-ups, and implementation of risk-based audits;
- Followed the Audit Committee Meetings to discuss departmental audit results;
- Report the results of implementing Internal Audit duties to the BOD and the Audit Committee;
- Evaluate and redevelop internal audit processes to enhance their effectivity and efficiency; and
- Enroll in hard skill and soft skill training to enhance the Internal Audit competencies.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan Komite Audit, yaitu melalui penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan. Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) dan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Perseroan mengembangkan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure the investments and assets of the Company, which comprises among others the control, evaluation, and management of control, information and communication system, and monitoring activities.

The implementation of the internal control system is handled by the Internal Audit Unit. The supervision function of the internal control system implementation is conducted by the Audit Committee, by way of evaluating the implementation of activities and results of audits that were conducted by the Internal Audit Unit and External Auditors. The Audit Committee also provides recommendations towards the improvement of the internal control system, and ensuring that a satisfactory review procedure towards information that are disseminated by the Company does exist. Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values, and ethical standards in order to support the internal control system's effectivity. The Company conducts continuous monitoring towards the effectivity of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan secara sistematis menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan dan mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan. Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala.

Perseroan mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagai bagian dari upaya Perseroan memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam mengelola risiko, Perseroan membagi risiko menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak antara 3 (tiga) bulan hingga 5 (lima) tahun. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang dengan mengajukan perpanjangan beberapa saat sebelum kontrak tersebut berakhir. Kontrak dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2013, Perseroan memiliki pinjaman kepada pihak ketiga yang terdiri dari bank dan lembaga keuangan lainnya sejumlah AS\$116.980.285. Dengan demikian, Perseroan memiliki kewajiban yang signifikan untuk membayar bunga dan pokok atas pinjaman tersebut. Rasio hutang terhadap ekuitas (didefinisikan sebagai rasio antara hutang berbeban bunga kepada bank dan lembaga keuangan terhadap total ekuitas) dan rasio lancar Perseroan per 31 Desember 2013 adalah 0,91 kali dan 0,57 kali. Walaupun demikian, Perseroan dapat memiliki tingkat pinjaman yang tinggi di masa depan untuk menunjang rencana pengembangan usahanya dan oleh karenanya menghadapi risiko terkait dengan pinjaman, termasuk risiko jika arus kas Perseroan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang jatuh tempo.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop good business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements systematically the risk management system as a part of the corporate management system and towards the development of a risk awareness culture throughout the Company. The effectivity of the risk management system implementation is regularly reviewed.

The Company transparently discloses risks that significantly affect the Company's business as a part of the Company's effort to provide information as the basis of calculation and decision making by parties that are going to build business relationships and collaborations with the Company

In terms of managing risks, the Company divides risks into three types, namely:

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with charter periods ranging between 3 (three) months to 5 (five) years. The contracts of work may be extended by filling an extension prior to the end of the contract. The contracts may be also terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

The Company's failure to extend expired contracts will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2013, the Company has loan to third parties, which consisted of banks and other financial institutions, at the amount of US\$116,980,285. Therefore, the Company has significant obligation to pay the interest and principals of the aforementioned loans. The Company's debt to equity ratio (defined as the ratio between interest-bearing loans from bank and other financial institutions to total equity) and the Company's current ratio per December 31, 2013 were 0.91 times and 0.57 times respectively. Nonetheless, the Company is still able to obtain high amount of loans in the future to support its business expansion plan and therefore is exposed to risks related to loans, including the risks that the Company's cash flows are inadequate to service the obligation to pay the interest on the principal of loans as they fall due.

Selama ini kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan. Perseroan mungkin dapat membutuhkan modal, pinjaman atau pendanaan lainnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Jika hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mendapatkan tambahan modal, pinjaman atau sumber pendanaan lainnya, maka kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dapat terpengaruh.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal maupun jaminan pribadi Pemegang Saham Perseroan. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal-hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, dalam masa resesi ekonomi, pelanggan Perseroan dapat mengalami keterlambatan pembayaran atau tidak dibayarnya piutang oleh pelanggannya.

Historically, cash flows from operating activities and financing activities have been adequate to finance the Company's obligation on loans. The Company may require capital, loans, or other financing to fulfil its working capital requirements. If the foregoing conditions occur and the Company is unable to obtain additional capital, loans, or other financing sources, the Company's business activities, operating performance, liquidity and financial position may be adversely affected.

The Company's loans are secured by the Company's vessels and/or personal guarantee from the Company's Shareholders. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

3. The Company is Subject to The Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance is dependent on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands on vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, which generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) In vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

1. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan. Selain tingkat manajemen, Perseroan juga sangat memperhatikan karyawan dan awak kapal dengan antara lain mengatur rotasi awak kapal untuk mempertahankan stamina dan motivasi kerja mereka, sehingga meminimalisir biaya perekrutan awak kapal baru.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas dan berpengalaman. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada hasil kinerja Perseroan. Walaupun Perseroan dapat merekrut dan mempertahankan karyawan dan awak kapal tersebut, persaingan untuk mendapatkan karyawan dan awak kapal yang kompeten dapat meningkatkan biaya kompensasi secara signifikan sehingga dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat terlibat dalam tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra perusahaan dan kinerja keuangan.

3. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi

1. The Risk of Loss of Human Resources

Currently, the Company is managed by several senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected. In addition to management level, the Company also considers ashore employees and sea crews by managing rotation of sea crews to maintain their work motivation so as to minimize the recruitment cost for new sea crews. Decrease in supply of sea crews may disrupt the Company's operating activities.

The Company believes that the Company's ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success. If the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected. Although the Company is able to recruit and maintain the ashore employees and sea crews referred to above, the competition for competent employees may significantly increase remuneration cost, which accordingly may adversely affect the Company's financial performance.

2. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crews or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

3. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution,

lingkungan, kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan, sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

4. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal- Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat memiliki klaim terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crews' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crews' strikes, arrests, illness affecting sea crews, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

4. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crews, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

5. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Dalam pendayagunaan kapal-kapalnya, terutama armada penunjang lepas pantai di mana tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, kemungkinan tidak didayagunakannya kapal karena belum siapnya kapal antara lain disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan sementara biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

5. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crews, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

Risiko Yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global dan Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan.

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Risks Associated With The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Sangat Diatur

Pelayaran merupakan industri yang sangat diatur dan kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia seperti pemberlakuan azas cabotage di mana transportasi domestik lewat laut wajib dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia yang telah mulai diterapkan sejak tahun 2005 dan pemberlakuan kegiatan usaha pelayaran dalam daftar negatif investasi oleh Perpres No. 36/2010 di mana kepemilikan asing dibatasi sampai dengan 49% dengan syarat perusahaan dimaksud wajib memiliki kapal dengan tonase kotor sebesar 5.000 ton atau lebih.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is heavily regulated and the Company's business activities are affected by the regulations prevailing in Indonesia, such as the implementation of cabotage principle in 2005, which requires domestic sea transport to be served by Indonesian flagged vessels and the inclusion of shipping industry in the negative list stipulated in Presidential Regulation No. 36/2010 where foreign ownerships are limited to 49%, provided that the respective companies own vessels with gross tonnage of 5000 tons or more.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crews' health and safety and renew the required certificates and permits.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition referred to above may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operational performance.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs. If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts.

Perkara Hukum

Selama tahun 2014, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Legal Cases

During 2014, neither the Company, Members of the Board of Commissioners, nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2014, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Administrative Sanction

In 2014, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan atas dasar nilai perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama pada setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values become reference in socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan menjalankan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA) dengan tujuan retensi, meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, mengembangkan budaya tim, serta menghargai kinerja dan loyalitas karyawan dalam bentuk pemberian Saham Penghargaan. Program ini telah disetujui Pemegang Saham dengan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, notaris di Jakarta, dan dilaksanakan sesuai Keputusan Direksi No. 003/KEP/DIR/2013 tanggal 16 Oktober 2013, serta mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Employee Stock Allocation Programme

The Company conducts an Employee Stock Allocation Programme (ESA) with the aim to uphold retention, enhance the motivation and performance of employees, to build a team culture, and to appreciate the performance and loyalty of employees in the form of distributing Award Shares. The programme was approved by the Shareholders in the Shareholders Resolution in Deed No. 6 dated 13 August 2013 made before Tjhong Sendrawan, notary in Jakarta, and was implemented in accordance to the Decision of the Board of Directors No. 003/KEP/DIR/2013 dated 16 October 2013, allocating a maximum of 10% of the shares that were offered in the Initial Public Offering of the Company's Shares.

Syarat Kepesertaan

Karyawan yang dapat mengikuti Program ESA adalah pegawai yang:

- berstatus pegawai tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum Staff (untuk karyawan darat) atau Chief Officer/Second Engineer (untuk awak kapal) pada tanggal 30 September 2013.
- memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) bulan pada tanggal 30 September 2013.
- memiliki nilai prestasi kerja minimum 2 pada tahun berjalan (Januari sampai dengan Desember 2014) dan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.
- tidak mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal selama lock-up period; berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 003//KEP/DIR/2013 tanggal 16 Oktober 2013, Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama dua belas bulan sejak tanggal 11 Desember 2013, yang kemudian diubah berdasarkan SK Direksi No. 008/KEP/DIR/2014 tanggal 30 Mei 2014.

Participation Requirements

Employees eligible to participate in the ESA Programme:

- are permanent and active employees, with a minimum employment grade of Staff (for land crew) or Chief Officer/Second Engineer (for sea crew) as of September 30, 2013.
- have a minimum of service of 3 (three) months as of September 30, 2013.
- meet current year (January to December 2014) KPI index at minimum 2 and are not under administrative sanctions during the ESA Programme implementation period.
- does not resign, is not terminated or involved in a criminality case during the lock-up period; based on Decision letter (SK) Director No. 003//KEP/DIR/2013 dated October 16, 2013 the Shares Award has a lock-up period of twelve months since December 11, 2013, which was later amended by SK Director No. 008/KEP/DIR/2014 dated May 30, 2014.

Berdasarkan keputusan manajemen Perseroan, jumlah saham program ESA yang diberikan kepada karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.144.000 saham dengan harga penawaran Rp2.800 per saham atau senilai dengan Rp3.20 miliar (setara dengan AS\$268.815). Beban sehubungan dengan perolehan saham program ESA dan pajak penghasilan terkait sebesar Rp3,55 miliar (setara dengan AS\$298.304) telah dibebankan Perseroan di laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

Pada tanggal 11 Juni 2014, saham penghargaan telah sepenuhnya diserahkan kepada karyawan berdasarkan SK Direksi No. 008/KEP/DIR/2014 tanggal 30 Mei 2014.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sesuai Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap Karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Perseroan dalam proses membakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Based on the Company's management, the shares of the ESA program provided to the Company's employees amounted to 1,144,000 shares with offering price at Rp2,800 per share or amounted to Rp3.20 billion (equivalent to US\$268,815). Costs in respect to shares of ESA program and its related income tax totaling to Rp3,554 million (equivalent to US\$298,304) were charged by the Company in the statement of comprehensive income for 2013.

On June 11, 2014, shared award has been transferred to the employee based on SK Director No. 008/KEP/DIR/2014 dated May 30, 2014.

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations towards the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com

The Company is in the process of formulating the Whistleblowing System.



Keberhasilan dan kebersamaan bukan sekedar dua sisi dari koin yang sama, menjadi satu dalam tim LEAD UNITED, peduli terhadap lingkungan, memberikan manfaat bagi sesama, berbagi sebagai esensi dari kesatuan kami.

Success and togetherness are not just two sides of one coin, but become one in team LEAD UNITED, caring for the environment, benefiting fellow humans, sharing as the essence of our unity.

06

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkeyakinan bahwa keberhasilan usaha juga harus berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar di mana Perseroan beroperasi dan mendukung pelestarian lingkungan melalui pengembangan hubungan yang harmonis, saling menguntungkan, dan berkesinambungan.

Perseroan menekankan pentingnya melayani semua Pemangku Kepentingan dengan integritas, dalam arti mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Sebelum melakukan program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility), Perseroan melakukan survei, pendataan, serta perencanaan program secara cermat untuk mencapai tujuan CSR yang ideal, obyektif, dan tepat sasaran.

Dalam rangka mencapai tujuan inilah, Perseroan mengembangkan kebijakan dan program CSR sesuai dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya, dengan fokus sasaran bidang Pendidikan dan Kesehatan.

Pendidikan

Kemajuan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesadaran belajar penduduknya, sehingga kami menempatkan bidang pendidikan sebagai sasaran utama program CSR kami.

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama jangka panjang dengan Yayasan Bina Teknik Strada untuk bersama-sama mengembangkan kemampuan bengkel sekolah agar dapat memproduksi komponen-komponen perkapalan. Kerja sama juga diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas para lulusan SMK/STM Strada yang dikelola yayasan tersebut.

Perseroan menyediakan bantuan dana sebesar Rp250 juta per tahun yang digunakan untuk pembelian peralatan dan perlengkapan bengkel serta peningkatan pengetahuan para pengajar dan siswa dalam bidang teknik mesin perkapalan. Selain dukungan dana, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para pengajar dan siswa SMK/STM Strada untuk melakukan kunjungan kerja ke galangan kapal rekanan Perseroan serta kesempatan untuk belajar sambil bekerja (magang) di sana.

The Company believes that the success of the business must also have a positive impact on the welfare of the local community in which it operates and supports the preservation of the environment through the development of harmonious, mutual benefit, and sustainable relations.

The Company emphasises the importance of serving all Stakeholders with integrity, in the sense of complying with prevailing rules and regulations and upholding business ethics.

Before doing Corporate Social Responsibility (CSR), the Company conducted survey, data collection, as well as program planning carefully to achieve the CSR's ideal and objective targets.

In order to achieve the objectives, the Company develops CSR policies and programs in accordance with the best of its ability focusing on Education and Health goals.

Education

A nation development is strongly influenced by its education level and awareness of the people to study, therefore we put education as our CSR's main target.

In 2014, the Company entered into a long-term co-operation with Yayasan Bina Teknik Strada to jointly develop the school workshop's capability to produce the ships' spareparts/components. The cooperation also targets to support the improvement of the quality of the graduates of the Yayasan's vocational school, SMK/STM Strada.

The Company provides financial assistance amounting to Rp. 250 million per year to be used for the purchase of workshop equipments as well as increase the knowledge of the teachers and students in the field of ship engineering. In addition, the Company also provides an opportunity for teachers and students of SMK/STM Strada to visit a shipyard, one of the Company's business partners, as well as opens up the opportunity to arrange internship programs there.

Kesehatan

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan melaksanakan program donor darah secara rutin, satu kali dalam periode empat bulan. Karyawan Perseroan dan warga masyarakat sekitar diajak untuk menjadi peserta program ini.

Health

Working closely with the Indonesian Red Cross (PMI), the Company performs regular blood donor program, one time within a period of four months. Company employees and residents of the surrounding communities are invited to participate in this program.

“Kemajuan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesadaran belajar penduduknya”

“A nation development is strongly influenced by its education level and awareness of the people to study”

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014**

STATEMENT OF
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
FOR
THE 2014 ANNUAL REPORT OF
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

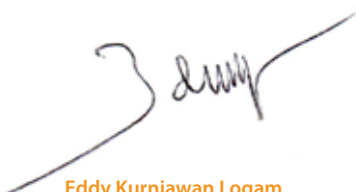


Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



Mok Weng Vai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Loo Choo Leong
Direktur
Director

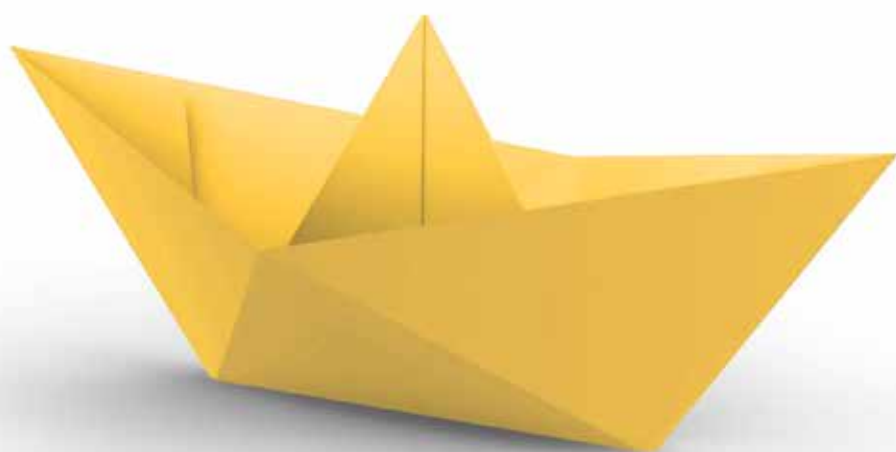


Rudy Kusworo
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2014
and for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Suherman & Surja

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2014
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

- : Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Direktur Utama/President Director
- : Loo Choo Leong
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
: -
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The financial statements of the Company as of December 31, 2014 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

18 Februari 2015/February 18, 2015

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama/President Director




Loo Choo Leong
Direktur/Director

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62 21) 6471 3088
F (62 21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan atas Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 97	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6744/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6744/PSS/2015

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6744/PSS/2015 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6744/PSS/2015 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

18 Februari 2015/February 18, 2015

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.978.159	2c,2d,2m, 4,37	8.190.008	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.370 (2013: AS\$80.000)	14.368.286	2c,2m,3, 5,37 2b,2m,5, 33b,37	13.231.467	Third parties, net of allowance- for impairment losses of US\$1,370 (2013: US\$80,000)
- Pihak-pihak berelasi	301.582	2e,6	191.869	Related parties-
Persediaan	587.859	2j,10a	545.241	Inventories
Pajak dibayar dimuka	328.702		1.384.970	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	36.571	2c,2m,7,37	23.937	Third parties-
Uang muka	772.997	8	497.002	Advances
Biaya dibayar dimuka	179.529	2f,9	407.365	Prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	254.420	2j,10a	-	Estimated claims for refundable tax
Total Aset Lancar	22.808.105		24.471.859	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$38.286.689 (2013: AS\$25.933.565)	235.880.768	2g,2i,3,11 2d,2m,12, 37	208.928.119	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$38,286,689 (2013: US\$25,933,565)
Aset tidak lancar lainnya	3.395.121		2.345.029	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	239.275.889		211.273.148	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	262.083.994		235.745.007	TOTAL ASSETS

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.806.594	2c,2m,13, 36,37	1.487.741	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	344.370	2b,2c,2m,13, 33b,36,37	600.328	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	274.852	2m,14,36,37	402.049	Third party -
- Pihak-pihak berelasi	269.115	2m,14,36,37	286.518	Related parties -
Beban akrual	785.523	2c,2m,15, 36,37	1.768.521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	840.427	2m,20,36,37	1.027.367	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	747.172	2j,10b	390.255	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	2m, 2c,16, 36,37	15.608.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	27.234.552	2m,17,36,37	21.032.259	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	46.954	2m,18,36,37	93.974	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	20.669	2h,19,36,37	436.099	Finance lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	36.770.228		43.133.111	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	94.225.156	2m,17,36,37	80.169.961	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	26.756	2m,18,36,37	65.008	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	19.619	2h,19,36,37	11.083	Finance lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	688.394	2l,21	406.905	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	94.959.925		80.652.957	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	131.730.153		123.786.068	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)				Share capital - par value of Rp100 per share (full amount)
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized capital - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 644.257.143 saham	7.151.731	23a,36,39	7.151.731	Issued and fully paid - 644,257,143 shares
Tambahan modal disetor, neto	63.706.294	2q,24,36	63.706.294	Additional paid-in capital, net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	100.000	26,36	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	59.395.816	36	41.100.914	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	130.353.841		111.958.939	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	262.083.994		235.745.007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan	69.012.603	2k,27	59.015.412	Revenue
Beban pokok pendapatan	(36.535.923)	2k,28	(28.915.295)	Cost of revenue
Laba bruto	32.476.680		30.100.117	Gross income
Beban umum dan administrasi	(6.951.676)	29	(6.562.685)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.421.703	30	432.279	Other operating income
Beban operasi lainnya	(185.509)	31	(101.535)	Other operating expenses
Laba usaha	27.761.198		23.868.176	Operating income
Pendapatan keuangan	32.620	32a	27.133	Finance income
Biaya keuangan	(6.421.296)	32b	(6.365.553)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	21.372.522		17.529.756	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.392.173)	2j,10c	(1.072.578)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	19.980.349		16.457.178	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	19.980.349		16.457.178	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	0,03	2o,25	0,04	Basic earnings per share (In full US Dollar amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5.529.734	20.529.017	-	24.643.736	50.702.487	Balance as of December 31, 2012
Penerbitan saham baru melalui saham umum perdana, neto	23,24	1.068.983	27.730.291	-	-	28.799.274	Issuance of new shares through initial public offering, net
Penerbitan saham baru melalui konversi pinjaman	22	553.014	15.446.986	-	-	16.000.000	Issuance of new shares through loans conversion
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	16.457.178	16.457.178	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		7.151.731	63.706.294	-	41.100.914	111.958.939	Balance as of December 31, 2013
Dividen kas	23b	-	-	-	(1.585.447)	(1.585.447)	Cash dividend
Cadangan umum	26	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	19.980.349	19.980.349	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		7.151.731	63.706.294	100.000	59.395.816	130.353.841	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	67.753.437	52.795.090	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.589.233)	(17.312.280)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.161.297)	(8.886.234)	Cash paid to employee
Penerimaan kas dari hasil restitusi pajak	1.032.215	-	Cash received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.265.623)	(1.285.411)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	32.620	27.133	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	38.802.119	25.338.298	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(41.436.121)	(83.452.813)	Acquisition of fixed assets
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(633.800)	(439.000)	Addition to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.014.215	50.728	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(568.697)	(100.945)	Advance for purchase of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(39.624.403)	(83.942.030)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Penerimaan	2.742.000	17.046.500	Proceeds
Pembayaran	(14.950.000)	(12.191.000)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Penerimaan	50.350.000	42.835.156	Proceeds
Pembayaran	(30.110.428)	(15.960.799)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(433.500)	(695.532)	Payments of borrowing cost
Pinjaman dari pihak berelasi:			Loan from a related party:
Penerimaan	-	21.250.000	Proceeds
Pembayaran	-	(27.650.000)	Repayments
Penerimaan dari pinjaman yang dapat dikonversi	-	16.000.000	Proceeds from convertible loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(100.044)	(102.619)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(440.036)	(523.308)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(1.585.447)	-	Payments of dividend
Pembayaran bunga	(6.858.252)	(5.931.115)	Interest payment
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	29.931.521	Proceeds from initial public offering of shares
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.385.707)	64.008.804	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(3.858)	(14.508)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.211.849)	5.390.564	(DECREASE)/NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.190.008	2.799.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.978.159	8.190.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 16 April 2014, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk merubah pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan pasal 16 mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-11744.40.20.2014 tanggal 26 November 2014 dan No. AHU-02131.40.21.2014 tanggal 16 Mei 2014.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment has been approved by the Minister of Justice through its Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and has been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 9 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated April 16, 2014, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders approval to amend article 3 regarding the Company's of purpose, objectives and business activities; and article 16 regarding duties and authority of the Company's Board of Directors. The amendment of the Company's Article of Association has been acknowledged to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letters No. AHU-11744.40.20.2014 dated November 26, 2014 and No. AHU-02131.40.21.2014 dated May 16, 2014, respectively.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association and being carried out involves domestic sea freight transportation services for passengers and goods.

The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity due to there are no entities who have control over the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 1.144.000 saham berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Setelah pencatatan seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menerbitkan saham biasa atas pelaksanaan konversi pinjaman sehubungan dengan *Convertible Loan Agreement* ("CLA") dimana Perseroan memiliki pinjaman kepada SACLIP Investment Limited ("SACLIP") dan ASEAN China Investment Fund ("ACIF"), keduanya adalah pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$11.000.000 dan AS\$5.000.000. Atas pengkonversian seluruh nilai pinjaman tersebut, SACLIP dan ACIF menerima masing-masing sebanyak 45.304.286 dan 20.592.857 lembar saham biasa atas nama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. Included in the number of initial public shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 1,144,000 shares based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Upon listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange, the Company issued common shares on exercise of loans conversion in relation to the Convertible Loan Agreement ("CLA") whereby the Company has loans to SACLIP Investment Limited ("SACLIP") and ASEAN China Investment Fund ("ACIF"), both of which are third parties, amounted to US\$11,000,000 and US\$5,000,000, respectively. On conversion of the entire loans, SACLIP and ACIF obtained 45,304,286 and 20,592,857 common shares (Note 22)

As of December 31, 2014, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2014 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari SACLP dan ACIF sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from SACLP and ACIF totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total	644.257.143	

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Direktur Utama	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Direktur Utama	Mok Weng Vai
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur	Rudy Kusworo
Direktur	Loo Choo Leong
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Board of Commissioners
Pang Yoke Min	Pang Yoke Min	President Commissioner
Merna Logam	Merna Logam	Commissioner
Estherina Arianti Djaja	Estherina Arianti Djaja	Independent Commissioner
		Directors
Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	President Director
Mok Weng Vai	Mok Weng Vai	Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam	Rudy Kurniawan Logam	Director
Rudy Kusworo	Rudy Kusworo	Director
Loo Choo Leong	Loo Choo Leong	Director
Meyrick Alda Sumantri	Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

The members of the Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 is based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 16 April 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Irwan Setia
Anggota	Christina Sutanto

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Sekretaris Perseroan adalah Sundap Carulli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 927 karyawan tetap dan awak kapal (2013: 925 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 18 Februari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and Other Information
(continued)**

The Company's Audit Committee is established on April 16, 2014. The Composition of the Audit Committee as at December 31, 2014 is as follow:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's Corporate Secretary is Sundap Carulli based on the Director Decision Letter No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013.

As of December 31, 2014, the Company have 927 permanent employees and vessel crews (2013: 925 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on February 18, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2014 and 2013, and for the years then ended are as follows:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
AS\$1/Rupiah	12.440,00	12.189,00
AS\$1/SG\$	1,32	1,27
AS\$1/EUR	0,82	0,72
AS\$1/GBP	0,64	0,61
AS\$1/JPY	119,33	105,08

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to the financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2014 and 2013 (full amount) were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
US\$1/Rupiah	12.440,00	12.189,00
US\$1/SG\$	1,32	1,27
US\$1/EUR	0,82	0,72
US\$1/GBP	0,64	0,61
US\$1/JPY	119,33	105,08

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan semua kas dan bank sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

The Company considers all cash on hand and in banks as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

e. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

g. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika terjadi.

Kapal Perseroan mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel dry-docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of comprehensive income as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year statement of comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 2i).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statement of comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Perseroan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

The Company as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in its statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company as a lessor

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statement financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor (lanjutan)

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

ii) Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Taxation

The Company's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba periode berjalan atau rugi, kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the statement of comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Employee benefits liability

The Company recognizes employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Perseroan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

m. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits liability (continued)

The cost of providing employee benefits liability under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

m. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company did not have any financial liabilities measured at fair value through profit or loss and derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provisi

n. Provision

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Laba per saham dasar

o. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 644.257.143 dan 461.570.528 saham (Catatan 25).

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2014 and 2013 are 644,257,143 and 461,570,528 shares, respectively (Note 25).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

p. Segmen operasi

p. Operating segments

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the statements of financial position.

r. Share-based payments

Employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to employee is said to be vested when it becomes an entitlement of the employee. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the employee to receive cash, other assets or equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, employee's right to receive cash, other assets or equity instruments of the Company vested when the employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the employee is therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 31 Desember 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* ("IAS") No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for as of December 31, 2014 financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits", adopted from *International Accounting Standards* ("IAS") No. 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes", adopted from IAS 12

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and arising from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets", adopted from IAS 36

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32

This PSAK provides more guidance on the criterion on legally enforceable right to set off recognized amounts and on the criterion to settle on a net basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39

PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") No. 7.

PSAK ini, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39

This PSAK provides additional provision for the criteria on expiration or termination of hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", adopted from *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") No. 7.

This PSAK provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the financial statements.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company entered into a lease of vessels. The Company had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 2h.

Allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang (lanjutan)

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Allowance of impairment of receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36 dan 37.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 36 and 37.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	2.775	3.725	United States Dollar
Rupiah	1.342	768	Rupiah
Dolar Singapura	49	345	Singapore Dollar
Total kas	4.166	4.838	Total cash on hand
Bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	188.894	778.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.254	16.450	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	605	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	386	55	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	237	5.966	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank DKI	109	11.578	PT Bank DKI
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	5.301	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	1.243	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
Sub-total	191.485	818.768	Sub-total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank (lanjutan) <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.646.553	4.353.634
PT Bank OCBC NISP Tbk.	826.557	7.805
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	680.661	702.466
United Overseas Bank Limited, Singapura	600.963	1.129.971
DBS Bank Ltd., Singapura	427.139	203.974
PT Bank UOB Indonesia	401.332	747.773
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	125.326	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	42.109	47.592
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	29.979	170.880
PT Bank DKI	1.889	954
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	1.353
Sub-total	5.782.508	7.366.402
Total bank	5.973.993	8.185.170
Total kas dan setara kas	5.978.159	8.190.008

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in bank (continued) <u>United States Dollars</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DKI	
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
Sub-total	
Total banks	
Total cash and cash equivalents	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak-pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	5.849.110	8.223.692
PT Sentosasegara Mulia Shipping	2.318.000	-
BUT Eni Muara Bakau B.V	1.743.712	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1.690.777	-
PT Transamudra Usaha Sejahtera	587.465	-
Eastern Jason Fabrication Services Pte. Ltd.	576.899	-
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	1.603.693	5.087.775
	14.369.656	13.311.467
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.370)	(80.000)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	14.368.286	13.231.467

Third parties:	
Total E&P Indonesia	
PT Sentosasegara Mulia Shipping	
BUT Eni Muara Bakau B.V	
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	
PT Transamudra Usaha Sejahtera	
Eastern Jason Fabrication Services Pte. Ltd.	
Others (less than US\$500,000)	
Less: Allowance for impairment losses of receivables	
Total third parties receivables, net	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):			Related parties (Note 33):
PT Steadfast Marine	301.319	180.244	PT Steadfast Marine
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	263	11.625	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi, neto	301.582	191.869	Total related parties receivables, net
Total piutang usaha, neto	14.669.868	13.423.336	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	10.649.857	10.651.333	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	2.535.623	1.593.786	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.292.882	1.066.531	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	4.757	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	192.876	186.929	Over 90 days
Total piutang usaha	14.671.238	13.503.336	Total trade receivable
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.370)	(80.000)	Allowance for impairment losses of receivables
Total piutang usaha, neto	14.669.868	13.423.336	Total trade receivable, net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	14.321.954	13.033.742	United States Dollars
Rupiah	343.546	469.594	Rupiah
Dolar Singapura	5.738	-	Singapore Dollars
Total piutang usaha	14.671.238	13.503.336	Total trade receivable
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.370)	(80.000)	Allowance for impairment losses of receivables
Total piutang usaha, neto	14.669.868	13.423.336	Total trade receivable, net

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	80.000	32.589	Beginning balance
Penambahan	1.370	47.411	Addition
Pembalikan	(80.000)	-	Reversal
Saldo akhir	1.370	80.000	Ending balance

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17) dengan nilai sampai dengan AS\$218.220.060 dan Rp59.814.450.000 (2013: AS\$167.220.400 dan Rp59.814.450.000).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2014, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to the short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 17) with amounts up to US\$218,220,060 and Rp59,814,450,000 (2013: US\$167,220,400 and Rp59,814,450,000).

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, as of December 31, 2014 and 2013, the management of the Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Suku cadang dan perlengkapan kapal	483.166
Bahan bakar kapal	101.250
Minyak pelumas	3.443
Total	587.859

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi masing-masing sebesar AS\$5.420.004 dan AS\$3.147.080.

Manajemen Perseroan tidak mengasuransikan seluruh persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya mempertimbangkan sifat dan nilai dari persediaan tersebut.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	472.807	Supplies and vessel spare parts
	14.882	Fuels
	57.552	Lubricants
Total	545.241	Total

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is considered not necessary.

For the year ended December 31, 2014 and 2013, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$5,420,004 and US\$3,147,080, respectively.

The Company's management does not insure the entire inventory against losses from fire and other risks considering the nature and value of the inventory.

At the end of the year, there is no inventory is used as collateral.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Perseroan.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent receivables from the Company's employee and vessel crew.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

8. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

8. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Company related to the Company's operational activities.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sewa dibayar dimuka	149.595	90.930
Asuransi di bayar dimuka	18.603	316.435
Biaya lain-lain dibayar dimuka	11.331	-
Total	179.529	407.365

Prepaid rental
Prepaid insurance
Other prepayments

Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	328.702	1.384.970

Value Added Tax

Taksiran tagihan pajak

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	254.420	-

Value Added Tax

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 10h.

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Notes 10h.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PPh Badan	242.764	230.145
Utang pajak lain:		
PPh Pasal 21	443.900	127.968
PPh Pasal 15	42.775	5.583
PPh Pasal 23	14.214	25.383
PPh Pasal 4 ayat 2	3.094	1.176
PPh Pasal 26	425	-
Total	747.172	390.255

Corporate Income tax
Other taxes payable:
Income tax Article 21
Income tax Article 15
Income tax Article 23
Income tax Article 4(2)
Income tax Article 26

Total

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Pajak kini:		
- Tahun berjalan	1.392.173	1.072.578

Current tax:
Current year -

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	21.372.522	17.529.756	Income before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(66.221.409)	(53.786.385)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(32.620)	(27.133)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	45.814.722	35.595.811	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.456.850	2.396.513	Other non-deductible expenses
	(18.982.457)	(15.821.194)	
Estimasi laba kena pajak	2.390.065	1.708.562	Estimated taxable income
Penghasilan kini beban pajak:			Current corporate income tax expense:
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	597.516	427.141	Tax calculated at the rate of 25%
Pajak final	794.657	645.437	Final tax
Taksiran beban pajak	1.392.173	1.072.578	Estimated Tax Expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less corporate income tax payments:
PPh pasal 22	4.791	1.742	Income tax article 22
PPh pasal 23	31.741	33.321	Income tax article 23
PPh pasal 25	318.220	161.933	Income tax article 25
Pajak final	794.657	645.437	Final tax
Jumlah pajak dibayar di muka	1.149.409	842.433	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	242.764	230.145	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2013 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2013 kepada Kantor Pajak. Estimasi laba kena pajak menjadi dasar dalam SPT PPh Badan tahun 2014.

The calculation of corporate income tax for 2013 conform to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax for 2013. The estimated taxable income is used for the basis of SPT for Corporate Income Tax for 2014.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	21.372.522	17.529.756	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	5.343.131	4.382.439	Tax calculated at the rate of 25%
Pajak atas penghasilan dikenakan tarif pajak final	794.657	645.437	Income tax expense in relation to income subject to final tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(16.555.352)	(13.446.596)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(8.155)	(6.783)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	11.453.680	8.898.953	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	364.212	599.128	Other non-deductible expenses
Taksiran beban pajak	1.392.173	1.072.578	Estimated tax expense

f. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

10. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is presented below:

f. Deferred tax

As of December 31, 2014 and 2013, the Company did not recognized any deferred tax since no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008. Setelah tahun pajak 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Pemeriksaan pajak

Pajak Tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2012 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Januari 2012 sampai dengan November 2012 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp616.031.645 (setara dengan AS\$51.469),
- Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa Januari 2012 sampai dengan Desember 2012 dengan total sebesar Rp18.503.534 (setara dengan AS\$1.546),
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Desember 2012 dengan nilai lebih bayar pajak sebesar Rp12.676.359.360 (setara dengan AS\$1.059.099).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut. Nilai lebih bayar PPN dikompensasikan dengan kewajiban-kewajiban pajak yang muncul berdasarkan SKPKB dan STP dengan nilai sebesar Rp12.041.824.181 (setara dengan AS\$1.032.215) yang telah diterima Perseroan pada tanggal 24 Juli 2014.

10. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008. For tax years subsequent to 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

h. Tax assessment

2012 Tax Year

In June 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued tax assessment results on Value Added Tax ("VAT") for 2012 tax year with following details:

- Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for January 2012 to November 2012 with total tax underpayment totaling to Rp616,031,645 (equivalent to US\$51,469),
- Tax Collection Letter ("STP") on VAT for January 2012 to December 2012 totaling to Rp18,503,534 (equivalent to US\$1,546),
- Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for December 2012 with tax overpayment amounted to Rp12,676,359,360 (equivalent with US\$1,059,099).

The Company accepted such tax assessment results. Tax overpayment amount of VAT is compensated against tax obligations incurred based on SKPKB and STP totaling to Rp12,041,824,181 (equivalent to US\$1,032,215) which has been received by the Company on July 24, 2014.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pajak Tahun 2013

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2013 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Maret 2013 dan Mei 2013 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp79.632.728 (setara dengan AS\$6.401),
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Desember 2013 dengan nilai lebih bayar pajak sebesar Rp3.250.496.172 (setara dengan AS\$261.294).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut. Nilai lebih bayar PPN dikompensasikan dengan kewajiban pajak yang muncul berdasarkan SKPKB atas pajak tahun 2013 dan 2014 dengan nilai sebesar Rp3.164.982.444 (setara dengan AS\$254.420) yang telah diterima Perseroan pada tanggal 22 Januari 2015.

Pajak Tahun 2014

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Januari 2014 dan Februari 2014 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp5.881.000 (setara dengan AS\$473).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan kewajiban pajak yang muncul telah diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2015 sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencadangkan provisi sehubungan dengan klaim restitusi PPN untuk tahun pajak 2012 dan 2013 sebesar AS\$790.756 dan mencatat jumlah tersebut sebagai beban akrual. Sehubungan dengan hasil-hasil pemeriksaan pajak diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan melakukan pembalikan atas sebagian provisi tersebut sebesar AS\$694.055 dan mencatatnya sebagai pendapatan operasi lainnya di laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Sisa provisi sebesar AS\$96.701 merupakan provisi atas restitusi PPN untuk tahun 2014 yang akan diklaim Perseroan di tahun 2015 dan dicatat sebagai beban akrual.

10. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

2013 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued tax assessment results on Value Added Tax ("VAT") for 2013 tax year with following details:

- Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for March 2013 and May 2013 with total tax underpayment totaling to Rp79,632,728 (equivalent to US\$6,401),
- Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for December 2013 with tax overpayment amounted to Rp3,250,496,172 (equivalent with US\$261,294).

The Company accepted such tax assessments results. Tax overpayment amount on VAT is compensated against tax obligation incurred based on SKPKB in 2013 and 2014 tax years totaling to Rp3,164,982,444 (equivalent to US\$254,420) which has been received by the Company on January 22, 2015.

2014 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for Januari 2014 and February 2014 with total tax underpayment totaling to Rp5,881,000 (equivalent to US\$473).

The Company accepted such tax assessment results and tax obligation incurred has been settled on January 22, 2015 as previously described.

As of December 31, 2013, the Company provided provision in respect to the claim for VAT restitutions for 2012 and 2013 tax years totaling to US\$790,756 and record such amount as accrued expenses. In respect to the above tax assessments results, as of December 31, 2014, the Company reversed a portion of the provision amounted to US\$694,055 and record it as other operating income in statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014. The remaining provision of US\$96,701 represents provision for claim of VAT restitution for 2014 tax year which will be claimed by the Company in 2015 and recorded as accrued expenses.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	229.285.386	40.025.085	(2.394.505)	1.707.755	268.623.721	Vessels
Docking kapal	855.472	936.260	(106.021)	-	1.685.711	Vessels docking
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings
Kendaraan	1.251.709	19.225	(91.315)	-	1.179.619	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	939.233	900.905	(29.094)	-	1.811.044	Office furniture and equipment
	233.071.503	41.881.475	(2.620.935)	1.707.755	274.039.798	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	1.707.755	-	-	(1.707.755)	-	Vessels
Kendaraan	82.426	45.233	-	-	127.659	Vehicles
	1.790.181	45.233	-	(1.707.755)	127.659	
	234.861.684	41.926.708	(2.620.935)	-	274.167.457	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	23.912.518	12.645.783	(1.075.796)	426.936	35.909.441	Vessels
Docking kapal	170.863	365.500	(106.021)	-	430.342	Vessel docking
Bangunan	497.086	179.586	-	-	676.672	Buildings
Kendaraan	616.707	89.156	(91.315)	-	614.548	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	380.244	260.418	(12.889)	-	627.773	Office furniture and equipment
	25.577.418	13.540.443	(1.286.021)	426.936	38.258.776	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	341.549	85.387	-	(426.936)	-	Vessels
Kendaraan	14.598	13.315	-	-	27.913	Vehicles
	356.147	98.702	-	(426.936)	27.913	
	25.933.565	13.639.145	(1.286.021)	-	38.286.689	
Nilai buku neto	208.928.119				235.880.768	Net book value
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	144.993.040	82.212.000	-	2.080.346	229.285.386	Vessels
Docking kapal	106.020	749.452	-	-	855.472	Vessel docking
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings
Kendaraan	1.182.908	179.597	(225.684)	114.888	1.251.709	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	529.260	409.973	-	-	939.233	Office furniture and equipment
	147.550.931	83.551.022	(225.684)	2.195.234	233.071.503	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	3.788.101	-	-	(2.080.346)	1.707.755	Vessels
Kendaraan	197.314	-	-	(114.888)	82.426	Vehicles
	3.985.415	-	-	(2.195.234)	1.790.181	
	151.536.346	83.551.022	(225.684)	-	234.861.684	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	14.986.522	8.410.547	-	515.449	23.912.518	Vessels
Docking kapal	14.725	156.138	-	-	170.863	Vessel docking
Bangunan	361.751	135.335	-	-	497.086	Buildings
Kendaraan	572.108	113.848	(113.529)	44.280	616.707	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	233.979	146.265	-	-	380.244	Office furniture and equipment
	16.169.085	8.962.133	(113.529)	559.729	25.577.418	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kapal	667.593	189.405	-	(515.449)	341.549	Vessels
Kendaraan	34.214	24.664	-	(44.280)	14.598	Vehicles
	701.807	214.069	-	(559.729)	356.147	
	16.870.892	9.176.202	(113.529)	-	25.933.565	
Nilai buku neto	134.665.454				208.928.119	Net book value

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	13.285.324	8.838.986
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	353.821	337.216
Total	13.639.145	9.176.202

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Harga jual	3.014.215	50.728
Nilai buku bersih aset tetap	1.334.914	112.155
Labal(rugi) pelepasan aset tetap, neto	1.679.301	(61.427)

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

Cost of revenue (Note 28)
General and administrative expense (Note 29)
Total

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Sales proceeds
Net book value of fixed assets
Gain/(loss) on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan PT Pelindo Marine Service ("PMS"), pihak ketiga, untuk menjual kapal Logindo Faithfull kepada PMS dengan harga jual sebesar Rp35.046 juta (setara dengan AS\$3.000.000). Transaksi penjualan kapal berlaku efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 23 September 2014. Transaksi ini menghasilkan keuntungan bersih penjualan kapal sebesar US\$1.667.257 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

On August 19, 2014, the Company entered into a *Memorandum of Agreement* ("MoA") with PT Pelindo Marine Service ("PMS"), a third party, to sell the Logindo Faithfull vessel to PMS for a price of Rp35,046 million (equivalent to US\$3,000,000). The effective date of the vessel sale transaction of September 23, 2014 was based on the date of Minutes of Handover. The transaction resulted in a net gain on sale of the vessel of US\$1,667,257 which has been recognized in the 2014's statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beberapa aset tetap milik Perseroan dengan total nilai buku sebesar AS\$231.586.924 (2013: AS\$203.272.283) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17), utang pembiayaan konsumen (Catatan 18) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19) yang diperoleh Perseroan.

As of December 31, 2014, certain fixed assets owned by the Company with net book value totaling US\$231,586,924 (2013: US\$203,272,283) are placed as collateral in relation with short-term bank loans (Note 16), long-term bank loans (Note 17), consumer finance liabilities (Note 18) and finance lease liabilities (Note 19) obtained by the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Notes 16 and 17) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2014/ December 31, 2014
United Overseas Bank Limited, Singapura	21 kapal milik Perseroan/ <i>vessels owned by the Company</i>	AS\$112.784.312
PT United Overseas Bank, Indonesia	7 kapal milik Perseroan/ <i>vessels owned by the Company</i>	AS\$5.063.075
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	22 kapal milik Perseroan/ <i>vessels owned by the Company</i>	AS\$39.006.482
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$10.825.548 AS\$9.723.647 AS\$26.119.434 AS\$21.843.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$2.307.888 AS\$2.567.053

Bangunan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$177.010 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014, bangunan tersebut tidak lagi menjadi jaminan sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman terkait (Catatan 17).

Buildings owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2013, amounted to US\$177,010 was pledged as collateral for long-term bank loans. As of December 31, 2014 such buildings are no longer being pledged in respect to the repayment of the related loans (Note 17).

Beberapa kendaraan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$414.989 dan AS\$437.934 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 18 dan 19).

Several vehicles owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$414,989 and US\$437,934, respectively, are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 18 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dengan nilai buku sebesar AS\$232.714.280 dan AS\$206.739.074 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$154.728.921 dan AS\$161.897.360 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

As of December 31, 2014 and 2013, directly owned vessels with net book value of US\$232,714,280 and US\$206,739,074, respectively, have been insured for US\$154,728,921 and US\$161,897,360 to cover losses from hull and machinery damage.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$965.696 dan AS\$1.141.072.

As of December 31, 2014 and 2013, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting US\$965,696 and US\$1,141,072, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.065.341
Uang muka pembelian aset tetap	
Pihak-pihak ketiga	568.697
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$111.417	546.964
Uang jaminan	214.119
Lain-lain	-
Total	3.395.121

Pada tanggal 31 Desember 2014, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$1.993.000 dan AS\$71.000. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sebesar AS\$1.215.000, AS\$54.000 dan AS\$161.200. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal yang dibayarkan kepada PT Steadfast Marine, pihak berelasi, sehubungan modifikasi atas kapal Gladness. Pada tahun 2014, uang muka pembelian kapal tersebut sudah ditransfer sebagai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal yang diperoleh dari pembelian aset tetap lainnya yang dibayarkan kepada pihak-pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan Total E&P Indonesia, PT Pertamina Hulu Energi serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa konsumen, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1.430.200	<i>Restricted funds</i>
		<i>Advance for purchase fixed assets</i>
	-	<i>Third parties</i>
	441.256	<i>Related party (Note 33)</i>
		<i>Deferred charges, net off accumulated amortization of US\$111,417</i>
	-	<i>Security deposits</i>
	416.990	<i>Others</i>
	56.583	
Total	2.345.029	Total

As of December 31, 2014, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounted to US\$1,993,000 and US\$71,000, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 17).

As of December 31, 2013, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounted to US\$1,215,000, US\$54,000 and US\$161,200, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 17).

As of December 31, 2013, advance for purchase of fixed assets represents advances paid to PT Steadfast Marine, a related party, for purchase of vessel in relation to the modification of Gladness vessel. In 2014, such advance for purchase of vessel was transferred as fixed assets.

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets represents advances paid to third parties regarding docking of vessels and purchase of other fixed assets.

As of December 31, 2014, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation, and vessel equipment. The Company's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

As of December 31, 2014 and 2013, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with Total E&P Indonesia, PT Pertamina Hulu Energi and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan, (ii) biaya sewa kapal oleh Perseroan dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak-pihak ketiga:		
Wartsila Singapore Pte. Ltd.	379.768	-
PT Jotun Indonesia	176.724	33.668
PT Carindo	156.674	230.190
PT Petroleum Energi Indonesia	95.350	84.899
Multi Diesel Service (S) Pte. Ltd.	94.885	-
PT Halim Raya Samudra	80.137	89.597
PT Cindara Pratama Lines	78.276	114.653
Rolls-Royce Singapore Pte. Ltd.	73.037	9.209
PT Marindo Jaya	72.936	18.434
PT Trakindo Utama	69.134	125.441
UD Gelori	50.004	19.062
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	1.479.669	762.588
	2.806.594	1.487.741
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Servewell Offshore	344.370	182.054
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	-	412.932
Pacific Crest Pte. Ltd.	-	5.342
	344.370	600.328
	3.150.964	2.088.069

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Belum jatuh tempo	2.182.786	1.399.140
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	802.776	416.560
31 - 60 hari	116.872	191.909
61 - 90 hari	-	39.188
Lebih dari 90 hari	48.530	41.272
	3.150.964	2.088.069

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company, (ii) expense on vessel chartered by the Company and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
Wartsila Singapore Pte. Ltd.
PT Jotun Indonesia
PT Carindo
PT Petroleum Energi Indonesia
Multi Diesel Service (S) Pte. Ltd.
PT Halim Raya Samudra
PT Cindara Pratama Lines
Rolls-Royce Singapore Pte. Ltd.
PT Marindo Jaya
PT Trakindo Utama
UD Gelori
Others (less than US\$50,000)
Related parties (Note 33):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.
Pacific Crest Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	1.125.434	823.437
Dolar AS	1.083.599	1.056.073
Dolar Singapura	475.032	194.509
Euro	414.111	7.676
Poundsterling Inggris	52.788	4.674
Yen Jepang	-	1.700
	3.150.964	2.088.069

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 36.

13. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro
Great Britain Pound
Japan Yen

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 36.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	274.852	402.049
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	269.053	286.518
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	62	-
	543.967	688.567

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain dari Total E&P Indonesia sehubungan dengan denda atas kontrak sewa kapal dengan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena utang-utang tersebut akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

14. OTHER PAYABLES

Third party:
Total E&P Indonesia
Related parties (Note 33):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables represent penalty claim from Total E&P Indonesia related to vessel time charter with the Company.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables to related parties presented as current liabilities due to such payables will be settled within period of less than one year.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya operasi kapal dan lainnya	522.582	1.068.624
Bunga	262.941	699.897
	785.523	1.768.521

Vessel operation and other charges
Interest

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak-pihak ketiga:		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	2.300.000	3.800.000
United Overseas Bank Limited, Singapura		
Pinjaman modal kerja	1.100.000	1.808.000
Kredit berjangka	-	10.000.000
	3.400.000	15.608.000

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan *specific advance facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.800.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017. Namun, fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh OCBC sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,15% sampai 3,17% (2013: 3,17% sampai 3,21%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia Offshore, Pte. Ltd. ("Alstonia"), pemegang saham Perseroan, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan OCBC, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Third parties:		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	3.800.000	2.300.000
United Overseas Bank Limited, Singapore		
Working capital loan	1.808.000	1.100.000
Term loan	10.000.000	-
	15.608.000	3.400.000

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide *specific advance facility* with a maximum amount of US\$3,800,000 and it will be due on April 25, 2017. However, this facility can be withdrawn at any time by OCBC, therefore, this loan presented as current liabilities. The interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.15% to 3.17% (2013: 3.17% to 3.21%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on twenty vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia"), the Company's shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the revenue of vessels been secured related to this facility (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2014, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk menarik jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas sebagian fasilitas pinjaman sebesar AS\$1.500.000 (2013: AS\$Nil).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$2.300.000 (2013: AS\$3.800.000).

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.050.000. Jatuh tempo atas saldo terutang adalah pada tanggal pembayaran bunga yaitu satu bulan sejak tanggal penarikan dana. Perseroan diperbolehkan untuk memperpanjang masa pinjaman secara terus menerus. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,20% sampai 3,25% (2013: 3,21% sampai 3,36%) per tahun. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas lima belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to withdraw corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in respect to these loan facilities.

For the year ended December 31, 2014, the Company made repayment a portion of loan facility amounted to US\$1,500,000 (2013: US\$Nil).

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014, amounted to US\$2,300,000 (2013: US\$3,800,000).

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Working capital loan

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company a working capital loan facility with a maximum amount of US\$3,050,000. The maturity dates of the outstanding balance are on the interest payment date which is one month since the date of withdrawal. The Company may request to roll over the loan period continuously. The interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.20% to 3.25% (2013: 3.21% to 3.36%) per annum. This facility can be repaid at any time upon request of UOB.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on fifteen vessels owned by the Company (Note 11).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Pinjaman modal kerja (lanjutan)

Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar AS\$2.742.000 dan AS\$3.450.000.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$1.100.000 (2013: AS\$1.808.000).

- Pinjaman berjangka

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 April 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan total nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 hari setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran saham perdana ("IPO").

Berdasarkan Surat Memorial tanggal 9 Januari 2014, UOB setuju memberikan perpanjangan fasilitas pinjaman berjangka hingga 31 Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,35% sampai 4,52% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 28 Maret 2014. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$10.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Working capital loan (continued)

In 2014, the Company made withdrawals and payments on this credit facility amounted to US\$2,742,000 and US\$3,450,000, respectively.

The outstanding balance of this credit facility as of December 31, 2014, amounted to US\$1,100,000 (2013: US\$1,808,000).

- Term loans

Based on Credit Facility Agreement dated April 8, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facilities with total maximum amounts of US\$10,000,000 for refinancing on the acquisition of vessel. Repayment on this credit facility will be due 3 days after the Company's receipt of the proceeds resulted initial public offering ("IPO").

Based on Memorial Letter dated January 9, 2014, UOB agreed to extend the facility up to March 31, 2014. This facility subject to interest at rates ranging from 4.35% to 4.52% per annum.

This credit facility was secured by, among others:

1. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia and personal guarantee from Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
2. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.

This loan facility was fully settled by the Company on March 28, 2014. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$10,000,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013 dan perubahannya tertanggal 24 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$800.000 (2013: AS\$1.000.000) yang akan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variabel dengan tingkat bunga sebesar 5,75% (2013: 5,75%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy milik Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB Indonesia, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013 and its amendment dated July 24, 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$800,000 (2013: US\$1,000,000) which will be used as working capital. This facility will be due on April 3, 2015. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 5.75% (2013: 5.75%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 35% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
6. Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 12).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without, the UOB Indonesia's, approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2014, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar AS\$Nihil.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013 are amounted to US\$Nil.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo per tanggal 31 Desember 2014

Balance as of December 31, 2014

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Pihak-pihak ketiga:			
United Overseas Bank Limited, Singapura	13.767.322	48.098.260	61.865.582
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	7.850.000	12.950.000
DBS Bank Limited, Singapura	7.143.120	33.615.620	40.758.740
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	900.000	2.850.000	3.750.000
PT Bank UOB Indonesia	660.000	2.365.000	3.025.000
	27.570.442	94.778.880	122.349.322
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(335.890)	(553.724)	(889.614)
	27.234.552	94.225.156	121.459.708

Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia

Less:

Unamortized costs of loans

Saldo per tanggal 31 Desember 2013

Balance as of December 31, 2013

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Pihak-pihak ketiga:			
United Overseas Bank Limited, Singapura	11.863.330	53.117.582	64.980.912
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	12.950.000	18.050.000
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	10.008.440	12.079.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.679.903	1.712.483	3.392.386
PT Bank UOB Indonesia	582.292	3.025.000	3.607.292
	21.296.245	80.813.505	102.109.750
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(263.986)	(643.544)	(907.530)
	21.032.259	80.169.961	101.202.220

Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia

Less:

Unamortized costs of loans

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Juli 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.750.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$104.167 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.604.147. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,15% sampai 3,17% (2013: 3,18% sampai 3,21%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$4.479.153 dan AS\$5.729.157. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.250.004 (2013: AS\$1.250.004).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar SG\$22.000.000 (setara dengan AS\$15.250.000) untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar SG\$333.333 (setara dengan AS\$231.061) dan pembayaran terakhir sebesar SG\$2.333.353 (setara dengan AS\$1.617.401). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,65% sampai 3,67% (2013: 3,67% sampai 3,71%) per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 11, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,750,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 18, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments amounting to US\$104,167 and final installment amounting to US\$2,604,147. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.15% to 3.17% (2013: 3.18% to 3.21%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$4,479,153 and US\$5,729,157, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,250,004 (2013: US\$1,250,004).

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of SG\$22,000,000 (equivalent with US\$15,250,000) for repaying term loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 16, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of SG\$333,333 (equivalent with US\$231,061) and final installment of SG\$2,333,353 (equivalent with US\$1,617,401). This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.65% to 3.67% (2013: 3.67% to 3.71%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2014 Perusahaan telah membayar pinjaman bank ke United Overseas Bank Limited, Singapura sebesar AS\$1.500.000 untuk menarik jaminan atas Kapal Logindo Faithful yang telah dijual.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$5.431.804 dan AS\$9.704.536. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$4.272.732 (2013: AS\$2.772.732).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 November 2012, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$13.440.000 yang digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Reliance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 9 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$213.333 dilanjutkan dengan 47 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$160.000 dan kemudian pembayaran terakhir sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,65% sampai 3,67% (2013: 3,67% sampai 3,71%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$9.440.000 dan AS\$11.360.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.920.000 (2013: AS\$2.080.000).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility II (continued)

On September 16, 2014 the Company paid this bank loan to United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to US\$1,500,000 for discharging Logindo Faithful vessel which was sold the collateral.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$5,431,804 and US\$9,704,536, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$4,272,732 (2013: US\$2,772,732).

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated November 29, 2012, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$13,440,000 for financing partly the acquisition of Logindo Reliance vessel. This loan will be due on November 27, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 9 equal monthly installments of US\$213,333 followed by 47 equal monthly installments of US\$160,000 and then final repayment of US\$4,000,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.65% to 3.67% (2013: 3.67% to 3.71%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$9,440,000 and US\$11,360,000, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,920,000 (2013: US\$2,080,000).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 Mei 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.066.000 yang digunakan untuk sebagian pembiayaan atas pembelian kapal Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$38.455 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$912.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,65% sampai 3,67% (2013: 3,67% sampai 3,70%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$2.489.170 dan AS\$2.950.634. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$461.464 (2013: AS\$115.366).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 1 Juli 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$23.320.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$292.491 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.940.476. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,65% sampai 3,67% (2013: 3,67% sampai 3,70%) per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 29, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$3,066,000 for financing partly the acquisition of the Company's vessel. This loan will be due on July 26, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 equal monthly installments of US\$38,455 and final repayment of US\$912,500. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.65% to 3.67% (2013: 3.67% to 3.70%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$2,489,170 and US\$2,950,634, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$461,464 (2013: US\$115,366).

- Term Loan Facility V

Based on Credit Facility Agreement dated July 1, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$23,320,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 1, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 monthly installments of US\$292,491 and final installment of US\$6,940,476. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.65% to 3.67% (2013: 3.67% to 3.70%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$19.219.119 dan AS\$22.729.017. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$3.509.898 (2013: AS\$584.983).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 September 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.670.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$162.436 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.086.276. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,40% sampai 3,42% (2013: 3,42%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$10.558.332 dan AS\$12.507.564. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.949.232 (2013: AS\$162.436).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 Maret 2014, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$11.900.000 yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Sturdy.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility V (continued)

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$19,219,119 and US\$22,729,017, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$3,509,898 (2013: US\$584,983).

- Term Loan Facility VI

Based on Credit Facility Agreement dated September 24, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$12,670,000 for refinancing the acquisition of vessel. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$162,436 and final installment of US\$3,086,276. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.25% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.40% to 3.42% (2013: 3.42%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$10,558,332 and US\$12,507,564, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,949,232 (2013: US\$162,436).

- Term Loan Facility VII

Based on Credit Facility Agreement dated March 24, 2014, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$11,900,000 for refinancing the acquisition of Logindo Sturdy vessel.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII (lanjutan)

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$158.666 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.014.704. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,00% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah 3,23% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik sebesar AS\$11.200.000. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$10.248.004. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$951.996.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh satu kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Pada tanggal 29 September 2014, UOB telah melepaskan beberapa jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu: jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, jaminan pribadi dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut di atas, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara beberapa material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility VII (continued)

Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 monthly installments of US\$158,666 and final installment of US\$3,014,704. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.00% per annum; the interest rates for the year ended December 31, 2014 is from 3.23% per annum.

As of December 31, 2014, the Company has withdrawn the facility amounting to US\$11,200,000. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014, amounted to US\$10,248,004. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$951,996.

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over twenty one vessels owned by the Company (Note 11).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*

On September 29, 2014, UOB released several collaterals of credit facilities as follow: corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

Based on the credit facilities agreements above, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2014, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit ini, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Perseroan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga rasio *leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 7 Juli 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.840.000 untuk pembiayaan sebagian dari pembelian kapal Logindo Overcomer. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$170.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2,5% per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar SIBOR + 2,5% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 2,52% sampai 2,67% per tahun (2013: 2,62% sampai 2,72%).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$2.510.000 dan AS\$4.070.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.560.000 (2013: AS\$1.560.000).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to provide sinking funds (Note 12). the Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$35,000,000 and leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2014, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 7, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,840,000 for refinancing partly the acquisition of Logindo Overcomer vessel. This loan will be due on July 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$170,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 2.5% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 2.52% to 2.67% (2013: 2.62% to 2.72%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$2,510,000 and US\$4,070,000, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,560,000 (US\$1,560,000).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 November 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.000.000 yang digunakan untuk sebagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Radiance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 57 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$165.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.595.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,15% sampai 3,17% (2013: 3,17% sampai 3,21%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$6.390.000 dan AS\$8.370.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.980.000 (2013: AS\$1.980.000).

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.600.000 untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Mega Finadana Finance atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$930.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,15% sampai 3,17% (2013: 3,17% sampai 3,21%) per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated November 28, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$12,000,000 for financing the part of acquisition of Logindo Radiance vessel. This loan will be due on February 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 57 monthly installments of US\$165,000 and final installment of US\$2,595,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.15% to 3.17% (2013: 3.17% to 3.21%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$6,390,000 and US\$8,370,000, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,980,000 (2013: US\$1,980,000).

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,600,000 for repaying term loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Mega Finadana Finance in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 1, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$930,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.15% to 3.17% (2013: 3.17% to 3.21) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$4.050.000 dan AS\$5.610.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.560.000 (2013: AS\$1.560.000).

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk menarik jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

- Term Loan Facility III (continued)

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$4,050,000 and US\$5,610,000, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,560,000 (2013: US\$1,560,000).

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty two vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facilities agreements, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company without the OCBC's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum AS\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2014, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to withdraw corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in respect to these loan facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.475.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal Destiny. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$88.988 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.224.708. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 4,15% sampai 4,17% (2013: 4,16% sampai 4,21%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$5.161.312 dan AS\$6.229.168. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.067.856 (2013: AS\$1.067.856).

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.020.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal Stature. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$83.572 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.089.252. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 4,15% sampai 4,17% (2013: 4,16% sampai 4,21%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$4.847.128 dan AS\$5.849.992. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.002.864 (2013: AS\$1.002.864).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,475,000 for refinancing partly the acquisition of Destiny vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$88,988 and final installment of US\$2,224,708. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 4.15% to 4.17% (2013: 4.16% to 4.21%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$5,161,312 and US\$6,229,168, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,067,856 (2013: US\$1,067,856).

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,020,000 for refinancing partly the acquisition of Stature vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$83,572 and final installment of US\$2,089,252. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 4.15% to 4.17% (2013: 4.16% to 4.21%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$4,847,128 and US\$5,849,992, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,002,864 (2013: US\$1,002,864).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 27 Desember 2013, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$18.900.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal Enterprise. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$235.200 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.023.200. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 4,15% sampai 4,17% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$16.312.800 dan AS\$Nihil. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$2.587.200.

- Fasilitas Pinjaman Investasi IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2014, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$15.750.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal Stamina. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2019.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$187.500 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.687.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun; tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah antara 3,40% sampai 3,41% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah AS\$14.437.500. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$1.312.500.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated December 27, 2013, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$18,900,000 for refinancing partly the acquisition of Enterprise vessel. This loan will be due on December 27, 2018.

Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$235,200 and final installment of US\$5,023,200. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 4% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 4.15% to 4.17% per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$16,312,800 and US\$Nil, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$2,587,200.

- Investment Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 9, 2014, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$15,750,000 for refinancing partly the acquisition of Stamina vessel. This loan will be due on May 29, 2019.

Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$187,500 and final installment of US\$4,687,500. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.25% per annum; the interest rates ranging for the year ended December 31, 2014 is from 3.40% to 3.41% per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 amounted to US\$14,437,500. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,312,500.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).

Pada tanggal 9 Juli 2014, DBS telah melepaskan beberapa jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman yaitu: jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Berdasarkan perjanjian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan harus mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga *leverage ratio* maksimal 2,5 kali. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 Januari 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 6% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mencairkan seluruh dana dari fasilitas ini. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$3.750.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$750.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 11).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).

On July 9, 2014, DBS released several collaterals of credit facilities as follow: corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

Based on the credit facilities agreements mentioned above, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum US\$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times. The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's asset or provide loan to other party other than the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to its nature of business. As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on Credit Facility Agreement dated January 28, 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,500,000 for refinancing partly the acquisition of vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan. This credit facility is subject to floating interest rates for the year ended December 31, 2014, was at the rate of 6% per annum.

As of December 31, 2014, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014, amounted to US\$3,750,000. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$750,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh Danamon, antara lain, Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte Ltd) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan; Perseroan juga disyaratkan untuk menjaga *Debt Service Cover Ratio* ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan *leverage* maksimal 4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2014 Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013 dan perubahannya tertanggal 24 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.125.000 untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal Logindo Synergy. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman yaitu pada bulan April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 5,75% (2013: 5,75%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menarik sebesar AS\$3.785.156 dari fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$3.025.000 dan AS\$3.607.292. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah AS\$582.292 (2013: AS\$177.865).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company.*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above.*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by Danamon, among others, Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35% The Company is not allowed, without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's asset or provide loan to other party other than the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to its nature of business; The company is also required to maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage 4 times. As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013 and its amendment dated July 24, 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,125,000 for financing the part of acquisition of Logindo Synergy vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan which is in April 2018. This credit facility is subject to floating interest rates for the year ended December 31, 2014, was at the rate of 5.75% (2013: 5.75%) per annum.

As of December 31, 2014, the Company has withdrawn of US\$3,785,156 from the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013, amounted to US\$3,025,000 and US\$3,607,292, respectively. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$582,292 (2013: US\$177,865).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy milik Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB Indonesia untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Juli 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai pembangunan gedung kantor milik Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang dengan tingkat bunga sebesar 12,5% (2013: 12,5%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Januari 2014. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas-fasilitas pinjaman ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.583.333.347 atau setara dengan AS\$129.888.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy owned by the Company (Note 11).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessel been secured related to this facility (Note 11).*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above (Note 5).*
6. *Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 12).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without the UOB Indonesia's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 17, 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to Rp5,000,000,000 for financing development of the Company's office building. This loan will be due on July 23, 2014. This credit facility is subject to floating interest at the rate of 12.5% (2013: 12.5%) per annum.

This loan facilities have been settled by the Company on January 13, 2014. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company have been released. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to Rp1,583,333,347 or equivalent to US\$129,888.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.583.333.347 atau setara dengan AS\$129.888 (2013: Rp1.000.000.000 atau setara dengan AS\$96.689).

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perubahan kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.600.000 yang digunakan untuk membiayai sebagian pembelian kapal LSM Dunamos. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5% sampai 7% (2013: 6,5% sampai 7%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Januari 2014. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas-fasilitas pinjaman ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$1.199.998. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.199.998 (2013: AS\$800.004).

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000 yang digunakan untuk membiayai sebagian pembelian kapal LSM Nusantara. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga berkisar antara sebesar 6,5% sampai 7% (2013: 6,5% sampai 7%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Januari 2014. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas-fasilitas pinjaman ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$2.062.500. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$2.062.500 (2013: AS\$750.000).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- Investment Loan Facility I (continued)

Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to Rp1,583,333,347 equivalent to US\$129,888 (2013: Rp1,000,000,000 or equivalent to US\$96,689).

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility first Amendment Agreement date June 28, 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,600,000 for refinancing partly the acquisition of LSM Dunamos vessel. This loan will be due on June 23, 2015. This credit facility was subject to floating interest at rates ranging from 6.5% to 7% (2013: 6.5% to 7%) per annum.

This loan facilities have been settled by the Company on January 13, 2014. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company have been released. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$1,199,998. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$1,199,998 (2013: US\$800,004).

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated May 9, 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,000,000 for refinancing partly the acquisition of LSM Nusantara vessel. This loan will be due on August 4, 2016. This credit facility was subject to floating interest at rates from 6.5% to 7% (2013: 6.5% to 7%) per annum.

This loan facilities have been settled by the Company on January 13, 2014. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company have been released. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$2,062,500. Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 is amounted to US\$2,062,500 (2013: US\$750,000).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Perseroan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT U Finance	36.940	81.163
PT BII Finance Center	32.389	56.771
PT Tunas Mandiri Finance	4.381	21.048
Total utang pembiayaan konsumen	73.710	158.982
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.954)	(93.974)
Bagian jangka panjang	26.756	65.008

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 11).

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

Jatuh tempo utang pembiayaan konsumen berkisar antara tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan 20 Januari 2017.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$84.301.

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Company entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

PT U Finance
PT BII Finance Center
PT Tunas Mandiri Finance
Total consumer finance liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

These consumer finance liabilities are secured by vehicles purchased by the Company (Note 11).

Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

The maturity dates of consumer finance liabilities are vary between February 1, 2015 to January 20, 2017.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$84,301.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kendaraan		
PT Megafina Dana Finance	29.429	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.859	28.524
Kapal		
PT Megafina Dana Finance	-	418.658
Total liabilitas sewa pembiayaan	40.288	447.182
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.669)	(436.099)
Bagian jangka panjang	19.619	11.083

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company as follows:

Vehicles
PT Megafina Dana Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total finance lease liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dalam satu tahun	24.638	460.731
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	22.151	11.489
Jumlah pembayaran sewa minimum	46.789	472.220
Dikurangi bagian bunga	(6.501)	(25.038)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	40.288	447.182
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.669)	(436.099)
Bagian jangka panjang	19.619	11.083

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kapal dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan. Berdasarkan perjanjian sewa untuk pembiayaan pembelian kapal, Perseroan tidak berhak untuk melakukan pemindahan hak kepemilikan atas kapal yang disewa. Di tahun 2014, liabilitas sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan kapal telah dilunasi dan jaminan atas kapal terkait telah dilepaskan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan UU No. 13/2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2015 dan 12 Februari 2014.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
460.731		Within one year
11.489		After one year but not more than five years
472.220		Total minimum leases payments
(25.038)		Less interest portion
447.182		Present value of minimum lease payments
(436.099)		Current portion
11.083		Long-term liabilities

Finance lease liabilities are secured by vessel and vehicles acquired through finance lease liabilities. Based on lease of purchased vessel agreement, the Company entitled to transfer ownership of leased vessel. In 2014, finance lease liabilities in respect to the acquisition of vessel has been fully settled and security over related vessel has been released.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits to its employee who reaches the mandatory retirement age of 55 years based on the Law No. 13/2003. The benefits are un-funded.

The long-term employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013, is based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated February 2, 2015 and February 12, 2014, respectively.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat diskonto	8.25% per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per annum
Usia pensiun	45 years of age
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat	3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension
Metode	Projected Unit credit

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya jasa kini	148.546
Biaya bunga	24.773
Amortisasi dari kerugian aktuarial yang belum diakui dan penyesuaian lainnya	120.718
Biaya jasa lalu	254
Total beban imbalan kerja karyawan	294.291

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini dari liabilitas	654.080	359.206
Keuntungan aktuarial masa lalu yang belum diakui	35.134	48.794
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(820)	(1.095)
Saldo pada akhir tahun	688.394	406.905

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used to long-term employee benefits liability under defined benefits plans are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
8.9% per annum	Discount rate	
8% per annum	Wages and salary increase	
55 years of age	Retirement age	
CSO 1980	Mortality rate	
3% of mortality rate	Disability rate	
3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	Voluntary resignation rate	
Projected Unit credit	Method	

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
137.621	Current service cost	
16.586	Interest cost	
	Amortization of unrecognized actuarial loss and other adjustments	
9.322	Past service costs	
259		
163.788	Total employee benefit expenses	

Long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
359.206	Present value of the obligations	
48.794	Unrecognized actuarial gains on past service cost	
(1.095)	Unrecognized past service cost	
406.905	Balance at end of year	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Nilai kini dari liabilitas	(30.808)	35.913	<i>Present value of the obligations</i>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pada awal tahun	359.206	403.544	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	148.546	137.621	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	24.773	16.586	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	128.802	(115.147)	<i>Actuarial gains</i>
Selisih kurs mata uang asing	(7.247)	(83.398)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo pada akhir tahun	654.080	359.206	<i>Balance at the end of the year</i>

Perbandingan nilai kini liabilitas:

Comparison of present value of obligation:

	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
31 Desember 2014	654.080	<i>December 31, 2014</i>
31 Desember 2013	359.206	<i>December 31, 2013</i>
31 Desember 2012	403.544	<i>December 31, 2012</i>
31 Desember 2011	246.685	<i>December 31, 2011</i>
31 Desember 2010	59.236	<i>December 31, 2010</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo pada awal tahun	406.905	306.811	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	294.291	163.788	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.593)	(287)	<i>Payments during the year</i>
Selisih kurs mata uang asing	(8.209)	(63.407)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo pada akhir tahun	688.394	406.905	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UU Ketenagakerjaan.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi ("Convertible Loan Agreement/CLA") tanggal 18 September 2013 yang ditandatangani oleh Perseroan, seluruh pemegang saham Perseroan dan SACLP Investments Limited ("SACLP") serta ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), keduanya adalah pihak ketiga, dimana SACLP dan ACIF setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman yang dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta kepada Perseroan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Pinjaman dari SACLP dan ACIF telah seluruhnya dicairkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2013 dan 27 September 2013. Dana dari pinjaman ini telah digunakan untuk pembelian 2 unit kapal.

CLA ini memberikan hak kepada SACLP dan ACIF untuk dapat mengkonversi seluruh pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan apabila Perseroan telah berhasil melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2013 atau tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah mengkonversi seluruh pokok pinjaman dari SACLP dan ACIF dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham masing-masing sebanyak 45.304.286 dan 20.592.857 lembar saham kepada SACLP dan ACIF berdasarkan harga IPO Rp2.800 per saham dan menggunakan nilai tukar kurs Rp11.532/AS\$1.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencatat beban bunga atas pinjaman dari SACLP dan ACIF sebesar AS\$325.863.

Perseroan mencatat modal saham dan tambahan modal disetor sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Modal saham (dalam Dolar AS)/ Share capital (in US Dollar)
SACLP Investments Limited	380.197
ASEAN China Investment Fund II L.P.	172.817
	553.014

22. CONVERTIBLE LOANS

Based on Convertible Loan Agreement ("CLA") dated September 18, 2013, entered into the Company, entire the Company's shareholders, and SACLP Investments Limited ("SACLP") and ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), both are third parties, where SACLP and ACIF agreed to provide the Company loan facilities that can be converted into shares of the Company with a value amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively. The loans were subject to interest at the rate of 9.5% per annum. The loans from SACLP and ACIF has been fully withdrawn on October 1, 2013 and September 27, 2013, respectively. Funds from these loans have been utilized to purchase 2 units of vessel.

The CLA hereby grants the right to SACLP and ACIF to convert all of principal amount into the Company's new ordinary shares in the event the Company successfully listed its shares in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2013 or the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange, the Company has converted the entire principal amount of the loans from SACLP and ACIF amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively, by issuing the Company's new shares with a par value of Rp 100 per share amounted to 45,304,286 and 20,592,857 shares to SACLP and ACIF, respectively, based on the IPO price Rp2,800 per shares and using foreign exchange rate at Rp11,532/US\$1.

For the year ended December 31, 2013, the Company recorded interest expense from loans from SACLP and ACIF totaling to US\$325,863.

The Company record share capital and additional paid-in capital as follow:

Tambahan modal disetor (dalam Dolar AS)/ Paid-in capital (in US Dollar)	Total (dalam Dolar AS)/ Total (in US Dollar)
10.619.803	11.000.000
4.827.183	5.000.000
15.446.986	16.000.000

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	225.489.800	35,00%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	157.972.857	24,52%	1.325.722	Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited*	35.304.286	5,48%	296.276	SACLP Investments Limited*
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	112.745.100	17,50%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	89.745.100	13,93%	1.193.512	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	23.000.000	3,57%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	644.257.143	100,00%	7.151.731	

December 31, 2014:

31 Desember 2013:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	225.489.800	35,00%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	147.972.857	22,97%	1.241.801	Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited*	45.304.286	7,03%	380.197	SACLP Investments Limited*
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	112.745.100	17,50%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	89.745.100	13,93%	1.193.512	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	23.000.000	3,57%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	644.257.143	100,00%	7.151.731	

December 31, 2013:

*) Seluruh saham yang dimiliki oleh SACLP Investments Limited, dan 4.509.800 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./All of shares owned by SACLP Investments Limited, and 4,509,800 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan hal-hal diantaranya sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka diantaranya perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.
2. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp180.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari 1.800.000.000 lembar saham serta perubahan nilai nominal per lembar saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah angka penuh).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah angka penuh) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan ("ESA") sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan melakukan IPO dengan menerbitkan 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.800 setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 1.144.000 saham (Catatan 39). Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp11.916/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 644.257.143 saham.

23. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013, the Shareholders approved and decided matters, among others, as follows:

1. *Amendment to Articles of Association of the Company in order to become a Public Company.*
2. *Increase in the Company's authorized capital into Rp180,000,000,000 (in Rupiah full amount) consisting of 1,800,000,000 shares and changes in nominal value per share into Rp100 (in Rupiah full amount).*
3. *Increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the issuance of new shares at the maximum 193,277,175 shares with nominal value Rp100 (in Rupiah full amount) in relation with Initial Public Offering ("IPO") which will be offered to the public including shares from Employee Stock Allocation ("ESA") at the maximum 10% of new shares offered to the public through IPO.*

On December 11, 2013, the Company made an IPO by issuing of 127,380,000 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that has been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 1,144,000 shares (Note 39). These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp11,916/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 644,257,143 shares as of December 31, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.039.200.004 (setara dengan AS\$1.585.447) untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp28 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2014.

23. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2013 which has been legalized by Notarial Deed No.8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 16, 2014, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp18,039,200,004 (equivalent to US\$1,585,447) for 644,257,143 shares or equivalent with Rp28 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 6, 2014.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 consist of:

Agio Saham	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	Share premium
Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham	20.529.017	Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 23)	28.862.538	Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received (Note 23)
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACL P sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman (Catatan 22)	10.619.803	The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACL P in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan (Note 22)
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman (Catatan 22)	4.827.183	The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan (Note 22)
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(1.132.247)	The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
	63.706.294	

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang akan dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which will be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Article of Association.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	19.980.349	16.457.178
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	644.257.143	461.570.528
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,03	0,04

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share (full amount)

26. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$100.000 dari laba bersih tahun 2013 sebagai dana cadangan umum.

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2013 which has been legalized by Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 16, 2014, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$100,000 from net income 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Jasa sewa kapal	66.221.408	53.786.385	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	2.791.195	5.229.027	Other marine services
	69.012.603	59.015.412	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2014	2013	2014	2013	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties
Total E&P Indonesia	34.506.403	37.969.294	50,00%	64,34%	Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	10.973.030	7.973.769	15,90%	13,51%	PT Pertamina Hulu Energi
Nunukan Company	45.479.433	45.943.063	65,90%	77,85%	Nunukan Company

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Penyusutan (Catatan 11)	13.285.324	8.838.986	Depreciation (Note 11)
Gaji	7.930.493	5.882.907	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	5.058.004	3.094.115	Repair and maintenance
Bahan bakar kapal	3.120.527	4.842.286	Vessel fuels
Sewa kapal	2.028.140	1.471.279	Vessel lease
Akomodasi	1.249.713	1.047.076	Accommodation
Biaya operasional kapal lainnya	1.124.335	1.127.758	Other vessel operational cost
Asuransi	1.042.520	956.087	Insurance
Alokasi saham karyawan (Catatan 39)	-	81.109	Employee stock allocation (Note 39)
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	1.696.867	1.573.692	Others (less than US\$500,000)
	36.535.923	28.915.295	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pembelian dari satu pemasok dengan total transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative transaction amount exceeding 10% of the total revenue.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan lainnya	4.031.063	3.411.139	Salaries and other benefits
Beban kantor	461.037	388.454	Office expenses
Jasa profesional	433.458	199.785	Professional service
Penyusutan (Catatan 11)	353.821	337.216	Depreciation (Note 11)
Sewa	301.749	148.186	Rent
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	294.291	163.788	Employee benefit expenses (Note 21)
Beban tender	277.201	259.868	Tender expenses
Perjalanan dinas	237.468	198.236	Business travel
Denda pajak	14.473	479.302	Tax penalty
Lain-lain (kurang dari AS\$30.000)	547.115	976.711	Others (less than US\$30,000)
	6.951.676	6.562.685	

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba penjualan aset tetap, neto	1.679.301	-	Gain on sale of fixed assets, net
Pembalikan cadangan atas klaim restitusi PPN (Catatan 10h)	694.055	-	Reversal on provision of claim for VAT refund (Note 10h)
Laba selisih kurs, neto	-	432.279	Foreign exchange gains, net
Pendapatan lainnya	48.347	-	Other income
	2.421.703	432.279	

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Rugi selisih kurs, neto	39.213	-	Foreign exchange loss, net
Rugi penjualan aset tetap, neto	-	61.427	Loss on sale of fixed assets, net
Beban lainnya	146.296	40.108	Other expenses
	185.509	101.535	

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan bunga	32.620	27.133	Interest income

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS (continued)

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban bunga dari bank	5.851.094	5.074.675	Interest expense from banks
Beban bank	528.518	331.867	Bank charges
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	41.684	85.204	Interest expense from finance leases and consumer finance liabilities expenses
Beban bunga pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 33)	-	547.944	Interest expense from loan from a related party (Note 33)
Beban bunga pinjaman yang dapat dikonversi (Catatan 22)	-	325.863	Interest expense from convertible loans (Note 22)
	6.421.296	6.365.553	

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan dan pendapatan keuangan:			Revenue and finance income:
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Steadfast Marine	70.048	107.000	PT Steadfast Marine
Pendapatan atas biaya penggantian :			Income from reimbursement charges:
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Servewell Offshore	361.480	113.125	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	27.573	71.471	PT Steadfast Marine
	459.101	291.596	
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,67%	0,49%	Percentage of revenue involving related parties to total revenue

Beban bunga pinjaman dari pihak berelasi merupakan fasilitas-fasilitas pinjaman dari Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), pihak berelasi, yang diperoleh Perseroan pada bulan Oktober 2012 dan Juli 2013 dengan total nilai pinjaman masing-masing sebesar AS\$7.150.000 dan AS\$20.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perseroan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2013 dan 18 November 2013.

Interest expense from loan from a related party represented credit facilities from Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), a related party, obtained by the Company in October 2012 and July 2013 with total credit facility amounted to US\$7,150,000 and US\$20,000,000, respectively. These credit facilities were unsecured and were subject to interest at the rate of 10% per annum. Such credit facilities were fully repaid by the Company on June 28, 2013 and November 18, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Beban pokok pendapatan dan Biaya keuangan:		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	47.800	-
PT Servewell Offshore	390	-
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	547.944
Biaya penggantian :		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	33.222	-
Pacific Crest Ltd.	446	-
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	-
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	-	57.030
Biaya lain-lain :		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Pacific Crest Ltd.	-	9.836
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	37.625
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	-	2.782
PT Servewell Offshore	1.205.948	1.440.979
	1.287.844	2.096.196
Persentase beban pokok pendapatan, biaya penggantian, dan biaya lain-lain dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	3,00%	5,94%

Cost of revenue and finance expense:
Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Reimbursement expense:
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Pacific Crest Ltd.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Other related party:
PT Steadfast Marine

Other expenses:
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Pacific Crest Ltd.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore

Percentage of cost of revenue, replacement cost and other expenses from related parties to total cost of revenue and finance expense

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances with related parties

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	301.319	180.244
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	263	11.625
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	301.582	191.869

Asset
Trade receivables
Other related party:
PT Steadfast Marine
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Total trade receivables from related parties

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	301.582	191.869
Aset tidak lancar lainnya Uang muka perbaikan kapal Pihak berelasi lainnya: PT Steadfast Marine	-	441.256
Total aset	301.582	633.125
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,12%	0,27%
Liabilitas Utang usaha Entitas di bawah kendali grup Pacific Radiance Ltd.: Strato Maritime Service Pte. Ltd. Pacific Crest Pte. Ltd.	-	412.932
	-	5.342
Pihak berelasi lainnya: PT Servewell Offshore	344.370	182.054
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	344.370	600.328
Utang lain-lain Entitas di bawah kendali grup Pacific Radiance Ltd.: Alstonia Offshore Pte. Ltd. Strato Maritime Service Pte. Ltd.	269.053	286.518
	62	-
Total utang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi	269.115	286.518
Total liabilitas	613.485	886.846
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,47%	0,72%

Total trade receivables from related parties

Other non-current assets
Advance for repair of vessel
Other related party:
PT Steadfast Marine

Total assets

Percentage of total assets involving related parties to total assets

Liabilities
Trade payables
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Service Pte. Ltd.
Pacific Crest Pte. Ltd.

Other related party:
PT Servewell Offshore

Total trade payables to related parties

Other payables
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

Total other payables to related parties

Total liabilities

Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo piutang usaha dan utang usaha terkait pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On outstanding balances of related parties trade receivables and trade payables were interest-free.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/ <i>Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.</i>	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/ <i>Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pinjaman untuk modal kerja, pembayaran atas nama Perseroan dan jasa towing/ <i>Loan for working capital, reimbursement expenses on behalf of the Company and towing service.</i>
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, sewa kapal dan pembelian suku cadang/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company, vessel charter and purchase of spare parts.</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company</i>	Modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal / <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek :		
Dewan Komisaris	157.819	116.557
Direksi	1.322.308	896.771
	1.480.127	1.013.328

*Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Key management compensation (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan bank	2.398.767.880	9.989.336.493	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.256.669.440	5.723.893.455	Trade receivables
Piutang lain-lain	454.943.724	291.768.093	Other receivables
	<u>7.110.381.044</u>	<u>16.004.998.041</u>	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan bank	65	437	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	7.576	-	Trade receivables
	<u>7.641</u>	<u>437</u>	
Total aset:			Total assets:
Rp	7.110.381.044	16.004.998.041	Rp
SG\$	<u>7.641</u>	<u>437</u>	SG\$
Setara dengan Dolar AS	<u>577.361</u>	<u>1.313.414</u>	Equivalents to US Dollar

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	14.000.398.960	10.036.381.027	Trade payables
Beban akrual	311.658.574	10.207.410.882	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.454.916.780	8.500.206.363	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	916.952.400	1.937.831.598	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.583.326.722	Long-term bank loans
	25.683.926.714	32.265.156.592	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	627.184	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.049	246.248	Other payables
Beban akrual	6.526	-	Accrued expense
	637.759	246.248	
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	340.412	5.591	Trade payables
	340.412	5.591	
Dalam Poundsterling Inggris			Great Britain Pound
Utang usaha	33.901	2.835	Trade payables
	33.902	2.835	
Dalam Yen Jepang			In Japan Yen
Utang usaha	-	178.391	Trade payables
	-	178.391	
Total liabilitas:			Total liabilities:
Rp	25.683.926.714	32.265.156.592	Rp
SG\$	637.759	246.248	SG\$
EUR	340.412	5.591	EUR
GBP	33.901	2.835	GBP
JPY	-	178.391	JPY
Setara dengan Dolar AS	3.014.564	2.855.668	Equivalents to US Dollar
Total Liabilitas - Neto	2.437.203	1.542.254	Total Liabilities - Net

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2015, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$81.854 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 been reflected using the middle rates of exchange as of February 18, 2015, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$81,854 in terms of US Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 27).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 27).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
31 Desember 2014	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Poundsterling Inggris	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
Poundsterling Inggris	-10%
31 Desember 2013	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Poundsterling Inggris	10%
Yen Jepang	10%
Euro	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Poundsterling Inggris	-10%
Yen Jepang	-10%
Euro	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2014		
Indonesia Rupiah	(153.334)	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	(47.725)	Singapore Dollar
Euro	(41.411)	Euro
Great Britain Pound	(5.279)	Great Britain Pound
Indonesia Rupiah	153.334	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	47.725	Singapore Dollar
Euro	41.411	Euro
Great Britain Pound	5.279	Great Britain Pound
December 31, 2013		
Indonesia Rupiah	(133.400)	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	(19.416)	Singapore Dollar
Great Britain Pound	(467)	Great Britain Pound
Japan Yen	(170)	Japan Yen
Euro	(772)	Euro
Indonesia Rupiah	133.400	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	19.416	Singapore Dollar
Great Britain Pound	467	Great Britain Pound
Japan Yen	170	Japan Yen
Euro	772	Euro

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2014	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
31 Desember 2013	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
December 31, 2014		
Indonesia Rupiah	788	
US Dollar	(1.190.744)	
Indonesia Rupiah	(788)	
US Dollar	1.190.744	
December 31, 2013		
Indonesia Rupiah	5.307	
US Dollar	(1.093.102)	
Indonesia Rupiah	(5.307)	
US Dollar	1.093.102	

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.649.857	10.651.333
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.020.011	2.772.003
Mengalami penurunan nilai	1.370	80.000
	14.671.238	13.503.336
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.370)	(80.000)
	14.669.868	13.423.336

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.649.857	10.651.333	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.020.011	2.772.003	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	1.370	80.000	Impaired
	14.671.238	13.503.336	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.370)	(80.000)	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	14.669.868	13.423.336	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.806.594	-	-	2.806.594	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	344.370	-	-	344.370	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	274.852	-	-	274.852	Third party -
- Pihak-pihak berelasi	269.115	-	-	269.115	Related parties -
Beban akrual	785.523	-	-	785.523	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	840.427	-	-	840.427	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	-	-	3.400.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	27.234.552	26.638.040	67.587.116	121.459.708	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	46.954	26.271	485	73.710	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	20.669	11.291	8.325	40.285	Finance lease liabilities
	36.023.056	26.675.602	67.595.926	130.294.584	
31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	1.487.741	-	-	1.487.741	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	600.328	-	-	600.328	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	402.049	-	-	402.049	Third party -
- Pihak-pihak berelasi	286.518	-	-	286.518	Related parties -
Beban akrual	1.768.521	-	-	1.768.521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.027.367	-	-	1.027.367	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	-	-	15.608.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.032.259	20.532.259	59.637.702	101.202.220	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	93.974	55.245	9.763	158.982	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	436.099	11.083	-	447.182	Finance lease liabilities
	42.742.856	20.598.587	59.647.465	122.988.908	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali, *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali, dan *debt service coverage ratio* minimal 1,15 kali (Catatan 17).

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Total liabilitas	131.730.153	123.786.068
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	7.151.731	7.151.731
- Tambahan modal disetor	63.706.294	63.706.294
- Saldo laba	59.495.816	41.100.914
	<u>130.353.841</u>	<u>111.958.939</u>
Leverage ratio (kali)	1,01	1,11

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the year ended December 31, 2014.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times, and debt service coverage ratio minimum 1.15 times (Note 17).

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders.

Total liabilities
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Leverage ratio (times)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	15.608.000
- Pinjaman bank jangka panjang	121.459.708	101.202.220
- Utang pembiayaan konsumen	73.710	158.982
- Liabilitas sewa pembiayaan	40.288	447.182
	124.973.706	117.416.384
<i>Net worth</i>	130.353.841	111.958.939
Gearing ratio (kali)	0,96	1,41

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

Total interest bearing liabilities:
Short-term bank loans -
Long-term bank loans -
Consumer finance liabilities -
Finance lease liabilities -

Net worth

Gearing ratio (times)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	5.978.159	5.978.159
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	14.368.286	14.368.286
- Pihak-pihak berelasi, neto	301.582	301.582
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	36.571	36.571
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	214.119	214.119
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.065.341	2.065.341
Total Aset Keuangan	22.964.058	22.964.058

Financial Assets

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties, net -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -

Total Financial Assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.806.594	2.806.594	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	344.370	344.370	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	274.852	274.851	Third party -
- Pihak-pihak berelasi	269.115	269.115	Related parties -
Beban akrual	785.523	785.523	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	840.427	840.427	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	3.400.000	3.400.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	73.710	73.710	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	40.285	40.285	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	121.459.708	121.459.708	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	130.294.584	130.294.584	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	8.190.008	8.190.008	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	13.231.467	13.231.467	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi, neto	191.869	191.869	Related parties, net -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	23.937	23.937	Third parties -
Uang jaminan	416.990	416.990	Security deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.430.200	1.430.200	Restricted funds
Total Aset Keuangan	23.484.471	23.484.471	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	1.487.741	1.487.741	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	600.328	600.328	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	402.049	402.049	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	286.518	286.518	Related parties -
Beban akrual	1.768.521	1.768.521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.027.367	1.027.367	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	15.608.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	158.982	158.982	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	447.182	447.182	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	101.202.220	101.202.220	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	122.988.908	122.988.908	Total Financial Liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$104.770.056 untuk periode mulai tanggal 15 Mei 2010 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$15.341.000 untuk periode mulai tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 9 Desember 2016;

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Restricted funds, consumer finance liabilities and finance lease liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$104,770,056 for period from May 15, 2010 until October 15, 2019;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$15,341,000 for period from December 1, 2013 until December 9, 2016;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- iii) PT Meindo Elang Indah
Perseroan dan PT Meindo Elang Indah menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$635.350 untuk periode mulai tanggal 21 November 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.
- iv) PT Jawa Tirtamarin
Perseroan dan PT Jawa Tirtamarin menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$6.285.245 untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015 .
- v) ENI Muara Bakau B.V.
Perseroan dan ENI Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$27.555.300 untuk 36 bulan.

Pada tanggal 1 November 2013, Perseroan dan PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak Solar ("Perjanjian"). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk membeli 500.000 liter per bulan bahan bakar minyak solar ("HSD") dengan harga beli berdasarkan harga jual PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") untuk HSD non-subsidi (termasuk potongan sebesar 9%) serta dengan ketentuan bahwa harga tersebut akan berubah pada setiap tanggal 1 sampai dengan 15 dan 15 sampai dengan 30 setiap bulan sesuai dengan ketentuan harga jual Pertamina. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perseroan ("Pembeli") dan PT Halim Raya Samudra ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Minyak Pelumas Castrol Marine ("Perjanjian").

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk membeli minyak pelumas perkapalan berikut produk-produk yang berhubungan pada harga beli yang mengikat selama satu tahun. Harga tersebut dapat direvisi apabila terdapat pengajuan tertulis dari pihak penjual dan disepakati oleh pembeli. Potongan harga sebesar AS\$27.500 diberikan pada akhir tahun apabila total pembelian mencapai 250.000 liter. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk perpanjangan kontrak tersebut.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- iii) PT Meindo Elang Indah
The Company and PT Meindo Elang Indah entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$635,350 for period from November 21, 2014 until March 31, 2014.
- iv) PT Jawa Tirtamarin
The Company and PT Jawa Tirtamarin entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$6,285,245 for period from January 1, 2010 until February 28, 2015.
- v) ENI Muara Bakau B.V.
The Company and ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$27,555,300 for 36 months.

On November 1, 2013, the Company and PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), a third party, entered into a Sale and Purchase Agreement Solar Fuel Oil (the "Agreement"). Under this agreement, the Company agreed to purchase 500,000 liters of diesel fuel oil ("HSD") per month for a purchase price based on the selling price of HSD at non-subsidized price of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (including a discount of 9%) with the provision that the price will change on each date of 1st to 15th and 15th to 30th every month in accordance with the provisions of the selling price of Pertamina. This contract is valid until November 1, 2015, and may extended as agreed by the parties.

On January 1, 2014, the Company ("Buyer") and PT Halim Raya Samudra ("Seller"), a third party, entered into a Castrol Marine Lube Oil Supply Agreement ("the Agreement").

Based on this agreement, the Company agreed to purchase marine lubricants and other related products with purchase price which is binding for 1 year. The price might be revised in condition there is a requisition from the seller and approved by the buyer. Rebate amounting to US\$27,500 is provided at the end of the year in condition the total consumption reach 250.000 liter. This contract is valid until December 31, 2014, and may extended as agreed by the parties. Until completion date of these financial statements, the Company is in process of extension the contract.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

39. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/KEP/DIR/2013 ("SKD") tanggal 16 Oktober 2013, program ESA ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari IPO kepada karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

Saham sehubungan dengan program ESA ini adalah seluruhnya berupa Saham Penghargaan kepada karyawan secara cuma-cuma.

Berdasarkan SKD, ketentuan pelaksanaan program ESA diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staf atau *Chief Officer* atau *Second Engineer* untuk karyawan laut pada tanggal 30 September 2013, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada tanggal 30 September 2013;
- c. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 003/KEP/DIR/2013 tanggal 16 Oktober 2013, Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal 11 Desember 2013, yang kemudian dirubah berdasarkan SK Direksi No. 008/KEP/DIR/2014 tanggal 30 Mei 2014.
- d. Selama masa *lock-up period*, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan;
- e. Peserta program ESA tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Berdasarkan keputusan manajemen Perseroan, jumlah saham program ESA yang diberikan kepada karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.144.000 saham dengan harga penawaran Rp2.800 per saham atau senilai dengan Rp3.203 juta (setara dengan AS\$268.815).

Beban sehubungan dengan perolehan saham program ESA dan pajak penghasilan terkait sebesar Rp3.554 juta (setara dengan AS\$298.304) telah dibebankan Perseroan di laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

39. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Director Decision Letter No.003/KEP/DIR/2013 ("SKD") dated October 16, 2013, the ESA program represented a program of the allotment of shares that are part of IPO to the Company's employees of who have met the Company's qualifications.

Shares in connection with the ESA program is entirely in the form of Share Award to employees for free.

Based on SKD, the exercise of the ESA program provisions, among others, as follows:

- a. Shares award granted by the Company for free to all employees of ESA program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- b. Employees which able to participate in ESA program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff or Chief Officer or Second Engineer for marine crew on September 30, 2013 and (ii) have the minimum work time by 3 months on September 30, 2013;
- c. Based on Decision letter (SK) Director No. 003/KEP/DIR/2013 dated October 16, 2013 Shares Award have a lock-up period of 12 months since December 11, 2013, which later amended by SK Director No. 008/KEP/DIR/2014 dated May 30, 2014.
- d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share award;
- e. Participants of ESA Program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Based on the Company's management, the shares of the ESA program provided to the Company's employees amounted to 1,144,000 shares with offering price at Rp2,800 per share or amounted to Rp3,203 million (equivalent to US\$268,815).

Costs in respect to shares of ESA program and its related income tax totaling to Rp3,554 million (equivalent to US\$298,304) were charged by the Company in the statement of comprehensive income for 2013.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2014, saham penghargaan telah sepenuhnya diserahkan kepada karyawan berdasarkan SK Direksi No. 008/KEP/DIR/2014 tanggal 30 Mei 2014.

39. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

On June 11, 2014, shared award has been transferred to the employee based on SK Director No. 008/KEP/DIR/2014 dated May 30, 2014.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penerbitan Obligasi Perseroan

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000 ("Obligasi"). Obligasi akan jatuh tempo sekaligus pada tanggal 3 Februari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun yang dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya. Obligasi ini dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh *Standard & Poor's Ratings Services* ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Penerimaan dana dari Obligasi akan digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk atas tunjuk dengan denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust (Singapore) Limited dan Deutsche Bank AG, Singapore Branch, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai Wali Amanat dan Agen Pembayaran Prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan Wali Amanat berdasarkan Akta Peramanatan bahwa selama Obligasi dan Kupon masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam Akta Peramanatan kepada Wali Amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal Akta Peramanatan;
- ii. Jaminan atas aset yang diperoleh setelah tanggal Akta Peramanatan dengan nilai jumlah pokok tidak lebih dari 80% dari harga pasar ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen atas aset tersebut;

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Issuance of the Company's Bond

On February 3, 2015, the Company has issued bond totaling to SG\$50,000,000 (the "Bond"). The Bond will be due in a bullet payment on February 3, 2020 and is subject to interest starting from February 3, 2015 at the rate of 2.93% per annum and payable semi-annually in arrears on February 3, and August 3 in each year. The Bond is listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 from the Bond issuance on February 5, 2015. The proceeds from the Bond will be used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The Bond is issued in bearer form in denominations of SG\$250,000 each.

In respect to the issuance of bond, DB International Trust (Singapore) Limited and Deutsche Bank AG, Singapore Branch, parties that are not affiliated with the Company, acting respectively as Trustee and Principal Paying Agent.

The Issuer agreed with the Trustee in the Trust Deed that during the outstanding period of the Bond or Coupons, it will not provide security over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Security over any asset which has been disclosed in the Trustee Deed to the Trustee on or prior to the date of the Trust Deed;
- ii. Security over any assets acquired after the date of the Trust Deed with principal amount not more than 80% of the market value as determined based on a valuation report from an independent appraisal over such assets;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Penerbitan Obligasi Perseroan (lanjutan)

iii. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama;

iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;

Berdasarkan Akta Peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama Obligasi dan Kupon masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

i. Kekayaan Bersih Berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;

ii. Rasio antara Total Pinjaman dengan Kekayaan Bersih Berwujud tidak akan lebih dari 3:1; dan

iii. Rasio antara EBITDA dengan Biaya Bunga tidak kurang dari 2,75 : 1

Bagian bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan adalah sebesar SG\$726.479 yang akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2015. Perseroan akan menyediakan dana untuk pembayaran bunga obligasi tersebut ke dalam rekening Pra-Pembiayaan yang dimiliki Perseroan di United Overseas Bank Limited, Singapura paling lambat 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran.

b. Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani Kontrak ini sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 40a.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Issuance of the Company's Bond
(continued)**

iii. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business;

iv. Security over revenue arising from the operation of, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;

Based on Trust Deed, the Company has financial covenants that during the Bond or Coupons remains outstanding, the Company will ensure that:

i. Tangible Net Worth will not less than US\$75,000,000;

ii. The ratio of Total Borrowings to Tangible Net Worth will not be more than 3:1; and

iii. The ratio of the EBITDA to the Interest Expense will not be less than 2.75:1.

The bond coupon portion which will be due within 12 months amounted to SG\$726,479 which will be paid on August 3, 2015. The Company will provide fund for payment of bond coupon to Pre-Funding account owned by the Company in United Overseas Bank Limited, Singapore, no later 10 business days before due date of payment.

b. Interest Rate and Cross Currency Swap Contract

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum and it will be terminated on January 17, 2020. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this Contract in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 40a.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	14.628	133.085
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	34.712	-
Transfer dari uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	441.247	-

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities
 Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities
 Transfer from advance for purchase of fixed assets to fixed assets

42. REKLASIFIKASI

Berikut adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 serta komponen-komponen dari laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

42. RECLASSIFICATION

Following are the accounts in the statement of financial position as of December 31, 2013 and the components in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2013 which have been reclassified to conform with the presentation of statement of financial position as of December 31, 2014 and statement of cash flows for the year ended December 31, 2014:

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasikan ke/ As Reclassified	Saldol/ Amount
<u>Laporan posisi keuangan/ Statement of financial position</u>		
Utang usaha - pihak-pihak berelasi/ Trade payables - related parties	Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi/ Other payables - related parties	286.518
<u>Laporan arus kas/ Statement of cash flows</u>		
Arus kas dari aktifitas operasi/ Cash flows from operating activities:	Arus kas dari aktifitas pendanaan/ Cash flows from financing activities:	
Pembayaran kas kepada pemasok/ Cash paid to suppliers	Pembayaran biaya pinjaman/ Payments of borrowing cost	695.532

Sehubungan dengan reklasifikasi di atas, Perseroan tidak menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif karena dampaknya dianggap tidak material.

In connection with the above reclassification, the Company did not present the opening statement of financial position of the earliest comparative period presented since the impact is considered immaterial.

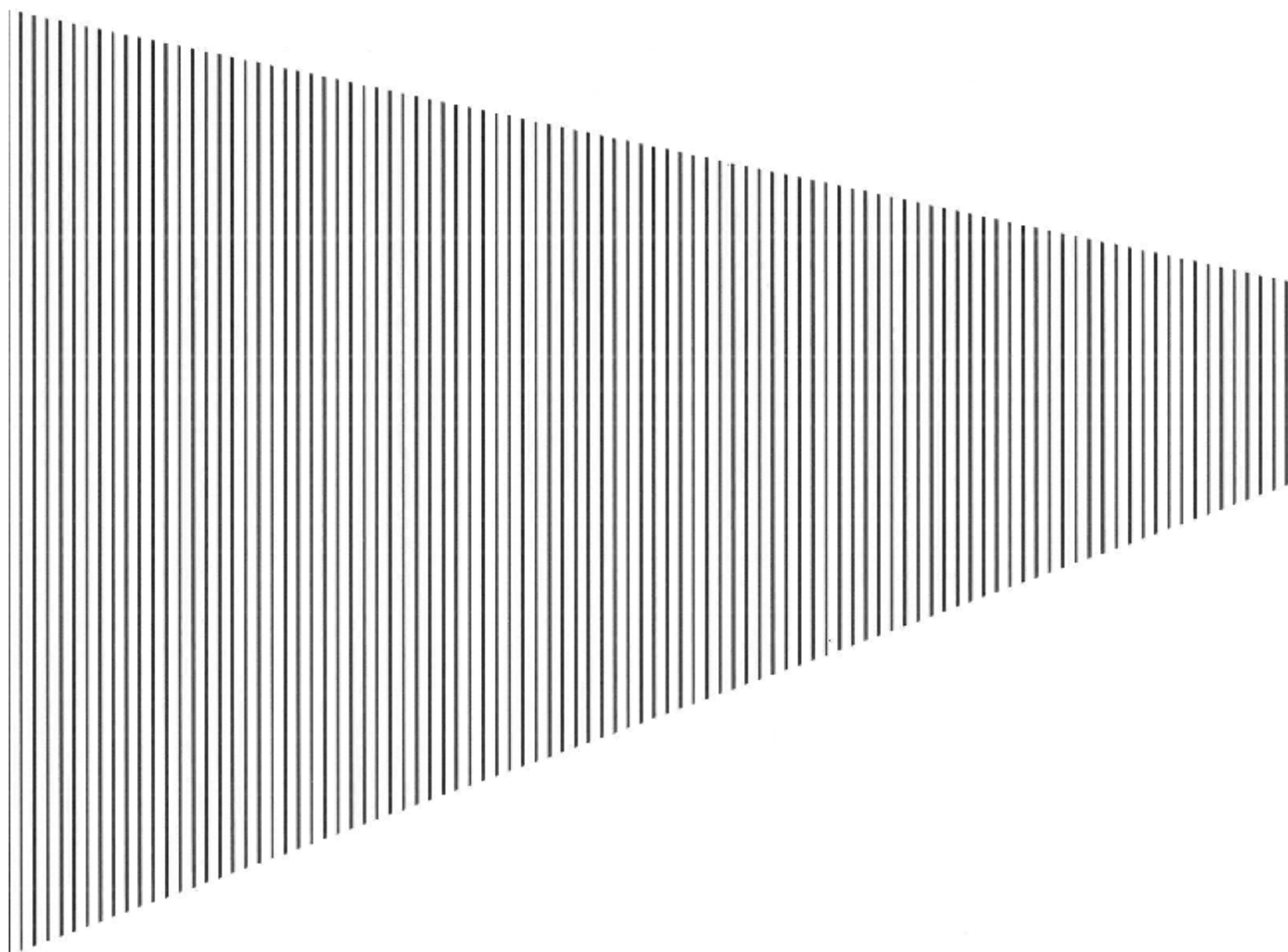
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2015 Purwantono, Suherman & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.



INDEKS UNTUK OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Index For Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	2
Informasi Harga Saham Information of Share Price	4
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	8
Laporan Direksi Board of Directors' Report	12
Profil Perusahaan Company Profile	18
Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	18
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	19
Bidang Usaha Company's Business Activities	18
Struktur Organisasi Organisation Structure	26
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	24
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Commissioners Biography	27
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Direksi Name, Position and A Brief Description of Every Member of the Board of Directors Biography	29
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya Number of Employees and Description of Their Competency Development	32
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	22
Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries And/Or Associated Companies	-
Struktur Grup Perusahaan Group Structure	-
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of the Company Securities Listing	23
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	-
Nama dan Alamat Lembaga Dan/ Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions and Professionals	42
Penghargaan Yang Diterima Dalam Tahun Buku Terakhir Dan/Atau Sertifikasi Yang Masih Berlaku Dalam Tahun Buku Terakhir Awards Obtained in the Latest Fiscal Year And/Or Certification That Were Valid in the Latest Fiscal Year	40
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	46
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Business Segment by Segment	47

INDEKS UNTUK OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Index For Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	50
Bahasan dan Analisis Tentang Tingkat Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Discussion and Analysis on the Company's Liability Settlement and Receivable Collection	52
Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Discussion on the Company's Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure	62
Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Discussion on Material Commitments for Capital Investments	63
Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Auditor's Report	66
Prospek Usaha Business Prospect	67
Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai: Comparison Between Target/ Projection At The Beginning of the Fiscal Year with the Achieved Results:	50-62
Pendapatan Revenue	
Laba Profit	
Struktur Permodalan Capital Structure	
Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Target/Projection of Future Achievements	67
Pemasaran Marketing	49
Kebijakan Dividen dan Tanggal Serta Jumlah Dividen Yang Dibayar Dividend Policy and Date And Amount of Dividend Distributed	66
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	65
Informasi Material Material Information	63-65
Investasi Investments	
Ekspansi Expansions	
Divestasi Divestments	
Peleburan Usaha Merger	
Akuisisi Acquisition	
Restrukturisasi Utang Capital Restructuring	

INDEKS UNTUK OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Index For Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Transaksi Afiliasi Transactions with Affiliated Parties	
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interests	
Perubahan Peraturan Perundang- undangan Changes of Rule and Regulations	67
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	67
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	70
Dewan Komisaris Board of Commissioners	74
Direksi Board of Directors	78
Komite Audit Audit Committee	80
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	83
Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Risk Management and Corporate Governance Committee	84
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	85
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	86
Sistem Pengendalian Interen Internal Control System	87
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	88
Perkara Hukum Material Material Legal Cases	93
Sanksi Administratif Administrative Sanction	93
Budaya Perusahaan Corporate Culture	94
Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan Employee Stock Allocation Programme	94
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	95
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	98
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	100
Laporan Keuangan Financial Statements	101

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank